

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda No. 161, Gunung Pring, Muntilan, Kabupaten Magelang

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing



Disusun oleh:
MUHAMMAD ILYAS SIDIQ
NIM. 1441 6244 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilyas Sidiq
NIM : 14416244017
Prodi/Jurusan : Pendidikan IPS/Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, tercakup dalam laporan ini.

Muntilan, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan


Satriyo Wibowo, M.Pd.

NIP 19741219 200812 1 001


Wakhidah, M.Pd.

NIP 19651111 198803 2 010

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Muntilan

Koordinator PLT SMP N 1 Muntilan



Azis Amin, Mujahidin, M. Pd.

NIP. 19700331 199701 1 002


Dasman, S.Pd.

NIP. 19610913 198302 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya , sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah diselenggarakan mulai tanggal 15 September s.d 15 November 2017 sesuai waktu yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Muntilan.

Kegiatan PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diselesaikan dalam suatu jenjang kependidikan, karena ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah ataupun lembaga. Tujuan penyusunan laporan PLT ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan. Penyusun mengucapkan terima kasih atas bimbingan serta arahan dari semua pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PLT ini, baik secara material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan dapat terlaksana dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing 2017.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir pihak sekolah dan mahasiswa PLT.
4. Fathan Nurcahyo, M. Or selaku dosen pembimbing PLT yang telah banyak memberikan arahan, kritik, saran, masukan, dan bimbingan kepada mahasiswa terkait proses Praktik Lapangan Terbimbing tahun 2017.
5. Satriyo Wibowo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbng PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembelajaran mikro dan selama persiapan, pelaksanaan PLT hingga penyusunan laporan ini.
6. Amin Aziz Mujahidin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan PLT UNY 2017.

7. Dasman, S.Pd selaku koordinator PLT SMP Negeri 1 Muntilan yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PLT di Sekolah.
8. Wakhidah Aryani, M.Pd selaku guru pendamping mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan petunjuk, dorongan, bimbingan, dan dukungan dalam pelaksanaan PLT ini.
9. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati SMP Negeri 1 Muntilan yang selalu bersedia membantu kami, memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PLT.
10. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan kami dan selalu membimbing kami untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik.
11. Siswa siswi SMP Negeri 1 Muntilan yang sudah menerima kami dengan baik dan atas segala partisipasi maupun kerjasama yang hangat dalam pembelajaran di kelas.
12. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY dan UNNES di SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan rasa persaudaraan serta kerja sama yang baik selama kegiatan PLT berlangsung.

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan mendatang. Semoga penyusunan laporan PLT ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa SMP Negeri 1 Muntilan dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI : SMP NEGERI 1 MUNTILAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Muhammad Ilyas Sidiq

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

NIM : 1441 6244 017

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah, dan juga untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Program PLT ini dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampa dengan 15 November 2017. Berlokasi di SMP Negeri 1 Muntilan yang beralamatkan di Jalan Pemuda No 161, Muntilan Kabupaten Magelang. Kegiatan selama PLT dikategorikan menjadi dua, yaitu : (a) kegiatan mengajar dan (b) kegiatan non-mengajar. Kegiatan mengajar meliputi : observasi, praktik mengajar, pembuatan RPP, media dan ulangan harian, dan konsultasi dengan guru. Untuk kegiatan non-mengajar meliputi kegiatan diluar kbm serta pendampingan kegiatan-kegiatan sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut telah mendapatkan persetujuan baik dari pihak sekolah maupun pihak mahasiswa dan berada dalam pengawasan dari pihak sekolah.

Banyak manfaat yang didapatkan mahasiswa dari PLT yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan. Selain pengalaman mengajar, penulis juga mendapatkan pengalaman di luar mengajar seperti pengalaman yang didapatkan di lingkungan sekolah serta pengalaman sosial yang kelak akan membangun karakter mahasiswa menjadi pribadi yang sopan dan mudah bergaul di masyarakat. PLT ini telah menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang telah di dapat selama dibangku kuliah. Segala manfaat tersebut pada akhirnya akan memenuhi tujuan awal dari program PLT yaitu memberikan pengalaman bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dan juga untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kata Kunci: *PLT, UNY, Kegiatan, Mengajar*

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1.* MATRIK PROGRAM INDIVIDU
- LAMPIRAN 2.* LEMBAR HASIL OBSERVASI SEKOLAH
- LAMPIRAN 3.* KARTU BIMBINGAN PLT
- LAMPIRAN 4.* REKAPITULASI DANA PLT
- LAMPIRAN 5.* CATATAN HARIAN PLT
- LAMPIRAN 6.* AGENDA MENGAJAR
- LAMPIRAN 7* PROTA & PROSEM
- LAMPIRAN 8.* RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN 9* ULANGAN HARIAN
- LAMPIRAN 10.* KALENDER PENDIDIKAN
- LAMPIRAN 11.* ANALISIS NILAI
- LAMPIRAN 12.* HASIL KERJA SISWA
- LAMPIRAN 13.* DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dan juga untuk melatih dan mengembangkan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, sehingga kelak dapat mengemban tanggung jawab secara profesional.

Dengan program PLT ini, diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat belajar dari pengalaman yang didapatkan di lapangan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Dengan Praktik Lapangan terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program Praktik Lapangan terbimbing (PLT) dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah didapat di bangku perkuliahan. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan segala kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Kegiatan PLT berupa kegiatan pembelajaran, mengajar, hingga membuat evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Program pengajaran lapangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, PLT dapat menjadi kesempatan untuk melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Mahasiswa PLT dapat berlatih menyiapkan proses pembelajaran, seperti membuat RPP dan perangkat maupun media pembelajaran, mengajar, dan membuat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Manfaat bagi sekolah antara lain mendapatkan inovasi dalam kegiatan pendidikan dan mendapatkan bantuan maupun ide dari mahasiswa dalam mengelola pendidikan. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain memperoleh masukan pengembangan pelaksanaan praktik pendidikan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pendidikan dapat disesuaikan. Hal ini dikarenakan apa yang terjadi di lapangan, terkadang tidak sesuai dengan kebijakan maupun teori yang disampaikan di bangku perkuliahan. Sehingga

setelah universitas mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan di lapangan, hal tersebut dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian serta memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Analisis Situasi

Sebelum melakukan PLT, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah dimana mahasiswa akan melakukan PLT yaitu SMP Negeri 1 Muntilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa tentang situasi dan kondisi sekolah.

Kegiatan observasi adalah kegiatan awal dalam pelaksanaan PLT. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik, serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Diharapkan dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri sehingga kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Muntilan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terdapat di kabupaten Magelang, SMP Negeri 1 Muntilan beralamatkan di Jalan Pemuda 161, Muntilan, Kabupaten Magelang. Letaknya yang strategis yaitu di pinggir jalan raya membuat SMP Negeri 1 Muntilan mudah diakses oleh kendaraan umum maupun pribadi. Pada tahun 2008 SMP Negeri 1 Muntilan pernah ditetapkan sebagai sekolah bertaraf RSBI. Pada tahun 2016, SMP Negeri 1 Muntilan ditetapkan menjadi sekolah rujukan atau percontohan bagi sekolah-sekolah lain. Dari segi pendidikan, sebanyak 25% dari keseluruhan guru telah menempuh pendidikan S2. Hal ini juga didukung oleh fasilitas mengajar yang dimiliki SMP Negeri 1 Muntilan seperti kelas berbasis IT. Dari beberapa predikat dan faktor pendukung tersebut tidak diragukan lagi jika SMP Negeri 1 Muntilan menjadi salah satu favorit yang mencetak generasi-generasi berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Berikut adalah visi dan misi SMP Negeri 1 Muntilan:

- a. **Visi** : Cerdas dalam keidupan, ikhlas dalam pengabdian.
- b. **Misi**:
 - 1) Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional.
 - 2) Pemenuhan standar isi bertaraf internasional.
 - 3) Pemenuhan standar proses bertaraf internasional.
 - 4) Pemenuhan standar tenaga pendidik, dan kependidikan bertaraf internasional.

- 5) Pemenuhan standar sarana dan prasarana bertaraf internasional.
- 6) Pemenuhan standar pengelolaan bertaraf internasional.
- 7) Pemenuhan standar keuangan dan pembayaran pendidikan.
- 8) Pemenuhan standar penilaian pendidikan bertaraf internasional.
- 9) Pengembangan budaya dan lingkungan sekolah.

1. Kondisi Fisik

Berikut ini adalah fasilitas ruangan dan berbagai tempat penunjang yang dimiliki SMP Negeri 1 Muntilan:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Muntilan ini memiliki 21 ruangan kelas dengan pembagian sebagai berikut : 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, 7 kelas ruang IX. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam setiap kelasnya adalah:

- 1) Kursi siswa berjumlah 24
- 2) Meja siswa berjumlah 24
- 3) Kursi guru berjumlah 1
- 4) Meja guru berjumlah 1
- 5) Jam dinding
- 6) Papan data kelas
- 7) Papan struktur organisasi kelas
- 8) 2 Papan tulis
- 9) Lambang garuda
- 10) Foto presiden dan wakil presiden
- 11) Tempat sampah dan peralatan kebersihan
- 12) LCD
- 13) AC
- 14) Rak loker.

b. Tempat Parkir

Ruang parkir terdiri dari ruang parkir sepeda motor dan mobil untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan tamu yang terletak di tengah gedung sekolah.

c. Ruang Kantor

Ruang kantor yang terdapat di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, dan ruang guru.

d. Ruang penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di SMP N 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- 2) Ruang penerima tamu
- 3) Ruang ISO
- 4) Ruang studio musik
- 5) Ruang multimedia
- 6) Ruang pertemuan (Aula Hijau)
- 7) Ruang OSIS
- 8) Kantin
- 9) Koperasi Sekolah
- 10) Ruang UKS
- 11) Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi variasi dengan jumlah buku min 1000 ekslembar terdiri atas buku-buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- 12) Mushola yang dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu putra dan putri. Serta teredia mukena, buku agama, dan al-Quran.
- 13) Ruang BK
- 14) Toilet putra dan putri, yang ditempatkan diberbagai sisi sekolah
- 15) Gudang, dapur, dan kamar penjaga sekolah

e. Ruang Laboratorium

Terdapat empat laboratorium di SMP Negeri 1 Muntilan, yaitu Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer (TIK).

f. Lapangan Sekolah

Terdapat 2 lapangan yang terdiri dari lapangan di halaman belakang sekolah dan lapangan yang berada di halaman tengah sekolah. Lapangan belakang sekolah biasanya digunakan sebagai lapangan upacara, tempat pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dan tempat penyelenggaraan ekstrakurikuler. lapangan tengah selain digunakan sebagai tempat parkir, juga digunakan untuk tempat pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dan tempat ekstrakurikuler.

2. Kondisi Non-Fisik

Warga SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntitan dijabat oleh Bapak Amin Aziz M, M.Pd.

b. Guru

Guru di SMP Negeri 1 Muntitan terdiri dari 31 tenaga pengajar.

c. Karyawan

Karyawan SMP Negeri 1 Muntitan terdiri dari tukang kebun, tata usaha, pengelola dapur, dll.

d. Peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 1 Muntitan berjumlah 500 siswa yang terdiri dari 168 peserta didik kelas VII, 164 peserta didik kelas VIII, 168 peserta didik kelas IX. Mayoritas masing-masing kelas berjumlah 24 peserta didik.

e. Bimbingan Konseling

SMP Negeri 1 Muntitan memiliki dua guru BK dan menempati ruangan tersendiri yang disediakan sekolah. Para guru BK bertugas untuk melakukan bimbingan konseling seperti konsultasi, penyuluhan, dan pendampingan jika peserta didik mengalami masalah.

Dari segi kegiatan, SMP Negeri 1 Muntitan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Kegiatan tersebut adalah:

1. Pramuka
2. Palang Merah Remaja (PMR)
3. Kegiatan akademik
 - a) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - b) Tim Robotic
4. OSN
 - a) OSN Matematika
 - b) OSN IPA
 - c) OSN IPS
5. Olahraga
 - a) Basket
 - b) Karate
 - c) Tennis meja
 - d) Atletik
 - e) Voli
6. Seni

- a) Lukis
- b) Tari
- c) Musik
- d) Film dan Teater

C. Perumusan Program & Rancangan Program PLT

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pra-PLT

a) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PLT diwajibkan sudah mengambil mata kuliah *Micro Teaching* dengan wajib lulus minimal B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*. Di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PLT, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *Micro Teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas maupun di luar kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil mata kuliah di atas wajib lulus dengan nilai minimal B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjunkan ke lapangan sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b) Penyerahan dan Penerjunan Mahasiswa PLT

Penyerahan dan penerjunan dilakukan pada Hari Senin tanggal 18 September 2017. Kegiatan ini dihadiri oleh 8 Mahasiswa PLT UNY 2017, Bapak Sumarno, S.Pd selaku penerima dari pihak SMP N 1 Muntilan, Bapak Dasman, S.Pd selaku koordinator kegiatan PLT UNY 2017, Bapak Fathan

c) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan Mahasiswa PLT UNY sebagai cara untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non-fisik SMP Negeri 1 Muntilan, mengetahui kurikulum yang berlaku di sekolah, serta buku pedoman yang digunakan untuk mengajar.

Kegiatan observasi juga dilakukan di dalam kelas bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar bersama guru pendamping. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi di dalam kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
 - a) Kurikulum yang digunakan
 - b) Silabus
 - c) RPP
 - d) Contoh penilaian
 - e) Buku panduan dan buku pedoman
 - f) Materi ajar
- 2) Proses pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Teknik penguasaan kelas
 - f) Penggunaan media
 - g) Bentuk dan cara evaluasi
 - h) Menutup pelajaran

2. Kegiatan PLT

- a) Kegiatan Piket Sambut, Salam, Senyum, Sapa (4S)

Kegiatan piket 4S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP Negeri 1 Muntilan. Piket 4S diadakan setiap pagi di gerbang sekolah. Kegiatan piket 4S ini bertujuan agar semua peserta didik maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan, santun, silaturahmi, dan saling menghormati orang lain.

- b) Pembiasaan Pagi/Literasi

Program pembiasaan pagi merupakan salah satu program SMP Negeri 1 Muntilan dalam meningkatkan baca dan membangun karakter peserta didik yang agamis. Bentuk program ini adalah setiap pagi selama 15 menit pertama sebelum jam pertama dimulai, siswa diharuskan membaca sebuah buku yang sudah ditentukan dan sudah ditugaskan oleh guru.

- c) Kegiatan Praktik Pembelajaran

- 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran, dan sebelumnya melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Pelaksanaan Praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan di bimbing oleh guru pendamping maupun dosen pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas tanpa didampingi oleh guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLT konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

4) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing akan mengevaluasi mahasiswa. Evaluasi bisa dalam bentuk saran dan kritik yang membangun.

d) Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau disahkan sebelum waktu penarikan.

e) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan pada tanggal 15 November, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISI HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah tahap pertama sebelum mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing. Kegiatan pengajaran mikro membekali mahasiswa dalam bentuk latihan mengajar bersama teman atau *peer teaching* dan mengajarkan ketrampilan yang berkaitan dengan pengajaran yang baik seperti teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas. Dalam pelaksanaan perkuliahan pengajaran mikro ini mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan oleh LPPMP UNY yang bertujuan untuk membekali bekal kepada mahasiswa calon peserta PLT agar dapat menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar. Selama pembekalan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dasar tentang keguruan dan masalah-masalah apa yang berpotensi dihadapi mahasiswa kedepannya.

3. Observasi Pembelajaran

Sebelum praktik kegiatan mengajar dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana seorang guru mengajar di dalam kelas dan administrasi apa yang diperlukan seorang pendidik. Hal-hal yang diobservasi di dalam kelas meliputi:

- a) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- c) Teknik evaluasi
- d) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

4. Penyusunan RPP

Sebelum mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

- a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identifikasi sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan atau hasil akhir apa yang hendak dicapai melalui pembelajaran yang sudah direncanakan.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

g. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

h. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

i. Sumber pelajaran

Buku atau sumber lain yang digunakan dalam pembelajaran.

j. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

k. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen penilaian, serta instrumen penilaian yang digunakan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan di mulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa praktikan mengikuti jadwal mengajar guru pembimbing, yaitu kelas 7A, 7B dan 9A, 9B, 9C, 9G. Namun, setelah penilaian tengah semester kelas 7G di pisah untuk di gabungkan ke kelas yang lainnya sehingga ada penambahan siswa di masing-masing kelas 7.

Dalam seminggu, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk setiap kelasnya mendapatkan 2 kali pertemuan dan setiap pertemuannya mempunyai alokasi waktu sebanyak 2 x 40 menit.

Adapun jadwal pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

HARI	JAM KE-							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	07.30-08.10	08.10-08.50	08.50-09.30	09.50-10.30	10.30-11.10	11.10-11.50	12.30-13.10	13.10-13.50
Senin		7 B		9A				
Selasa			7A				9A	
Rabu			9B		9A		7B	
Kamis	9G		9C					
Jum'at		9G						
Sabtu		9C		7A				

Adapun selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan, terjadi perubahan kelas per 23 Oktober 2017. Berikut adalah perubahan jadwalnya:

HARI	JAM KE-							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	07.30-08.10	08.10-08.50	08.50-09.30	09.50-10.30	10.30-11.10	11.10-11.50	12.30-13.10	13.10-13.50
Senin				9A				
Selasa	7A				9A		7B	
Rabu		9 G			7B		9C	
Kamis	9C		9B					
Jum'at			9G					
Sabtu		7A				9B		

Kegiatan praktik mengajar dikategorikan menjadi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar bagi mahasiswa PLT dalam menerapkan kemampuan mengajar secara menyeluruh dengan didampingi atau dibimbing oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, guru pembimbing akan menilai mahasiswa dari segi RPP, media pembelajaran, dan perfoma selama mengajar.

Setelah praktik terbimbing, guru pembimbing mengadakan evaluasi untuk memberikan saran ataupun kritik yang membangun mahasiswa yang kemudian akan digunakan untuk praktik mengajar mandiri maupun praktik mengajar terbimbing berikutnya.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa di beri kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pendamping. Sama seperti praktik terbimbing, praktik mandiri juga memerlukan RPP dan media pembelajaran.

Selama praktik mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran dalam satu kali tatap muka :

Pembuka

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun non-fisik untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mengecek persiapan alat dan media.
2. Mengucapkan salam.
3. Menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
4. Memberikan motivasi.
5. Melakukan apersepsi.
6. Mengulang sedikit pelajaran yang sebelumnya.
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

SMP Negeri 1 Muntilan menerapkan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan

menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Dalam proses mengamati, poin yang paling utama adalah peserta didik melakukan pengamatan akan materi yang akan di pelajari. Dalam pelajaran IPS, kegiatan yang paling sering digunakan untuk langkah mengamati adalah menyajikan contoh-contoh kasus *real* yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan gambar maupun video. Dalam pelaksanaannya, langkah mengamati banyak menggunakan gambar dan video yang berisi materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga memberikan contoh secara langsung tentang materi yang diajarkan. Dalam menentukan kegiatan di langkah mengamati sebaiknya dibuat semenarik mungkin sehingga akan membangunkan rasa penasaran dan mencegah peserta didik dari bosan.

b. Menanya

Langkah menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Dalam langkah pembelajaran IPS, dilangkah ini peserta didik distimulasi untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dari langkah sebelumnya. Biasanya peserta didik akan menanyakan tujuan dari materi yang akan dipelajari untuk kehidupan nyata.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengalami beberapa kali kesulitan untuk menstimulus peserta didik untuk memacu keinginan dan keberaniannya dalam bertanya.

c. Mengumpulkan Data

Langkah mengumpulkan data informasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba mencari dan memahami informasi

yang didapat dari berbagai sumber seperti internet dan informasi dari teman sebaya.

d. Mengasosiasi

Langkah mengasosiasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba menalar dan memahami informasi yang didapat dari langkah sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang harus dikuasai. Dalam langkah ini, guru membimbing dan mengawal peserta didik serta memastikan pemahaman mereka sesuai dengan yang ingin dicapai.

e. Mengkomunikasikan

Pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan ataupun hasil yang didapat peserta didik selama pembelajaran, langkah mengkomunikasikan mencakup kegiatan dimana peserta didik mempraktikkan dan menyampaikan materi yang telah mereka pelajari.

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat ringkasan tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan berikut dengan penyampaian penguatan materi, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk membantu mereka merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan, dan menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang.

Sedangkan metode yang digunakan untuk pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*)
- b. *Debating method* (metode debat)
- c. *Scientific Learning* dan diskusi kelompok
- d. *Cooperative learning & Talking Stick*
- e. *Discovery learning*
- f. *Snow ball throwing method*
- g. *Jigsaw*

3. Koordinasi dan Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun

pembimbing dari SMP Negeri 1 Muntilan. Bimbingan dengan pembimbing UNY dilakukan di sekolah. Pemantauan dari dosen pembimbing mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa serta solusinya. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan di awal dan akhir KBM serta ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan administrasi guru.

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dilakukan setiap materi yang diajarkan selesai. Penilaian dilakukan dengan skala 1-100 dengan bentuk soal uraian. Soal evaluasi terlampir.

5. Kegiatan Piket Sambut, Senyum, Sapa, Salam (4S)

Kegiatan piket 4 S adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMP N 1 Muntilan. Piket 4 S bertujuan agar semua peserta didik maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi, dan saling menghormati orang lain.

6. Mengikuti Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilakukan setiap hari Senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di aula hijau sekolah dihadiri oleh 8 mahasiswa PLT UNY, Bapak Aziz Amin Mujahidin, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan, bapak Dasman, S.Pd selaku koordinator PLT UNY di SMP Negeri 1 Muntilan, serta bapak Fathan Nurcahyo, M. Orselaku dosen pembimbing PLT UNY dan bapak ibu guru pembimbing. Kegiatan ini menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY di SMP Negeri 1 Muntilan.

8. Penyusunan Laporan PLT

Mahasiswa PLT wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PLT.

C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar dan mendidik tidak

terlepas dari kesalahan. Atas bimbingannya dari guru dan dosen pembimbing lapangan, lambat-laun kegiatan tersebut dapat meningkat baik.

Faktor pendukung

- a. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektifitas dan efesiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung seperti labolatorium dan ruang kelas yang nyaman serta memadai sehingga mempermudah praktikum dalam menyampaikan materi ajar dan melaksanakan praktikum.
- c. Saran dan masukan dari seluruh komponen sangat mendorong dan memotivasi.
- d. Hubungan yang baik antara praktikan guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh komponen sangat membantu dalam melaksanakan praktik mengajar.
- e. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangnya. Hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah :

Banyak konsep dan istilah baru pada mata pelajaran bagi peserta didik siswa kelas VII dan IX, sehingga terkadang mengalami hambatan terutama untuk masuk ke materi selanjutnya yang berhubungan dengan konsep-konsep dan istilah baru.

2. Refleksi

Dalam menyelesaikan program, mahasiswa (PLT) berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberikan umpan balik yang baik, memberikan saran dan masukan. Guru pembimbing membantu mengarahkan, memberikan dan membimbing pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat setelah melaksanakan pembelajaran. Selama praktik mengajar di SMP N 1 Muntilan telah banyak yang didapatkan, seperti sebagai seorang guru dituntut untuk menguasai

segala macam materi dan administrasi seperti Silabus, RPP, Buku Ajar dll. Guru harus bisa mengembangkan metode sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru harus sebagai fasilitator dan mediator baik di dalam maupun di luar pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Secara umum, pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Muntitan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PLT yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PLT sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMP negeri 1 Muntitan mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Program Praktik Lapangan terbimbing (PLT) memberi gambaran yang sesungguhnya tentang proses pembelajaran secara langsung. PLT memberikan pengalaman yang sesungguhnya tentang cara melakukan proses pembelajaran, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan materi ke siswa agar mudah diterima, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, memanfaatkan waktu dengan efisien dalam hal menyampaikan pelajaran dan administrasi guru di sekolah. PLT ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Program Praktik Lapangan Terbimbing dapat dijadikan ajang untuk mengkaji ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi dan melatih 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, meliputi kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.
3. Program PLT ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Suatu pembelajaran harus dipersiapkan secara matang termasuk RPP, silabus, evaluasi, dll agar dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan diterima siswa dengan baik. Selain itu, akan banyak masalah peserta didik maupun masalah dalam pembelajaran di

dalam kelas sehingga mahasiswa di tuntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori yang teori-teori yang telah di pelajari di bangku perkuliahan.

4. Program Praktik Lapangan Terbimbing memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, kepala sekolah, peserta didik, maupun komponen pendukung lainnya.
5. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan selama bulan September hingga bulan November merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil dibidangnya. Pelaksanaan program PLT di SMP Negeri 1 Muntilan ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerja sama semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikan sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
- 2) Mampu meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar mahasiswanya.
- 3) Tetap pertahankan hubungan kerja sama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Muntilan karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah pihak.
- 4) Perlunya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PLT di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswa PLT.
- 5) Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

Bagi sekolah/lembaga

- 1) Memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa PLT dalam setiap kegiatan atau dalam berinteraksi dengan pihak sekolah.
- 2) Dalam menjalin hubungan dengan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- 3) Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN 1.

MATRIK PROGRAM INDIVIDU



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA : MUHAMMAD ILYAS SIDIQ

NOMOR LOKASI :

NIM : 1441 6244 017

NAMA LOKASI : SMP N 1 MUNTILAN

ALAMAT LOKASI : Jalan Pemuda No. 161, Gunung Pring,
Muntilan, Kabupaten Magelang


No	Program/Kegiatan		Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
			September		Oktober				November		
			III	IV	I	II	III	IV	I	II	
A.	Penerjunan Praktik Lapangan Terbimbing	R	2								2
		P	2								2
B.	Program PPL										
	1. Pembuatan Program PPL/Observasi Sekolah										
	a. Observasi Kelas	R	4	4							8
		P	4								4
	b. Pengerjaan Catatan Harian	R	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P	1	2	2	2	2	2	2	2	15
	c. Koordinasi dengan guru pembimbing	R	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	d. Menyusun matrik PLT	R	1	1	1	1	1	1	1	2	9
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2. Administrasi Pembelajaran/ Guru										
	a. Membuat Program Tahunan dan Program Semester	R	2	2		1	1		1	1	8
		P	2	2						4	8
	b. Membuat RPP	R	14		12	10	8	8	10	10	72
		P	14		12	12	8	8	12	12	78
	c. Konsultasi/Revisi RPP	R	1	1	1	1	1	1	1	1	8

		P				1	2	1	1	1	6
C.	Kegiatan Pembelajaran (Intrakurikuler)										
	1. Persiapan										
	a. Konsultasi/Bimbingan	R	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P	1		1	1	2	2	1	1	9
	b. Membuat Media Pembelajaran	R	2	2	2	2	2	2	2	2	16
		P	2		3	3	3	3	3		18
	c. Membuat soal Ulangan Harian, Remedi dan Pengayaan.	R						5	5		10
		P						5	5		10
	d. g. Koreksi UH dan Input Nilai	R								3	3
		P								3	3
	2. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing										
	a. Pelaksanaan	R	6	6							12
		P	1								1
	3. Pelaksanaan Mengajar Mandiri										
	a. Pelaksanaan	R	24		12	12	24	24	12	12	120
		P	12		24	12	24	12	12	6	102
	b. Mengoreksi Ulangan Harian	R							2	1	3
		P							2	1	3
	4. Ulangan Tengah Semester										
	a. Pengawas UTS	R		24							24
		P		10							10
	b. Koreksi Jawaban UTS	R			20						20
		P			24						24
	c. Input Nilai UTS	R			2						2
		P			2						2
D.	Kegiatan Sekolah										
	1. Kegiatan Ekstrakurikuler										
	a. Pramuka	R	4	4			4	4	4		20
		P							21		21
	b. Tari	R	2								2
		P		2							2

	2. Kegiatan Kokurikuler										
	a. Upacara Bendera	R		1	1	1	1	1	1	1	7
		P		1	1	1	1	1	1	2	8
	b. <i>Class Meeting</i>	R			4	24					28
		P			4	24					28
	c. Asmaul Husna dan Literasi	R	6	6	3	3	3	3	3	3	30
		P	5		3	3	3	3	3	3	24
	d. Apel Guru	R		3	3	3	3	3	3	3	21
		P		2	2	2	2	2	2		14
	e. Rapat Internal	R	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P	1	1		2		2	2	2	10
E.	Kegiatan Non-Mengajar										
	Apel Siswa	R		1	1	1	1	1	1	1	7
		P		1			1		1		3
F.	Kegiatan Insidental										
	1. Bimbingan Olimpiade Sains Nasional IPS	P			20	15	2				37
	2. Penyuluhan HIV AIDS	P			5						5
	3. Perpisahan UNNES	P			6						6
	4. Bersih Sekolah	P				4					4
	5. Guru Pengganti	P	6								6
G.	Program Kerja Kelompok										
	1. Identifikasi dan Labelisasi Pohon	R			2	2	2	2			8
		P				6	2	2			10
	2. Gemar Menyiram Tanaman	R		2	2	2	2	2	2	2	16
		P				2	2	2	2		8
H.	Pembuatan Laporan PPL	R								24	24
		P					6	6	6	6	24
I.	Penarikan PPL	R								2	2
		P								2	2
	JUMLAH										523

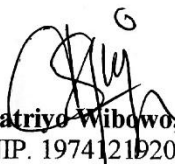
Muntilan, 1 November 2017

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Muntilan




Azis Amin Mujahidin, M. Pd.
NIP. 19700331 199701 1 002

Dosen Pembimbing PLT



Satriyo Wibowo, M.Pd.
NIP. 1974121920081200

PLT UNY Bidang Study IPS



Muhammad Ilyas Sidiq
NIM 1441 6244 017

LAMPIRAN 2.

**LEMBAR HASIL OBSERVASI
SEKOLAH**



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN

ALAMAT SEKOLAH : JL. Pemuda No 161 Gunungpring, Muntilan, Magelang

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ILYAS SIDIQ

NOMOR MAHASISWA : 1441 6244 017

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP N 1 Muntilan terletak di sebelah barat Jalan Magelang yang beralamat di JL. Pemuda No 161 Muntilan Magelang, sehingga bangunan SMP N 1 Muntilan yang berada di pinggir jalan raya dapat terlihat dengan jelas. Kondisi fisik sekolah SMP N 1 Muntilan baik dan sangat terawat.	
2	Potensi siswa	Siswa yang diterima di SMP N 1 Muntilan sudah tergolong dengan siswa input yang bagus. Dikarenakan rata-rata yang diterima di SMP ini pun termasuk tinggi.	
3	Potensi guru	Jumlah guru di SMP N 1 Muntilan berjumlah 60 orang. Guru di SMP N 1 Muntilan telah menyelesaikan jenjang S1 Dan ada juga yang telah menyelesaikan jenjang S2 ataupun sedang menempuh pendidikan S2.	
4	Potensi karyawan	Beberapa karyawan yang dimiliki SMP N 1 Muntilan adalah petugas perpustakaan, laborat, pegawai TU	

		(Tata Usaha), dan petugas kebersihan	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat 2 macam papan tulis, whiteboard dan blackboard yang dilengkapi dengan spidol, penghapus, dan kapur. Selain itu juga terdapat meja dan kursi siswa maupun guru, papan keterangan, serta rak almari untuk masing-masing siswa, kipas angin dan AC. Ada pula LCD proyektor beserta layar di setiap ruang kelas.	
6	Perpustakaan	Koleksi buku perpustakaan SMP N 1 Muntilan sangat menunjang minat baca siswa yang tinggi. Buku-buku pengetahuan seperti berbagai Ensiklopedia telah dimiliki dengan seri yang lengkap. Buku-buku mengenai sains dan matematika lebih banyak dimiliki dari pada buku-buku fiksi maupun sosial. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau untuk sekedar membaca buku. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan ruangan komputer, sehingga para peserta didik dapat menggunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	Lebih baik jika layanan peminjaman dilakukan dengan melibatkan teknologi, seperti komputer
7	Laboratorium	SMP N 1 Muntilan memiliki 4 ruangan laboratorium, yaitu laboratorium biologi, laboratorium	

		IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium musik. Fasilitas yang ada di dalam setiap laboratorium sudah lengkap dan bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling di SMP N 1 Muntilan masuk ke dalam jadwal mata pelajaran. Sehingga bimbingan konseling bisa dilaksanakan secara rutin untuk pembentukan karakter siswa yang menjelang remaja. Bimbingan konseling di luar jam pelajaran dilakukan di ruangan BK.	
9	Bimbingan belajar	Sebagai tambahan pelajaran untuk penguatan materi, SMP N 1 Muntilan memberikan tambahan bimbingan belajar di luar jam KBM.bimbingan belajar dilaksanakan untuk kelas IX. Bimbingan belajar untuk kelas IX dilaksanakan dijam keenol mulai awal bulan dan setelah PTS tambahan bimbingan belajar dilaksanakan disiang hari setelah KBM.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumban, dsb)	Ekstrakurikuler di SMP N 1 Muntilan antara lain adalah pramuka, PMR, KIR, Science Club, Tim Robotic, Basket, Voli, Sepak Takrau, Tenis Meja, Atletik, Taekwondo Vokal Grub, Band, Paduan Suara, Seni Lukis, Teater, dan Film.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS beserta jajaran pengurusnya telah berperan aktif dalam kegiatan sekolah dan bisa bekerjasama dengan semua pihak, baik Guru, Mahasiswa PPL, maupun sesama	

		siswa.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS di SMP N 1 Muntilan berdekatan dengan kantor Guru. Pengurus UKS sudah terbentuk dan menjalankan fungsinya dengan baik. Fasilitas yang ada di dalam Uks anantara lain tempat tidur, kasur, bantal, guling, selimut, meja, kotak obat, penimbang berat badan, tempat mencuci tangan, dan buku jurnal kesehatan serta poster-poster kesehatan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR di SMP N 1 Muntilan termasuk kegiatan yang sangat diberdayakan. Didukung dengan potensi guru yang selalu membimbing dan adanya kegiatan ekstrakurikuler KIR.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru bersifat tertutup, diantaranya berupa LKS dan latihan soal yang dibagikan kepada siswa untuk menunjang pembelajaran.	
15	Koperasi siswa	Di SMP N 1 Muntilan sudah terdapat koperasi siswa. Di dalamnya terdapat penjualan buku dan LKS serta seragam dan atribut sekolah lainnya. Koperasi sekolah juga menyediakan beberapa makanan dan minuman ringan. Koperasi sekolah ini bersifat kantin kejujuran. Dimana pembeli mengambillalu mencatat dan membayar sendiri barang yang dibelinya. Kantin kejujuran di bawah naungan koperasi sekolah.	Sebaiknya koperasi sekolah ada yang mengurussehingga ketika ada siswa yang ingin ememerlukan sesuatubisa segera dilayani.
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMP N 1 Muntilan mencakup musholla dan ruang agama untuk agama kristen dan katholik	

17	Kesehatan lingkungan	Kebersihan sekolah sudah cukup baik. Terdapat tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan setiap ruang kelas.	
18	Lain-lain	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan sekolah ini antara lain: kantin, tempat parkir guru dan karyawan. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman disetiap sudut sekolah sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan. Sekolah ini juga terdapat LCD dan proyektor di setiap ruang kelas, AC dibeberapa kelas, serat fasilitas WIFI untuk emlanckarkan kegiatan pembelajaran siswa.	

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 1 November 2017

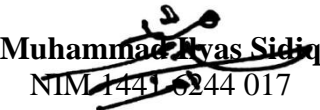
Mengetahui,

Koordinator PLT SMP N 1 Muntilan

Mahasiswa


Dasman, S.Pd.

NIP 19610913 198302 1 003


Muhammad Rivas Sidiq
NIM 14416244 017



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.3
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ILYAS SIDIQ
NO. MAHASISWA : 1441 6244 017
TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017
PUKUL : 08.00-12.00 WIB
TEMPAT OBSERVASI : SMP N 1 Muntilan
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan di SMP N 1 Muntilan adalah kurikulum 2013 yang sudah empat tahun diterapkan dan sudah berlaku untuk semua kelas di SMP N 1 Muntilan.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan standar silabus dalam kurikulum 2013 yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang mencakup 5 M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan), bentuk kegiatan, indikator, penilaian (teknik, bentuk penilaian, contoh instrumen), alokasi waktu, sumber belajar, dan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Latihan	RPP yang digunakan sudah sesuai standar Kurikulum 2013 yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, karakter, materi pembelajaran, mrtode pembelajaran,

		media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu, lalu menanyakan kehadiran Peserta Didik, mengulas materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Memberik pertanyaan kepada Peserta Didik sebagai pengantar untuk memasuki materi selanjutnya yang akan diajarkan (apresepsi dan motivasi).
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan secara runtut/ sistematis. Dalam melakukan diskusi, siswa menggunakan buku panduan yaitu buku paket siswa kelas VII kurikulum 2013 dengan media power point dan pembelajaran di laksanakan di dalam kelas. Pembelajaran yang belangsung <i>student center learning</i> (pembelajaran berpusat pada siswa)
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah scientific method. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, diskusi, inquiry discovery, coopertive learning, dan lain sebagainya.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran ips sudah menggunakan bahasa dan kata kata yang logis dan jelas makna katanya.
	5. Penggunaan waktu	Pengunaan waktu sudah baik. Guru masuk ke kelas dengan tepat waktu. Guru memberikan waktu kepada Peserta Didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan waktu

		untuk mengerjakan tugas yang diberikan, namun tetap tegas saat membatasi waktu untuk mengerjakan tugas.
	6. Gerak	Pada saat menyampaikan materi guru kadang berkeliling mendekati siswa, tetapi terkadang berdiri di depan kelas atau di tengah ruang
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang terkadang tidak disadari oleh siswa
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, apabila belum memahami materi yang sedang dipelajari. Siswa akan bertanya mengangkat tangan atau dengan mengacungkan jari. Guru mempersilahkan siswa mengutarakan pertanyaan, barulah siswa bertanya. Selain itu, di sela-sela pembelajaran guru bertanya pada salah satu siswa yang dirasa kurang fokus pada pembelajaran agar siswa kembali fokus pada pembelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cara penyampaian guru menarik perhatian peserta didik. Tetapi terkadang masih ada peserta didik yang bergurau sendiri tidak memperhatikan guru. Guru tidak secara langsung menegur/marah pada siswa yang tidak memperhatikan, tetapi guru dengan lembut dan tenang memberikan pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan. Terkadang saat kelas mulai sangat ramai dan tidak kondusif guru mengecilkan volume suaranya

		sehingga siswa perlahan-lahan diam agar suara guru dapat terdengar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media power point dalam menyampaikan materi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi secara tertulis dengan memberikan beberapa soal
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan meminta peserta didik menyimpulkan dan kemudian disempurnakan oleh guru
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan antusias memperhatikan dan ada juga siswa yang membuat gaduh atau bermain-main sendiri. Terkadang juga ada peserta didik yang berusaha menarik perhatian guru agar diperhatikan dengan cara membuat gaduh
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan peserta didik di luar kelas yaitu membentuk suatu perkumpulan dan saling bercerita, mengerjakan tugas bersama, browsing internet, membaca buku di perpustakaan, dan membeli makanan di kantin. Jika bertemu dengan guru menyapa dengan senyum dan berjabat tangan

Yogyakarta, 10 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT SMP N 1 Muntilan

Mahasiswa

NIP 19610913 198302 1 003

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM 1441 6244 017

LAMPIRAN 3.

KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 MUNTILAN
Alamat Sekolah : Jl. Pemuda No. 161 Gunung Pring, Muntilan
Nama DPL PLT : Satriyo Wibowo, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / FIS
Jumlah Mahasiswa PLT :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	30/9/2017		PPP, Catatan Harian, Sumber belajar		
2.	14/10/2017		Mengkonstruksi Kelas		
3.	4/10/2017		Laporan PLT		
4.	11/11/2017		Laporan PLT		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui
Kepala Sekolah / Lembaga


Mujahidin, M.Pd
NIP. 19710331 199702 1 002

Ketua Kelompok PLT

Taufan Jannata
NIM 19601249001

LAMPIRAN 4.

REKAPITULASI DANA PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	F03
	LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PLT	untuk mahasiswa

TAHUN : 2017

NAMA : MUHAMMAD ILYAS SIDIQ
 NIM : 1441 6244 017
 PRODI/JUR/FAK : Pend IPS/FIS

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MUNTILAN
 ALAMAT : Jalan Pemuda No. 161, Gunungpring,
 Kecamatan Muntilan, Kabupaten
 Magelang, Jawa Tengah

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor /Lembaga lainnya	Jumlah
1	Iuran Rutin	Digunakan untuk keperluan kelompok dll.		Rp 160.000,00			Rp 160.000,00
2	Pembelian Seragam	Dilakukan pembelian baju batik untuk seragam PLT berjumlah 8 buah		Rp 75.000,00			Rp 75.000,00
3	Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran di kelas untuk 6 kelas dari kelas 7 A, 7B kelas 9 A, 9B, 9C, dan 9 G.		Rp 220.000,00			Rp 220.000,00
4.	Kertas Manila	Digunakan untuk media dan pembelajaran kelas 7 A dan 7 B		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
5.	Apresiasi/ <i>Reward</i>	Pemberian penghargaan bagi siswa siswi yang berprestasi atau		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00

		mendapat nilai tertinggi saat pembelajaran IPS.					
4	Iuran Perpisahan	Digunakan untuk hari puncak biaya perpisahan PLT UNY 2017		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
5	Pembuatan laporan	Dilakukan pembuatan laporan PLT berupa <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
Jumlah				Rp 895.000,00			Rp 895.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.


Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muntilan




Azis Amin Mujahidin, M. Pd
NIP. 19700331 199701 1 002

Dosen Pembimbing PLT



Satriyo Wibowo, M.Pd
NIP. 1974121920081200

PLT UNY Bidang Study IPS



Muhammad Ilyas Sidiq
NIM 1441 6244 017

LAMPIRAN 5.

CATATAN HARIAN PLT



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

NAMA LOKASI : SMP N 1 MUNTILAN

ALAMAT LOKASI : Jalan Pemuda No. 161, Gunung Pring, Muntilan,
Kabupaten Magelang

NAMA : MUHAMMAD ILYAS SIDIQ

Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS



NIM : 1441 6244 017


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin, 18 September 2017	13.00-15.00 WIB	Penerjunan PPL	Hasil Kualitatif : Mahasiswa PPL UNY di SMP N 1 Muntilan telah dipasrahkan ke sekolah dan diterima	


				Kuantitatif : Diikuti oleh 8 mahasiswa, 1 dosen, 8 guru, dan 2 karyawan	
		15.00-17.00 WIB	Pendampingan Latihan Tari	<p>Hasil Kualitatif : Dilakukan latihan tari tradisi dalam rangka lomba non akademik Kab. Magelang</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh +- 15 siswa, 2 guru, dan 7 mahasiswa</p>	
2	Selasa, 19 September 2018	06.00-07.00 WIB	Jaga 3S Gerbang	<p>Hasil Kualitatif : Bersapa dengan siswa</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh 3 guru, 10 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Apel Guru	<p>Hasil Kualitatif : Mendapat info agenda sekolah dalam tiap harinya</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh 11 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-08.50 WIB	Observasi Sekolah	<p>Hasil Kualitatif : Mencari dan mensurvei kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan di dalam/luar kelas</p> <p>Kuantitatif : tahap ketercapaian observasi sekolah mencapai 95%</p>	
		08.50-10.30 WIB	Menggantikan Guru di VII E	Hasil Kualitatif : Menjaga siswa dan menggantikan mengajar di	


				<p>kelas 7A</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh 23 siswa dan mahasiswa PPL</p>	
		10.30-12.30 WIB	Observasi Sekolah	<p>Hasil Kualitatif : Mencari dan mensurvei kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan di dalam/luar kelas</p> <p>Kuantitatif : tahap ketercapaian observasi sekolah mencapai 95%</p>	
		12.30-14.00 WIB	Guru Pengganti	<p>Hasil Kualitatif : Menjaga siswa dan menggantikan mengajar di kelas 9A</p> <p>Kuantitatif : Diikuti oleh 23 siswa dan mahasiswa PPL</p>	
		14.00-16.00 WIB	Rapat Internal	<p>Hasil Kualitatif : Mempersiapkan segalanya untuk PLT UNY 2017</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh semua mahasiswa PLT dan dilaksanakan di ruang PPL</p>	
3	Rabu, 20 September 2017	07.00-07.30 WIB	Briefing Apel Pagi	Hasil Kualitatif : Mendapat info agenda sekolah dalam tiap harinya	



				Kuantitatif : Diikuti oleh 11 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan	
		07.30-08.50 WIB	Guru Piket	Hasil Kualitatif : Meendampingi siswa di dalam kelas 8 F Kuantitatif : diikuti seluruh siswa kelas 8 f	
		08.50-14.00 WIB	KBM (guru pengganti)	Hasil Kualitatif : kegiatan belajar mengajar sebagai guru pengganti di kelas 9B , 9A dan kelas 7A Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 9 B 9 A dan 7A	
		16.30-17.00 WIB	Piket Bersih Ruang PPL	Hasil Kualitatif : Mencuci gelas dan beres ruang Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa	
4	Jumat, 22 September 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 5 guru dan 6 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah terdekat Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan	

		07.30-10.30 WIB	KBM (Terbimbing)	<p>Hasil Kualitatif : Memberikan pelajaran 9 materi di kelas kepada siswa siswi kelas 9 tentang karakteristik negara maju.</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 23 peserta didik</p>	
5.	Sabtu, 23 September 2017	06.30-07.00 WIB	Persiapan Lomba Non Akademik	<p>Hasil Kualitatif : Membantu menggunakan pakaian adat Jawa</p> <p>Kuantitatif : memakaikan kepada 3 orang anak yang akan mengikuti lomba</p>	 
		07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah yang mulai minggu depan akan diadakan PTS</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-10.30 WIB	KBM (Mandiri)	<p>Hasil Kualitatif : Membahas materi selajutnya setelah tugas KBM kemarin.</p> <p>Kuantitatif : Diikuti semua siswa siswi kelas 9A dan 7B</p>	
		13.00-14.00 WIB	Piket Ruang PPL	Hasil Kualitatif :	

				<p>Membereskan ruangan dan mencuci gelas</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 6 orang mahasiswa</p>	
6.	Senin, 25 September 2017	06.20-07.00 WIB	Jaga gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 5 guru dan 6 mahasiswa</p>	
		07.00-07.15 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah yang telah dilakukan dan diumumkan pelaksanaan PTS hari pertama</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-09.30 WIB	Jaga PTS kelas IX B	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jam pertama</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL</p>	
		10.00-11.30 WIB	Jaga PTS kelas IX A	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Pendidikan Agama pada jam kedua</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu guru</p>	

				dan satu mahasiswa PPL	
		20.00-21.00 WIB	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif : membuat langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Kuantitatif : Membuat 1 RPP dengan tahap ketercapaian 50%.</p>	
7	Selasa, 26 September 2017	07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah PTS hari kedua</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-09.30 WIB	Jaga PTS kelas VIII G	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Matematika pada jam pertama</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu mahasiswa PPL</p>	
		10.00-11.30 WIB	Jaga PTS kelas VIII F	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran PPKn pada jam kedua</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu mahasiswa PPL</p>	
8	Rabu, 27	06.30-07.00 WIB	Jaga gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa	


	September 2017			Kuantitatif : diikuti oleh 1guru dan 7mahasiswa	
		07.00-07.15 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah minggu depan setelah kegiatan PTS Kuantitatif : diikuti oleh 8 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan	
		07.30-09.30 WIB	Jaga PTS kelas VIII E	Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Bahasa Inggris pada jam kpertama Kuantitatif: PTS diikuti oleh 22 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL	
		10.00-11.30 WIB	Jaga PTS kelas VIII D	Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran IPS pada jam kedua Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL	
9	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 9 mahasiswa	

		07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah minggu depan setelah kegiatan PTS</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 8 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-09.30 WIB	Jaga PTS kelas VIII C	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran IPA pada jam pertama</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 18 siswa dan dijaga oleh satu mahasiswa PPL</p>	
		10.00-11.30 WIB	Jaga PTS kelas VIII B	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Bahasa Jawa pada jam kedua</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL</p>	
10	Jumat, 29 September 2017	07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah minggu depan setelah kegiatan PTS</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-09.00 WIB	Jaga PTS Kelas VIII A	Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Seni	

				<p>Budaya pada jam pertama</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 20 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL</p>	
		09.30-11.00 WIB	Jaga PTS kelas VII G	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran PJOK pada jam kedua</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 22 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL</p>	
		13.00-14.00 WIB	Rapat Internal PPL UNY	<p>Hasil Kualitatif : Pembahasan matrik kerja yang akan dilakukan dan pembahasan class metting bagi kelas 7 dan 8</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 6 mahasiswa dan 1 ketua osis</p>	
		19.00-21.00 WIB	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif : membuat rpp tentang negara maju dan berkembang</p> <p>Kuantitatif : Membuat 1 RPP dengan tahap ketercapaian 90%.</p>	
11	Sabtu, 30September 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga gerbang 3 S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa	


				Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 9 mahasiswa	
		07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah minggu depan setelah kegiatan PTS</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan</p>	
		07.30-09.00 WIB	Jaga PTS Kelas VII F	<p>Hasil kualitatif: Telah dilaksanakan PTS mata pelajaran Prakarya pada jam pertama</p> <p>Kuantitatif: PTS diikuti oleh 24 siswa dan dijaga oleh satu guru dan satu mahasiswa PPL</p>	
		10.00-11.30 WIB	Penguatan pendidikan karakter (PPK) siswa melalui pemutaran film (nobar)	<p>Hasil kualitatif: telah dilakukan penguatan pendidikan karakter (PPK) dengan pembicara dari Polsek Muntilan</p> <p>Kuantitatif: kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Muntilan dan 2 polisi dari Polsek Muntilan</p>	
		11.30-13.00 WIB	Nobar	<p>Hasil kualitatif: telah dilakukan acara nonoton film bersama-sama</p> <p>Kuantitatif: kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMP N 1</p>	


				Muntlan	
12	Senin, 2 oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 9 mahasiswa</p>	
		07.00-08.00 WIB	Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila	<p>Hasil Kualitatif: upacara hari senin dilakukan ntuk memperingati Hari Kesaktian Pancasila</p> <p>Kuantitatif: upacara peringatan Hari Kesaktian pancasila ini diikuti oleh seluruh warga sekolah</p>	
		09.50-10.30 WIB	Mengajar kelas VII D	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pengajaran bahasa Jawa dengan materi pembelajaran crita rakyat</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 22 siswa, 2 mahasiswa ppl, dan 1 guru basa Jawa</p>	
		10.30-11.10 WIB	Mengajar kelas VII D	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pengajaran bahasa Jawa dengan materi pembelajaran crita rakyat</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 22 siswa, 2 mahasiswa ppl, dan 1 guru basa Jawa</p>	

		11.10-12.00 WIB	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif : membuat rpp tentang negara maju dan berkembang</p> <p>Kuantitatif : Membuat 1 RPP dengan tahap ketercapaian 50%.</p>	
		12.30- 13.50 WIB	Piket menggantikan guru di Kelas VIII A	<p>Hasil kualitatif: memberikan tugas matematika kepada kelas VIII A</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 20 siswa dan 3 mahasiswa PPL</p>	
		14.15-15.00 WIB	Rapat Besar	<p>Hasil kuantitatif: dilakukan rapat besar mahasiswa PPL UNNES dan mahasiswa PLT UNY membahas kegiatan class meeting</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 19 mahasiswa PPL</p>	
14	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga gerbang 3 S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 9 mahasiswa</p>	
		07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah untuk guru-guru	

				Kuantitatif : diikuti oleh 6 mahasiswa dan +- 30 guru karyawan	
		08.00-14.30 WIB	Koreksi Soal UTS	<p>Hasil Kualitatif : mengoreksi soal uts 6 kelas.</p> <p>Kuantitatif : tahap ketercapaian 30%.</p>	
15	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 9 mahasiswa</p>	
		07.00-07.20 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah pada hari ini akan ada kegiatan workshop RPP dan BOS</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 20 guru karyawan</p>	
		08.50-10.30 WIB	KBM (Mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: Mengajar keanekaragaman etnis dan budaya indonesia</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh semua siswa kelas 7 A berjumlah 24 orang</p>	

		10.30-11.50 WIB	Koreksi Soal UTS	Hasil Kualitatif: Mengoreksi Soal UTS 6 kelas. Kuantitatif: dengan ketercapaian sekitar 50 %	
		12.00- 14.00 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif: memberikan kegiatan pembelajaran 9 A Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa kelas 9 A	
		14,00-17.00 WIB	Bimbingan OSN	Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS. Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII	
		19.00-21.00 WIB	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat rpp tentang dinamika kependudukan Kuantitatif : Membuat 2 RPP dengan tahap ketercapaian 70%.	
16	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah hari ini akan diadakan workshop RPP Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan	
		07.30-10.30 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil kualitatif: memberikan materi terhadap karakteristik negara maju berdasakan latar belakang dll.	

				Kuantitatif: diikuti oleh 23 siswa dan 1 mahasiswa PPL	
		10.30-14.00 WIB	Input Nilai UTS	Hasil kualitatif: Input nilai UTS Kuantitatif: 100%	
		14.00-17.00 WIB	Bimbingan OSN	Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS. Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII	
		19.00-21.00 WIB	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat rpp tentang flora fauna. Kuantitatif : Membuat 2 RPP dengan tahap ketercapaian 70%.	
17	Jumat, 6 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 8 mahasiswa	
		08.10-09.30 WIB	KMB (Mandiri)	Hasil Kualitatif: Memberikan materi negara maju untuk kelas 9 G Kuantitatif: Diikuti oleh semua kelas 9 A	


		09.30-11.00 WIB	Bimbingan OSN	Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS. Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII	
		13.00-16.00 WIB	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat rpp tentang negara maju Kuantitatif : Membuat 3 RPP dengan tahap ketercapaian 100%.	
		21.00-23.00 WIB	Membuat Prota dan Promes	Hasil Kualitatif : membuat Prota dan Promes mata pelajaran Kelas VII Kuantitatif : Membuat prota dan promes dengan tahap ketercapaian 50%.	
18	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 8 mahasiswa	
		08.10-11.10 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif: Telah dilaksanakan belajar mengajar untuk materi negara maju dan untuk kelas 7 materi keadaan fisik indonesia Kuantitatif: diikuti semua siswa-siswi kelas 9 C dan 7 A	

		11.10-14.00 WIB	Rapat Koordinasi	<p>Hasil kuantitatif: dilakukan rapat antara PPL Uny, PPL UNNES bersama Bapak Herujita selaku bendahara SMP N 1 Muntilan yang membahas kegiatan koordinasi stuba dari SMP Kalimanah Purbalingga</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 20 mahasiswa PPL dan 1 guru</p>	
		13.30-14.30 WIB	Rapat Internal PPL	<p>Hasil kualitatif: dilakukan rapat antara mahasiswa PPL UNY dengan mahasiswa PPL UNNES yang membahas pelaksanaan Class Meeting yang akan diselenggarakan minggu depan</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 20 mahasiswa PPL</p>	
		14.30-16.00 WIB	Bimbingan OSN	<p>Hasil Kualitatif : membimbing anak-anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS.</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII</p>	
19	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.20 WIB	Apel Siswa	<p>Hasil Kualitatif : Pengumuman informasi dan kegiatan sekolah dalam beberapa minggu ke depan.</p> <p>Hasil kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Muntilan</p>	


		08.30-14.00	Classmeeting	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan refreshing dan kompetisi antar kelas antar angkatan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Muntilan</p>	
20	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-10.00 WIB	Pendampingan Stuba dari SMP 1 Kalimanah Purbalingga	<p>Hasil kualitatif: siswa-siswa mengetahui proses pembelajaran dan lingkungan di SMP N 1 Muntilan</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 60 siswa-siswi dan 6 guru pendamping dar SMP 1 Kalimanah Purbalingga,</p>	
		10.00-14.00 WIB	Class Meeting	<p>Hasil kualitatif: terlaksananya lomba final futsal putri, lomba bola tangan putra, lomba mencetat pot dan lomba kreasi barang bekas.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 7 dan kelas 8 yang berjumlah +- 340 siswa.</p>	
21	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 6 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah	

				Kuantitatif : diikuti oleh 8 mahasiswa dan +- 15 guru karyawan	
		08.00-10.00 WIB	Sosialisasi Kesehatan remaja dari Puskesmas Muntilan II	<p>Hasil Kualitatif: peserta didik mengetahui bahayanya virus HIV, AIDS dan mengetahui cara pencegahan penyakit tersebut</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa-siswa kelas 7,8,9 yang jumlahnya +-500 siswa-siswi</p>	
		10.00-12.00 WIB	Sosialisasi Tatib Lalin dari Kepolisian Muntilan	<p>Hasil Kualitatif: peserta didik mengetahui peraturan lalu lintas yang harus dipatuhi, bahaya yang ditimbulkan akibat melanggar lalu lintas, dan harus memiliki SIM sebagai syarat untuk menemudi</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa-siswa kelas 7,8,9 yang jumlahnya +-500 siswa-siswi</p>	
		12.00-14.00 WIB	Pendampingan Lomba Membuat Poster dan Menggambar Batik	<p>Hasil Kualitatif: lomba berjalan lancar dan tertib</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh perwakilan darimasing-masing kelas 7 dan kelas 8 yang berjumlah 28 anak yang dibagi menjadi dua kategori lomba yang setiap perlombaan terdapat 14 peserta</p>	
22	Kamis, 12 Oktober	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah	


	2017			Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan	
		07.30-11.10 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif : Melaksanakan pemebelajaran di kelas dan masuk BAB 2 untuk kelas 9. Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 9.	
		11.30-14.00 WIB	Bimbingan OSN	Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS. Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII	
		14.00-16.00 WIB	Pramuka	Hasil kualitatif: mengikuti kegiatan ekstra wajib pramuka dengan materi panorama untuk kelas VII dan ujian gerak jalan cepat untuk kelas VIII Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII, 3 pembina dan 4 mahasiswa PPL	
23	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 6 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah	

				Kuantitatif : diikuti oleh 8 mahasiswa dan +- 15 guru karyawan	
		07.30-08.10 WIB	Persiapan Materi KBM	<p>Hasil Kualitatif: Menyiapkan materi untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>Kuantitatif: 90% siap.</p>	
		08.10-15.00 WIB	Bimbingan OSN	<p>Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS.</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII</p>	
		15.00-16.00 WIB	Buat RPP	<p>Hasil Kualitatif: Membuat RPP kelas 9</p> <p>Kuantitatif: 20 %</p>	
			Persiapan Perpisahan PPL UNNES	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan persiapan untuk acara pelepasan PPL UNNES dan Acara Apresiasi Seni</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 20 mahasiswa PPL dan beberapa guru</p>	
24	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.00-15.00 WIB	Pendampingan Apresiasi Seni	<p>Hasil Kualitatif: diadakan acara apresiasi seni, acara diisi dengan penampilan dari setiap kelas seperti menari, bernyanyi, dll</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh semua siswa kelas VII, VIII, IX, semua</p>	



				bapak ibu guru beserta karyawan dan mahasiswa PPL UNNES dan UNY	
26	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 6 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 8 mahasiswa dan +- 15 guru karyawan</p>	
		07.30-10.30 WIB	KBM (Mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembelajaran di kelas 7 B dan 9 B</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 23 siswa kelas 9 dan 24 Siswa kelas 7 B</p>	
		11.00-14.00 WIB	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif: Membuat rpp kelas 7 dari dinamika penduduk sampai dengan flora-fauna.</p> <p>Kuantitatif: baru 20 persen untuk 3 rpp</p>	
		14.30-16.10 WIB	Bimbingan OSN	Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains nasional pelajaran IPS.	

				Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII	
		19.00-21.00 WIB	Membuat RPP	Hasil Kualitatif : membuat rpp tentang dinamika kependudukan Kuantitatif : Membuat 2 RPP dengan tahap ketercapaian 70%.	
27	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 6 mahasiswa	
		07.00-08.10 WIB	Upacara Peringatan tanggal 17 Oktober	Hasil Kualitatif: upacara hari selasa dilakukan ntuk memperingati tanggal 17 dan sebagai pengganti upacara hari senin Kuantitatif: upacara peringatan memperingati tanggal 17 ini diikuti oleh seluruh warga sekolah	
		08.15-14.00 WIIB	KBM (mandiri)	Hasil kualitatif: kegiatan belajar mengajar kelas 7 dan 9 BAB 2 Kuantitatif: Diikuti oleh semua siswa siswi kelas 9 dan 7	
		04.00-16.00 WIB	OSN	Hasil Kualitatif : membimbing anak anak lomba olimpiade sains	


				nasional pelajaran IPS. Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 3 siswa siswi kelas VIII	
28	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Literasi	Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan oleh semua kelas Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas	
		07.30-14.00 WIB	KBM (mandiri)	Hasil Kualitatif: KBM di kelas 9 B 9 A dan 7 B Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas tersebut	
		09.50-10.30 WIB	Mengajar kelas VII A	Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pengajaran bahasa Jawa dengan materi pembelajaran crita rakyat, Kuantitatif: diikuti oleh 24 siswa, 2 mahasiswa ppl, 1 guru mata pelajaran bahasa Jawa	

		10.30-11.10 WIB	Piket menggantikan guru di Kelas IX F	<p>Hasil kualitatif: menunggu kelas IX F dalam mengerjakan tugas bahasa Jawa, dalam mengerjakan tugas bahasa Jawa menjadi lebih tertib dan lancar</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 23 siswa dan 2 mahasiswa PPL</p>	
29	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 5 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan</p>	
		07.30-08.50 WIB	KBM (Mandiri)	<p>Hasil kualitatif: materi kelas 9 G dengan materi presentasi materi BAB 2</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 23 siswa</p>	
		10.00-14.00 WIB	Membuat Catatan Harian	<p>Hasil kualitatif: membuat catatan harian PLT UNY 2017</p> <p>Kuantitatif: 40 %</p>	
		14.00-16.00 WIB	Jaga UCO kelas IX A	<p>Hasil kualitatif: kegiatan UCO mata pelajaran IPA dikelas IX berjalan dengan lancar dan tertib</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 22 siswa, dan 1 mahasiswa PPL</p>	
30	Jumat, 20 Oktober	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa	


	2017			Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Literasi	<p>Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan oleh semua kelas</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas</p>	
		07.30-10.30 WIB	Revisi RPP	<p>Hasil Kuantitatif: Merevisi setelah berkonsultasi dengan guru pamong</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 24 peserta didik kelas VII C dan 2 mahasiswa PPL</p>	
		11.10-15.00 WIB	Edit Matrik	<p>Hasil Kuantitatif: Mengedit matrik PLT UNY 2017</p> <p>Kuantitatif: tahap matrik 20%</p>	
31	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah yang pada hari ini akan diadakan pembagian rapot hasil PTS dan akan diadakan kegiatan kerja bakti untuk persiapan penilaian Adipura	


				Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan	
		07.30- 09.00 WIB	Kerja Bakti persiapan penilaian Adipura	<p>Hasil kualitatif: kegiatan kerja bakti dilakukan di lingkungan sekolah, lingkungan sekitar sekolah dan sungai yang berada dibarat sekolah. Kegiatan kerja bakti berjalan dengan lancar dan antusias warga sekolah untuk membersihkan sangat tinggi</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 4 mahasiswa PPL, beberapa pegawai kebersihan dari Dinas Kabupaten Magelang, beberapa guru dan anggota OSIS dan Dewan Ambalan.</p>	
33	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa</p>	
		07.00-08.10 WIB	Apel Pagi pengganti Upacara bendera	<p>Hasil Kualitatif : diadakan kegiatan apel pagi dengan pembina dari Kejaksaan Kabupaten Magelang dengan amanat penyuluhan untuk tidak menggunakan narkoba</p> <p>Kuantitatif : kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dari kelas VII, VIII, dan IX, seluruh guru dan mahasiswa PPL.</p>	
		08.10-09.30 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif: memberikan materi BAB 2 Tentang	


				kependudukan Kuantitatif: diikuti oleh 23 siswa	
34	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah yang akan diadakan reuni akbar alumni SMP N 1 Muntilan, dan pengumuman agenda kegiatan sekolah untuk minggu depan Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan	
		08.10- 14.00 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif: Mengajar kelas 9A dan kelas 7A BAB baru Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 9 A dan 7 A	
		19.00- 21.30 WIB	Membuat Catatan Harian	Hasil Kualitatif: Membuat catatan harian dalam waktu seminggu ini. Kuantitatif: ketercapaian 90 %	
		21.00-23.00 WIB	Membuat Soal UH	Hasil Kualitatif: Membuat soal UH kelas 7 dan 9 Kuantitatif: soal sampai tahap 80%	
35	Rabu, 25 Oktober	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa	


	2017			Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Literasi	<p>Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan oleh semua kelas</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas</p>	
		07.30-11.30 WIB	Penilaian RPP	<p>Hasil Kualitatif: Menyelesaikan penilain RPP di dalam kelas yang disalin ke dalam rpp asli.</p> <p>Kuantitatif: 100% terselesaikan.</p>	
		14.00-16.00 WIB	Edit Matrik	<p>Hasil Kualitatif: Mengedit format matrik yang sudah terlaksana.</p> <p>Kuantitatif: 100%</p>	
		19.00-23.10 WIB	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif: membuat RPP kelas 7 dan 9 tentang materi baru.</p> <p>Kuantitatif: 40 % terselesaikan.</p>	


36	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah study banding kelas VIII, diumumkan kegiatan PGRI, dan pengumuman agenda kegiatan sekolah untuk minggu depan</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan</p>	
		08.10-14.00 WIB	KBM (mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembelajaran kelas 9 G 7B dan 9 C</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluru siswa siswi kelas tersebut.</p>	
		14.00-16.00 WIB	Pramuka	<p>Hasil kualitatif: diadakan kegiatan serah terima jabatan dari anggota Dewan Ambal kelas IX kepada anggota Dewan Ambal kelas VIII, kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh Dewan Ambalan kelas IX dan Dewan Ambal kelas VIII, 3 pembina dan 4 mahasiswa PPL</p>	
37	Jumat, 26 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Literasi	Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan	


				<p>oleh semua kelas</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas</p>	
		08.50-10.30	KBM (Mandiri)	<p>Hasil Kualitatif : Mengajar kelas 9 G dengan materi Bab baru membuat ppt dan presentasi ke depan kelas.</p> <p>Hasil Kuantitaatif : diikuti oleh seluruh siswa kelas 9 G</p>	
38	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-08.10 WIB	Upacara Hari Sumpah Pemuda	<p>Hasil kualitatif: upacara peringatan hari sumpah pemuda berjalan dengan lancar, amanat upacara berisi sambutan pemerintah tentang hari sumpah pemuda</p> <p>Kuantitatif:</p>	
		08.10-11.50 WIB	KBM	<p>Hasil Kualitatif: Pembelajaran kelas 9B dan kelas 7A</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 28 siswa kelas 7 A dan 23 mahasiswa kelas 9 A.</p>	
		12.30-15.00 WIB	Revisi RPP	<p>Hasil Kualitatif: Merevisi RPP yang telah dikonsultasikan kepada guru pamong.</p>	

				Kuantitatif: 50 % rpp terlaksana dan sesuai dengan pmebelajaran.	
39	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa</p>	
		07.00-08.10 WIB	Upacara	<p>Hasil Kualitatif: upacara hari senin dilakukan sebagai kegiatan wajib yang dilakukan setiap hari senin, kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p>Kuantitatif: upacara peringatan Hari Kesaktian pancasila ini diikuti oleh seluruh warga sekolah</p>	
		08.10-08.50 WIB	Pembelajaran Kelas VII E	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pendampingan pengajaran bahasa Jawa dengan mater pembelajaran aksara Jawa,</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 28 siswa, 2 mahasiswa ppl, dan 1 guru Mapel Bahasa Jawa</p>	
		08.00-09.50 WIB	Revisi RPP	Hasil Kualitatif: merevisi RPP setelah berkonsultasi tentang Kondisi fisik indonesia.	


				Kuantitatif: 100% telah selesai	
		09.50-11.10 WIB	KBM (mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: memberikan materi pembelajaran kelas 9 BAB 2 dan presentasi</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa dan siswi kelas 9</p>	
		12.00-14.00 WIB	Konsultasi RPP	<p>Hasil kualitatif: Berkonsultasi RPP kepada guru pamong tentang keadaan flora dan fauna di indonesia.</p> <p>Kuantitatif: 100% RPP jadi untuk kelas 7</p>	
40	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah study banding kelas VIII yang akan dilaksanakan tanggal 13 desember, diumumkan kegiatan sekolah untuk minggu depan</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan</p>	
		07.30-14.00 WIB	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembelajaran kelas 7 dan kelas 9 tentang materi seljutnya interaksi sosial dan perkembangan negara indonesia	



				Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 7 dan 9	
		13.00-14.00 WIB	Rapat Internal	Hasil Kualitatif : membahas tentang acara ceremonial pelepasan PLT UNY Kuantitatif : diikuti oleh 8 mahasiswa	
		15.00-16.30 WIB	Kegiatan Labelisasi Pohon	Hasil kualitatif: kegiatan labelisasi dilakukan di lingkungan sekolah, pelebena di berikan kepada tumbuhan dan tanaman yang besar atau bisa dilihat jelas oleh mata Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 4 anggota OSIS	
41	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 2 guru dan 3 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Literasi	Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan oleh semua kelas Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas	

		07.30-14.00 WIB	KBM (mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: mengajar kelas 9 dan kelas 7 tentang interaksi sosial dan pendidikan awal kemerdekaan</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh semua siswa kelas 9 dan kelas 7</p>	
		14.00-16.00 WIB	Konsultasi RPP	<p>Hasil kualitatif: Berkonsultasi RPP kepada guru pamong tentang keadaan flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>Kuantitatif: 50 % RPP jadi untuk kelas 9</p>	
42	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah study banding kelas VIII yang akan dilaksanakan tanggal 13 Desember, diumumkan kegiatan sekolah untuk minggu depan</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan</p>	
		07.30-10.30 WIB	KBM (mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembelajaran kelas 9 C untuk presentasi di depan kelas.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 9 C</p>	


		11.10-14.00 WIB	Membuat Soal UH	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembuatan soal UH dan kuncinya untuk kelas 7 dan kelas 9</p> <p>Kuantitatif: 90 % soal jadi dan siap di distribusikan.</p>	
		14.00-16.00 WIB	Kegiatan Labelisasi Pohon	<p>Hasil kualitatif: kegiatan lebelisasi dilakukan di lingkungan sekolah, pelebelan di berikan kepada tumbuhan dan tanaman yang besar atau bisa dilihat jelas oleh mata</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 6 mahasiswa PPL dan 4 anggota OSIS</p>	
43	Jumat, 3 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Literasi	<p>Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan oleh semua kelas</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas</p>	

		08.50-10.30 WIB	KBM	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembelajaran kelas 9 G dengan preesentasi ke depan kelas.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 21 siswa siswi kelas 9 G.</p>	
		11.10-14.00 WIB	Membuat Soal UH	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembuatan soal UH dan kuncinya untuk kelas 7 dan kelas 9</p> <p>Kuantitatif: 90 % soal jadi dan siap di distribusikan.</p>	
		13.00-14.30 WIB	Rapat Internal	<p>Hasil Kualitatif : membahas tentang acara ceremonial pelepasan PLT UNY</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 6 mahasiswa</p>	
		19.00-20.00 WIB	Plakat Kenang-kenangan	<p>Hasil Kualitatif: pemesanan plakat kenang-kenangan untuk peninggalan di SMP N 1 Muntilan</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PPL</p>	
44	Sabtu, 4 November 2017	07.00-07.30 WIB	Literasi	Hasil kualitatif: kegiatan literasi berjalan dengan dan dilakukan oleh semua kelas	

				Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang berkeliling untuk mengecek kegiatan literasi, kegiatan literasi dilakukan disemua kelas	
		08.00-09.00 WIB	Rapat Internal	<p>Hasil Kualitatif : membahas tentang acara ceremonial pelepasan PLT UNY, dan tehnikal meeting untuk acara pengumpulan ketua kelas persiapan pelepasan PLT UNY</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 6 mahasiswa</p>	
		11.10-13.10 WIB	KBM (Mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pendampingan pengajaran IPS kelas 9 B dan presentasi ke depan kelas.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa kelas 9 B</p>	
		13.10-14.00 WIB	Tehnickal meeting persiapan Pelepasan PPL	<p>Hasil Kualitatif: dilaksanakan tehnickal meeting dengan perwakilan ketua kelas dari kelas 7,8 dan 9, kegiatan yang dilakukan adalah menginformasikan kegiatan pelepasan PPL UNY yang akan dilaksanakan pada hari Jumat 10 Novemer 2017</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 6 mahasiswa PPL, dan 21 ketua kelas</p>	
		16.00-24.00 WIB	Pintu wa pintu	Hasil Kualitatif: dilaksanakan kegiatan pintu wa pintu dalam ekstra kurikuler kegiatan yang dilakukan adalah pelantikan untuk prataman, ketua regu, dan wakil ketua regu, kegiatan	

				<p>berjalan dengan lancar dan seru</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 8 mahasiswa PPL, DKP kelas IX, DKP kelas VIII, pratama, ketua, dan wakil dari kelas VII dan 4 guru pendamping.</p>	
45	Minggu, 5 November 2017	00.00-13.00 WIB	Pintu wa pintu	<p>Hasil Kualitatif: dilaksanakan kegiatan pintu wa pintu dalam ekstra kurikuler kegiatan yang dilakukan adalah pelantikan untuk prataman, ketua regu, dan wakil ketua regu, kegiatan berjalan dengan lancar dan seru</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 8 mahasiswa PPL, DKP kelas IX, DKP kelas VIII, pratama, ketua, dan wakil dari kelas VII dan 4 guru pendamping.</p>	
46	Senin, 6 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa</p>	
		07.00-07.30 WIB	Piket	<p>Hasil kualitatif: kegiatan piket yang dilakukan adalah membersihkan ruang PPL sehingga terlihat rapi dan bersih</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p>	

		07.00-08.10 WIB	Pembelajaran Kelas VII E	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pendampingan pengajaran bahasa Jawa dengan materi pembelajaran aksara Jawa,</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 28 siswa, 2 mahasiswa ppl, dan 1 guru Mapel Bahasa Jawa</p>	
		09.30-11.10 WIB	KBM (mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pendampingan pengajaran IPS untuk kelas 9 A (UH) untuk ulangan harian.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa kelas 9 A</p>	
47	Selasa, 7 November 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah study banding kelas VIII, diumumkan kegiatan sekolah untuk minggu depan, guru yang mengajar muatan local persiapan membuat soal untuk PAS</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan</p>	
		07.30-14.00 WIB	KBM (Mandiri)	<p>Hasil Kualitatif: Mengajar kelas 7 dan 9 tentang materi dan presentasi materi selanjutnya.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan kelas 9</p>	

		10.00-12.00 WIB	Mengoreksi UH	<p>Hasil Kualitatif: kegiatan yang dilakukan mengoreksi ulangan harian kelas 7 dan 9</p> <p>Kuantitatif: 100 % sudah terkoreksi</p>	
		18.00-21.00 WIB	Persiapan Perpisahan PLT	Hasil kualitatif: dilaksanakan persiapan perpisahan PLT	
48	Rabu, 8 November 2017	08.00-10.00 WIB	Membuat laporan	<p>Hasil Kualitatif: membuat laporan PLT pad lembar pengesahan, dan meminta tanda tangan kepada kepala sekolah dan guru pamong masing-masing</p> <p>Kuantitatif: laporan PLT sudah selesai dengan tahap 25 %</p>	
		11.00-13.00 WIB	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil kualitatif: dilaksanakan persiapan perpisahan PLT</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 8 mhasaiswa PPL, dan beberapa pengurus OSIS</p>	
		13.50-14.00 WIB	Rapat dengan ketua kelas	Hasil Kualitatif : memberikan arahan dan gambaran untuk semua aenda dan acara hari sabtu untuk perpisahan.	
		14.00-15.00 WIB	Menunggu susulan Ulangan Harian Kelas VII C	Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan ulangan susulan ulangan harian dengan materi cerita rakyat kelas VII C yang dilaksanakan di ruang kelas VII B, ulangan berjalan dengan lancar dan selesai tempat waktu	

				Kuantitatif: diikuti oleh 3 siswa, 2 mahasiswa ppl	
		18.00-21.00 WIB	Membuat RPP	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan pembuatan RPP semester untuk materi kelas 9 BAB indonesia untuk menjadi negara maju.</p> <p>Kuantitatif: mermbuat RPP dengan presentasi 50 %</p>	
49	Kamis, 9 November 2017	07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah study banding kelas VIII yang akan dilaksanakan tangga 13 desember, diumumkan kegiatan sekolah untuk minggu depan</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan</p>	
		07.30-15.00 WIB	Persiapan Perpisahan	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan persiapan untuk perpishan sperti perlengkapan dll.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 1 mahasiswa dan persiapan sudah 90 %</p>	
50	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.10 WIB	Upacara peringatan hari Pahlawan	Hasil Kualitatif: upacara hari jumat dilakukan sebagai kegaian upaara untuk memperingati hari pahlawan yang jatuh setiap tanggal 10 November, kegiatan upacara ini sekaligus dengan kegiatan serah terima jabatan pengurus OSIS masa bakti 2017/2018 kegiatan upacar berjalan dengan lancar dan hikmat	

				Kuantitatif: upacara peringatan Hari pahlawan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 6 mahasiswa PPL	
		08.10-11.50 WIB	Koreksi Soal UH (analisis soal)	<p>Hasil kualitatif: menganalisis soal soal UH</p> <p>Kuantitatif: 100 %</p>	
		12.30-22.00 WIB	Persiapan Perpisahan	<p>Hasil Kualitatif: telah dilaksanakan persiapan untuk perpisahan seperti perlengkapan dll.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 1 mahasiswa dan persiapan sudah 95 %</p>	
51	Sabtu, 11 November 2017	07.00-07.15 WIB	Apel Briefing Pagi	<p>Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah hari sabtu yang terdiri dari kegiatan bedah skl mata pelajaran UN, perpisahan PPL UNY, dan beberapa guru yang keluar untuk urusan sekolah</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 3 mahasiswa dan +- 15 guru karyawan</p>	
		07.15-07.55 WIB	KBM (mandiri)	Hasil kualitatif: Memberikan materi Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan nilai sosial.	

				Kuantitatif: diikuti oleh 28 siswa-siswi kelas 7 A	
		09.15-10.00 WIB	Jalan sehat memperingati hari pahlawan	<p>Hasil kualitatif: kegiatan jalan sehat sekaligus memperingati hari pahlawan berjalan dengan lancar dan penuh antusias dari seluruh warga sekolah karena murid dalam kegiatan jalan sehat ini semua murid berpakaian baju adat</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX, 4 mahasiswa PPL, dan 3 guru</p>	
		10.00-15.00 WIB	Perpisahan PLT UNY	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan ini merupakan serangkaian acara perpisahan PLT UNY 2017</p> <p>Kuantitatif : kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p>	
53	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	<p>Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa</p> <p>Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa</p>	
		07.00-08.10 WIB	Upacara bendera	<p>Hasil Kualitatif: upacara hari senin dilakukan sebagai kegiatan wajib yang dilakukan setiap hari senin, kegiatan berjalan dengan lancar</p> <p>Kuantitatif: upacara ini diikuti oleh seluruh warga sekolah</p>	

		08.10-11.00 WIB	Input Nilai UN	Hasil Kualitatif: memasukkan nilai nilai UH kelas 7 dan kelas 9 Kuantitatif: 100 % selesai	
54	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa	
		07.00-07.30 WIB	Apel Briefing Pagi	Hasil Kualitatif : diumumkan agenda kegiatan sekolah UCO hari kedua dan beberapa kegiata guru keluar Kuantitatif : diikuti oleh 2 mahasiswa dan +- 25 guru karyawan	
55.	Rabu 15 November 2017	06.30-07.00 WIB	Jaga Gerbang 3S	Hasil Kualitatif : Bersalaman dengan para siswa Kuantitatif : diikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa	
		08.10-14.00	KBM (Mandiri)	Hasil Kualitatif : Kegiatan belajar untuk kelas 7 dan kelas 9 dengan membuat kisi-kisi soal Kuantitatif : diikuti oleh seluruh siswa sisiwi kelas 7 dan 9	

		14.00-16.00	Penarikan PLT UNY 2017	Kegiatan penarikan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan para guru pendamping PLT UNY dan DPL.	
--	--	-------------	------------------------	---	--

LAMPIRAN 6.

AGENDA MENGAJAR

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	AGENDA MENGAJAR

TAHUN 2017

NAMA

:

MUHAMMAD ILYAS SIDIQ

NIM

:

1441 6244 017

PRODI/JUR/FAK

:

Pend IPS/FIS

NAMA SEKOLAH

:

SMP N 1 MUNTILAN

ALAMAT

:

Jalan Pemuda No. 161, Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan di mulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa praktikan mengikuti jadwal mengajar guru pembimbing, yaitu kelas 7A, 7B dan 9A, 9B, 9C, 9G. Namun, setelah penilaian tengah semester kelas 7G di pisah untuk di gabungkan ke kelas yang lainnya sehingga ada penambahan siswa di masing-masing kelas 7.

Dalam seminggu, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk setiap kelasnya mendapatkan 2 kali pertemuan dan setiap pertemuannya mempunyai alokasi waktu sebanyak 2 x 40 menit.

Adapun jadwal pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

HARI	JAM KE-							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	07.30-08.10	08.10-08.50	08.50-09.30	09.50-10.30	10.30-11.10	11.10-11.50	12.30-13.10	13.10-13.50
Senin		7 B		9A				
Selasa			7A				9A	
Rabu			9B		9A		7B	
Kamis	9G		9C					
Jum'at		9G						
Sabtu		9C		7A				

Adapun selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Muntilan, terjadi perubahan kelas per 23 Oktober 2017. Berikut adalah perubahan jadwalnya:

HARI	JAM KE-							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	07.30-08.10	08.10-08.50	08.50-09.30	09.50-10.30	10.30-11.10	11.10-11.50	12.30-13.10	13.10-13.50

Senin				9A			
Selasa	7A			9A	7B		
Rabu		9 G		7B	9C		
Kamis	9C	9B					
Jum'at		9G					
Sabtu		7A			9B		

Kegiatan praktik mengajar dikategorikan menjadi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

9. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar bagi mahasiswa PLT dalam menerapkan kemampuan mengajar secara menyeluruh dengan didampingi atau dibimbing oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, guru pembimbing akan menilai mahasiswa dari segi RPP, media pembelajaran, dan perfoma selama mengajar.

Setelah praktik terbimbing, guru pembimbing mengadakan evaluasi untuk memberikan saran ataupun kritik yang membangun mahasiswa yang kemudian akan digunakan untuk praktik mengajar mandiri maupun praktik mengajar terbimbing berikutnya.

10. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa di beri kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pendamping. Sama seperti praktik terbimbing, praktik mandiri juga memerlukan RPP dan media pembelajaran.

Selama praktik mengajar, kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran dalam satu kali tatap muka :

Pembuka

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyiapkan peserta didik baik secara fisik maupun non-fisik untuk mengikuti pelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 8. Mengecek persiapan alat dan media.
- 9. Mengucapkan salam.
- 10. Menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
- 11. Memberikan motivasi.
- 12. Melakukan apersepsi.
- 13. Mengulang sedikit pelajaran yang sebelumnya.
- 14. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

SMP Negeri 1 Muntitan menerapkan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

f. Mengamati

Dalam proses mengamati, poin yang paling utama adalah peserta didik melakukan pengamatan akan materi yang akan di pelajari. Dalam pelajaran IPS, kegiatan yang paling sering digunakan untuk langkah mengamati adalah menyajikan contoh-contoh kasus *real* yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan gambar maupun video. Dalam pelaksanaannya, langkah mengamati banyak menggunakan gambar dan video yang berisi materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga memberikan contoh secara langsung tentang materi yang diajarkan. Dalam menentukan kegiatan di langkah mengamati sebaiknya dibuat semenarik mungkin sehingga akan membangkitkan rasa penasaran dan mencegah peserta didik dari bosan.

g. Menanya

Langkah menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Dalam langkah pembelajaran IPS, dilangkah ini peserta didik distimulasi untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dari langkah sebelumnya. Biasanya peserta didik akan menanyakan tujuan dari materi yang akan dipelajari untuk kehidupan nyata.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengalami beberapa kali kesulitan untuk menstimulus peserta didik untuk memacu keinginan dan keberaniannya dalam bertanya.

h. Mengumpulkan Data

Langkah mengumpulkan data informasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba mencari dan memahami informasi yang didapat dari berbagai sumber seperti internet dan informasi dari teman sebaya.

i. Mengasosiasi

Langkah mengasosiasi merupakan langkah dimana peserta didik mencoba menalar dan memahami informasi yang didapat dari langkah sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang harus dikuasai. Dalam langkah ini, guru membimbing dan mengawal peserta didik serta memastikan pemahaman mereka sesuai dengan yang ingin dicapai.

j. Mengkomunikasikan

Pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan ataupun hasil yang didapat peserta didik selama pembelajaran, langkah mengkomunikasikan mencakup kegiatan dimana peserta didik mempraktikkan dan menyampaikan materi yang telah mereka pelajari.

Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membuat ringkasan tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan berikut dengan penyampaian penguatan materi, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk membantu mereka merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan, dan menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang.

Sedangkan metode yang digunakan untuk pembelajaran adalah sebagai berikut :

- h. Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*)
- i. *Debating method* (metode debat)
- j. *Scientific Learning* dan diskusi kelompok
- k. *Cooperative learning & Talking Stick*
- l. *Discovery learning*
- m. *Snow ball throwing method*
- n. *Jigsaw*

Mengetahui,
Guru IPS SMP N 1 Muntilan



Wakhidah Aryani, M.Pd

Muntilan, 1 November 2017
PLT Bidang Studi IPS 7



Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN 7.

PROTA & PROSEM

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muntilan

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	Kepulauan Indonesia 1) Proses terbentuknya kepulauan Indonesia 2) Letak wilayah Indonesia 3) Keadaan alam Indonesia 4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan Indonesia. 5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).	10 mg x 4 jp	
4.1 Menyajikan hasil telaah aspek			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.		
<p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<p>Asal-Usul Bangsa Indonesia</p> <p>1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara.</p> <p>2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya.</p> <p>3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p>	7 mg x 4 jp	
<p>3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>Kelembagaan Sosial</p> <p>1) Pengertian kelembagaan sosial.</p> <p>2) Ciri-ciri kelembagaan sosial.</p> <p>3) Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik).</p>	6 mg x 4 jp	
3.4 Memahami pengertian	Dinamika Interaksi Manusia	12 mg x 4	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
<p>dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>2) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	jp	

Mengetahui :
Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan,1 November 2017
PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Muntilan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																							
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember				
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1. Menjelaskan pengertian konektivitas antarruang dan waktu	4 x 40 Menit																								
2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, aman, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh tokoh	2. Menjelaskan keadaan alam Indonesia ditinjau dari aspek keruangan																									

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang	3. Menjelaskan pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap aktivitas penduduk Indonesia dalam ruang dan waktu (masa lampau dan masa kini).	2 x 40 Menit																									
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan, dan politik)																											
1.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	4. Mendeskripsikan pola aktivitas ekonomi penduduk Indonesia berdasarkan potensi alam.																										
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan	1. Menunjukkan Peta letak wilayah dan keadaan alam Indonesia																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
kelembagaan sosial 1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya. 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	2. Menunjukkan kemampuan berpikir logis untuk menganalisa peta																										
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial 1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya. 3.1 Memahami aspek Keruangan dan konektifitas antar ruang dan waktu dalam	1. Mendeskripsikan pengertian iklim di Indonesia 2. Mengidentifikasi ciri ciri iklim di daerah tropis 3. Mendeskripsikan Jenis jenis iklim 4. Mendeskripsikan proses terjadinya musim hujan	6 x 40 Menit																									

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan politik)	dan musim kemarau																										
	5. Mendeskripsikan manfaat iklim dalam kehidupan manusia																										
	6. Mendeskripsikan persebaran curah hujan di Indonesia melalui peta																										
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial	1. Menjelaskan pengertian konektivitas antar ruang dan waktu	10 x 40 Menit																									
1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.																											
2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, anun, dan percaya diri sebagaimana percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-	2. Menunjukkan pada peta letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																							
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember				
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
tokoh pada masa Hindu-Budha dalam kehidupan sekarang	3. Mendeskripsikan keadaan alam Indonesia																									
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam ruang lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	4. Mendeskripsikan pola aktivitas ekonomi penduduk Indonesia berdasarkan potensi alam																									
3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi,budaya, pendidikan dan politik																										
3.3 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1.1.Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1. Mendeskripsikan potensi sumber daya udara	2 x 40 Menit																									
2.2. Menunjukkan perilaku santun toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	2. Mengidentifikasi unsur-unsur udara																										
2.3. Menunjukkan Prilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan Interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebayanya.																											
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia(ekonomi, social, budaya, pendidikan dan politik)																											
3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi																											

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pra Aksara, masa Hindu Budha, dan masa Islam dalam aspek Geografis, ekjonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.																											
1.4 Menganalisis hasil observasi bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya,dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.																											
1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan waktu dengan Segala perubahannya			1. Memahami potensi sumber daya alam indonesia	4 x 40 Menit																							
3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi																											

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
manusia dan lingkungan alam,sosial, Budaya dan ekonomi 4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran Masyarakat Indonesia pada masa praaksara,masa hindu budha,dan masa islam Dalam aspek geografis,ekonomis,budaya dan politik yang masih hidup dalam Masyarakat sekarang 4.3 Mengopserfasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia Dengan lingkungan alam,sosial,budaya dan ekonomi	2. Menunjukkan prilaku jujur, bertanggungjawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan percaya diri																										
1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggung jawab	1. Mendeskripsikan tentang potensi sumber sumber daya air 2. Menjelaskan tentang siklus air(daur hidrologi)	6 x 40 Menit																									

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
terhadap Kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik	3. Mengidentifikasi macam-macam air menurut pembagiannya																										
2.3 Menunjukkan perilaku santun,toleran dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan Lingkungan dan temn sebayanya	4. Memberikan contoh air didarat																										
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektifitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia(ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan politik)	5. Mengidentifikasi danau-danau di Indonesia																										
3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dan lingkungan alam,sosial,budaya dan Ekonomi	6. Mengidentifikasi sungai-sungai di Indonesia																										
4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indone sia pada masa praaksara, masa Hindu-Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis,ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang	7. Mendeskripsikan tentang sungai terpanjang di Indonesia																										
	8. Mendeskripsikan danau terbesar di Indonesia																										
	9. Mendeskripsikan pemanfaatan dan air hujan,air sungai di waduk dan di bendungan																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan Alam,sosial,budaya dan ekonomi dilingkungan masyarakat sekitar.																											
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1. Mendeskripsikan pengertian sungai, danau, dan waduk /bendungan	4 x 40 Menit																									
2.2. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli,menghargai dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial,budaya, ekonomi dan politik.	2. Menunjukan kemampuan berpikir logis, kreatif dan inovatif tentang fungsi sungai pada masa praaksara dan masa sekarang																										
2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebayanya.	3. Mendeskripsikan perbedaan danau berdasrkan proses pembentukannya																										
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia																											

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.4 Memamhami pengertian dinamika interaksi manusia dan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamik interaksi manusia dengan lingkungan alam,sosial,budaya,dan ekonomi dilingkungan masyarakat	4. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab bagi kehidupan manusia																										
1.2. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 2.2. Menunjukkan perilaku santun toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya 2.3. Menunjukkan Prilaku santun, toleran	1. Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	4 x 40 Menit																									

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
dan peduli dalam melakukan Interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebayanya. 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia(ekonomi, social, budaya, pendidikan dan politik) 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi 4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pra Aksara, masa Hindu Budha, dan masa Islam dalam aspek Geografis, ekjonomi, budaya, dan politik yang masih hidup	2. Mengelompokkan jenis-jenis Sumber daya alam																										
	3. Memberikan contoh Sumber daya alam																										
	4. Mengidentifikasi manfaat Sumber daya Alam bagi kehidupan manusia																										
	5. Menganalisis potensi sumber daya alam Indonesia																										

[illegible]

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
sebayanya	3. Mendeskripsikan manfaat barang tambang bagi kehidupan manusia																										
3.1. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi	4. Mendeskripsikan peranan barang tambang terhadap perekonomian Indonesia																										
3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.	5. Mendeskripsikan cara mengatasi kelangkaan barang tambang																										
4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu-Budha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.																											
4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.																											

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1.1. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.	1. Mendeskripsikan potensi dan persebaran sumber daya laut	6 x 40 Menit																									
2.2. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik.	2. Mendeskripsikan manfaat dari sumber daya laut																										
2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi	3. Mendeskripsikan pengertian dari hutan mangrove																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
manusia dengan lingkungan dan teman sebayanya 3.1. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. 4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu-Budha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang. 4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di	4. Mendeskripsikan penertian terumbu karang																										

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2017 / 2018																								
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember					
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
lingkungan masyarakat sekitar.																											

Mengetahui :
Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan,1 November 2017
PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN 8.

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 1 Muntilan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Dinamika Kependudukan Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (6 JP = 6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotomg-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATAOR PENGEMBANGAN
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksiantarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupanmanusia dalam aspek	3.1.18. Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia 3.1.19 Menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia

ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<p>3.1.20 menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia;</p> <p>3.1.21 menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin;</p> <p>3.1.22 menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia;</p> <p>3.1.23 menjelaskan kualitas penduduk Indonesia</p>
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi,distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora danfauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnyaterhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial,budaya dan pendidikan.	<p>4.1.3.Mempresentasikan tabel hasil perbandingan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia</p> <p>4.1.2. Menunjukkan peta persebaran penduduk Indonesia</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia secara kritis
- 2. Menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia secara teliti
- 3. Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia dengan benar den jelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin
- 4. Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia
- 5. Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia secara cermat

D. MATERI PEMBELAJARAN

BAB 1 : MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN

D. Dinamika Kependudukan Indonesia

1.1 Jumlah penduduk dan persebaran penduduk

1.2 Komposisi Penduduk :

- a. Komposisi penduduk berdasarkan usia
- b. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

1.3 Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

E. KARAKTER YANG DIKEMBANGANKAN

- 1. Percaya diri
- 2. Gotong Royong

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific learning

Metode : Diskusi Kelompok

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1. MEDIA:
 - a. Gambar peta kepadatan penduduk di Indonesia
 - b. Tabel kepadatan penduduk Indonesia diantara penduduk dunia
 - c. Materi dalam bentuk power point

2. ALAT DAN BAHAN:

- a. LCD Proyektor
- b. Speaker
- c. Laptop/Komputer

3. SUMBER PEMBELAJARAN:

- a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII Jakarta:Kemendikbud (hal 39 - 41).
- b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VII Jakarta: Kemendikbud (hal 72 - 79).
- c. Iwan Setiawan, dkk. 2013. *Buku IPS*. Jakarta: Kemendikbud RI (hal 93 - 105)
- d. Lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa
- e. Internet (jika memungkinkan)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN*)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan 1 Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran: - Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. - Salah satu peserta didik diminta memimpin do’a.	5’

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek presensi siswa. b. Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. c. Guru menyampaikan penggunaan model pembelajaran Inquiri learning. 	
Inti	<p>Tahap 1 Orientasi :</p> <p>Guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan topik tentang komposisi, pertumbuhan & kualitas penduduk. 2. menyampaikan tujuan yaitu memahami permasalahan & merumuskan solusi masalah kependudukan di desa masing-masing. 3. menyampaikan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik, yaitu menyajikan hasil telaah masalah kependudukan di desanya masing-masing. 4. menjelaskan pokok-pokok kegiatan di kelas maupun di luar kelas yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan. 5. menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar masalah kependudukan dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik. 	5'
	<p>Tahap 2 : Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan cuplikan video tentang masalah kependudukan di Indonesia. 2. Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi masalah kependudukan yang berhubungan dengan jumlah, persebaran, pertumbuhan dan kualitas penduduk. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan 	30'

<p>berbagai masalah kependudukan tersebut dengan kondisi nyata yang terjadi di desa masing-masing.</p> <p>4. Peserta didik menuliskan daftar masalah kependudukan di papan tulis.</p> <p>5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dan menyepakati masalah yang dipelajari bersama.</p> <p>6. Peserta didik menyusun rumusan masalah kependudukan di desanya yang berkaitan dengan:</p> <p>a. jumlah, persebaran, pertumbuhan & kualitas penduduk.</p> <p>b. berbagai masalah kependudukan yang ada di desanya.</p> <p>c. berbagai alternatif pemecahan masalah kependudukan di desanya.</p>	
<p>Tahap 3: Merumuskan Hipotesis</p> <p>1. Guru menyampaikan pertanyaan <i>merangsang</i> tentang masalah kependudukan di desa yang telah teridentifikasi sebelumnya. Misalnya:</p> <p>a. Mengapa & apa sajakah akibat dari kawin muda?</p> <p>b. Mengapa & apa sajakah dampak migrasi tenaga kerja muda ke luar desa?</p> <p>c. Mengapa & apa sajakah dampak migrasi TKW ke luar negeri?</p> <p>2. Guru membentuk kelompok kerja (4-5) peserta didik berdasarkan kedekatan alamat/tempat tinggalnya.</p> <p>3. Masing-masing kelompok kerja mendiskusikan berbagai alternatif jawaban dan secara bergantian menuliskannya di papan tulis.</p> <p>4. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menemukan berbagai macam hubungan antara masalah kependudukan dan</p>	30'

	<p>solusinya.</p> <p>5. Peserta didik menuliskan berbagai hipotesis jawaban atas masalah kependudukan</p>	
Penutup	<p>Tahap 4: Mengumpulkan data</p> <p>A. Guru menyampaikan tugas (PR):</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun instrument (lembar kerja) untuk menguji hipotesis tentang: <ol style="list-style-type: none"> jumlah, persebaran, pertumbuhan & kualitas penduduk. berbagai masalah kependudukan yang ada di desanya. berbagai alternatif pemecahan masalah kependudukan di desanya. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data dari desa masing-masing dengan metode: <ol style="list-style-type: none"> <i>Studi dokumen</i>, data kependudukan desa. <i>Observasi</i>, lingkungan sosial desa. <i>Wawancara</i>, dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, rumah tangga penduduk. Menuliskan hasil pengumpulan data kependudukan ke dalam lembar kerja yang telah dipersiapkan. <p>B. Mengakhiri kegiatan pembelajaran IPS dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing</p>	<p>10'</p> <p>Tugas non tatap muka</p>
Pertemuan 2 pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. Memeriksa kehadiran siswa. Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan 	<p>10'</p>

	<p>c. Guru menanyakan apakah para siswa sudah menyusun instrumen (lembar kerja) untuk menguji hipotesis.</p>	
Inti	<p>Tahap 5: Menguji hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengelompokkan data kependudukan yang berdasarkan relevansinya dengan:<ol style="list-style-type: none">a. jumlah, persebaran, pertumbuhan & kualitas penduduk desa masing-masing.b. berbagai masalah kependudukan yang ada di desa masing-masing.c. berbagai alternatif pemecahan masalah kependudukan di desa masing-masing.2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan masalah dan solusi kependudukan menurut kategori:<ol style="list-style-type: none">a. <i>Relevansi</i> (relevan atau tidak relevan)b. <i>Urgensi</i> (penting atau tidak penting)c. <i>Rasionalitas</i> (masuk akal atau tidak masuk akal)d. <i>Aplikabel</i> (bisa dilaksanakan atau tidak)3. Peserta didik menyepakati data, argumen dan rumusan alternatif pemecahan masalah kependudukan di desa masing-masing. <p>Tahap 6: Merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan rambu-rambu penyusunan laporan data, masalah dan solusi kependudukan untuk masing-masing kelompok.2. Peserta didik secara berkelompok menyusun laporan dalam lembar kerja yang terdiri dari:<ol style="list-style-type: none">a. Data Kependudukan Desa	60'

	b. Masalah & Solusi Kependudukan Desa	
Penutup	a. Membuat kesimpulan materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru b. Melakukan refleksi atau menggali feedback dari peserta didik untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran c. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam	10'
Pertemuan 3 Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran: - Peserta didik bersama guru menyampaikan salam. - Memeriksa kehadiran siswa. b. Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan c. Guru mengingatkan kembali dengan bertanya pada siswa apakah laporan lembar kerja yang disusun telah dikerjakan?	5'
Inti	Tahap 6: Merumuskan kesimpulan 1. Guru menyampaikan rambu-rambu penyusunan laporan data, masalah dan solusi kependudukan untuk masing-masing kelompok. 2. Peserta didik secara berkelompok menyusun laporan dalam lembar kerja yang terdiri dari: a. Data Kependudukan Desa b. Masalah & Solusi Kependudukan Desa. 3. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan laporan hasil kerja kelompok. 4. Kelompok lain yang ditetapkan bersama, menanggapi presentasi kelompok. 5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menarik kesimpulan umum	40'

Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil belajar dengan tanya jawab.b. Guru melakukan penilaian dengan teknik tes tertulis/uraian.c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakand. Menginformasikan materi pertemuan yang akan datang pada peserta didik	35'

Mengetahui,

Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan,1 November 2017

PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd

NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq

NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN

A. Lampiran Materi

1. Materi Reguler

Dinamika Kependudukan Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (World Population Data Sheet/WPDS, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk.

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (nartalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

1. JUMLAH PENDUDUK

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

Tabel 1.2 Peringkat jumlah penduduk di dunia

peringkat	Nama negara	Jumlah penduduk(juta jiwa)
1	Cina	1.372
2	India	1.314
3	Amerika Serikat	321
4	Indonesia	256

2. PERSEBARAN PENDUDUK INDONESIA
PETA PERSEBARAN PENDUDUK INDONESIA

3. KOMPOSISI PENDUDUK

- a. Komposisi penduduk berdasarkan usia
- b. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

4. PERTUMBUHAN DAN KUALITAS PENDUDUK

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau

berhenti sekolah sebelum tamat. Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

B. Penilaian

Teknik penilaian

1. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian
2. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
3. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
 - a. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
 - b. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

1. Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
			KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1.	Mengetahui jumlah, persebaran, pertumbuhan komposisi,	Apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk?	Adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat	Skor maksimal =10

	keragaman penduduk.		tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain.	
2.	Menyebutkan jumlah penduduk di dunia	Sebutkan 4 negara dengan penduduk terpadat di dunia?	Cina, India, AS, Indonesia	.Skor maksimal=10
3.	Menjelaskan apa yang dimaksud dengan bonus demografi.	Apa yang dimaksud dengan bonus demografi?	Suatu keadaan dimana proporsi penduduk produktif lebih banyak dibanding dengan usia belum produktif dan tidak produktif.	Skor maksimal = 15
4.	Menyebutkan akibat dari pertumbuhan penduduk yang sangat cepat.	Sebutkan 3 akibat dari pertumbuhan penduduk	a. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran. b. Persebaran penduduk tidak merata. c. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi. d. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja. e. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk	Skore Maksimal = 15

Keterangan :

Nilai (skor total) x 2

2. Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Sikap sosial				Jumlah nilai
		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong- royong	
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GE GAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85
17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85

21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90
23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90
24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95

Keterangan:

- a. Disiplin
 - Indikator:
 - 1) Datang tepat waktu.
 - 2) Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah
 - 3) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- b. Toleransi
 - Indikator:
 - 1) Menghargai pendapat orang lain
 - 2) Bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - 3) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - 4) Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- c. Percaya diri
 - Indikator:
 - 1) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
 - 2) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - 3) Tidak canggung dalam bertindak.
- d. Gotong royong
 - Indikator:
 - 1) Kesediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan kelompok
 - 2) Aktif dalam kerja kelompok
 - 3) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
 - 4) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

b. Sikap Spiritual

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/ Semester : VII/Tujuh

Waktu Penilaian : Formatif

KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B
22.	SILVIA FITRIANA M	4	A
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A
24.	YASMIN CHUSNA C	3	B

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 3. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, presentasi dll. 4. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none">• Skor 4, jika keempat deskriptor teramati• Skor 3, jika ketiga deskriptor teramati• Skor 2, jika kedua deskriptor teramati• Skor 1, jika satu deskriptor teramati

Predikat:

Skor 4 = A

Skor 3 = B

Skor 2 = C

Skor 1 = D

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9

9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11
12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GE GAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- a. Kemampuan Beragumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- b. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah
- c. Kemampuan Pemahaman Materi
 - ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

- 1) Skor rentang antara 1 – 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

2) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari dan menentukan apakah di masing-masing daerah siswa penduduknya tergolong padat atau tidak.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Dinamika Kependudukan Indonesia
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni menentukan penduduk diwilayah maing-masing siswa tergolong padat atau rendah dan bagaimana komposisi penduduknya.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remidial	Ket.
1.						
2.						
3.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 MUNTILAN
Kelas/ Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Bab : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Bab : Interaksi Sosial
Alokasi : 2 x pertemuan (4 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur,disiplin,tanggung jawab,peduli (toleransi,gotong royong),santun,percaya diri,dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual,konseptual,dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi,seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah,menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai,merangkai,memodifikasi,dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca,menghitung,menggambar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial,ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Menyebutkan pengertian interaksi sosial. 3.2.2 Menguraikan syarat terjadinya interaksi sosial. 3.2.3 mampu menjelaskan faktor pendorong terjadinya interaksi sosial. 3.2.4Mengklasifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentan interaksi sosia dalam	4.2.1 Siswa mampu menjelaskan Bab Interaksi Sosial dalam bentuk <i>mind map</i> .

	<p>ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial dengan kalimat sendiri.
2. Menguraikan syarat terjadinya interaksi sosial.
3. Menjelaskan faktor pendorong terjadinya interaksi sosial.
4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial.

D. Karakter yang dikembangkan

Religius, gotong royong, tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Reguler

Proses terjadinya interaksi sosial

- a. Pengertian interaksi sosial
- b. Syarat terjadinya interaksi sosial

Bentuk –bentuk Interaksi Sosial

- a. Bentuk Interaksi Disosiatif
- b. Bentuk Interaksi Asosiatif

2. Pengayaan

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial

3. Remedial

Faktor-faktor pendorong interaksi sosial



F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Media Pembelajaran
Media : Gambar Interaksi Sosial
Alat : Komputer/ Laptop,Power point, LCD, Kertas.
4. Sumber Bahan : Buku Siswa,Modul,Internet,Lingkungan Sosial.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 11 (2JP)

KEGIA	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI
-------	--------------------	---------

TAN		WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sesuai kepercayaan.</p> <p>b. Guru mempresensi siswa.</p> <p>c. Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa “ Apakah kalian pernah memperhatikan lingkungan sekitarmu? Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain?”. Dan seterusnya.</p> <p>d. Menentukan tujuan : Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara lisan dan tersirat. Setelah mempelajari interaksi sosial, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses terjadinya interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial yang ada di masyarakat.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Menayangkan gambar kegiatan interaksi manusia di lingkungan sekitar.</p> <div data-bbox="527 1295 963 1764"></div> <div data-bbox="527 1836 1258 2182"></div> <p>Menanya</p>	

	<p>b. Guru memberi pertanyaan yang akan dibahas;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa pengertian interaksi sosial?2. Apa saja syarat terjadinya interaksi sosial?3. Apa saja bentuk interaksi sosial? <p>c. Guru membagisiswa menjadi 4 kelompok.</p> <p>d. Guru membagi lembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk media membuat <i>mind map</i>.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>e. Siswa mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Dengan berdiskusi antar teman.</p> <p>Mengasosiasi / Mengolah Informasi</p> <p>f. Mengolah hasil diskusi yang selanjutnya membuat mind map dalam selemba kertas yang telah diberikan guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>g. Mempresentasikan hasil diskusi tentang Interaksi Sosial di depan kelas sesuai dengan diskusi bersama kelompok.</p>	
Penutup	<p>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi tentang interaksi sosial.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk merefleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Tindak lanjut,Guru menyampaikan informasi untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberi salam.</p>	

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian
 - i. Penilaian Produk
 - ii. Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen
 - 1) Rubrik Penilaian Produk
 - 2) Rubrik Penilaian Kinerja
 - 3)

Mengetahui :

Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan, 1 November 2017

PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN

A. Rangkuman Materi Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perseorangan, antara beberapa kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Interaksi sosial pelakunya harus lebih dari satu orang, terjadi melalui adanya kontak dan komunikasi antar pelaku interaksi untuk mencapai tujuan, baik tujuan yang disepakati atau tidak disepakati.

Ciri-ciri interaksi sosial:

- Jumlah pelakunya lebih dari satu.
- Berlangsung secara timbal balik.
- Adanya suatu tujuan tertentu.
- Menggunakan simbo-simbol yang telah disepakai.

Interaksi sosial dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu; Interaksi antara individu. Interaksi sosial antar individu yaitu hubungan timbal balik yang terjadi antara orang perseorangan. Hubungan terjadi karena adanya pengaruh, reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh salah satu individu. Bentuk interaksi antar individu ini dapat berlangsung secara verbal seperti tersenyum atau mengedipkan mata. Dapat pula secara fisik terjadi kontak fisik, misalnya berjabat tangan. Interaksi antara individu dengan kelompok yaitu hubungan timbal balik yang terjadi antara orang perorangan dengan kelompok.

Syarat terjadinya interaksi adalah terjadinya kontak, yaitu yang secara harfiah berarti bersentuh. Dan komunikasi yang berarti menyampaikan pesan. Kontak dapat berlangsung secara primer yaitu kontak yang terjadi secara langsung dan kontak sekunder yaitu kontak dengan menggunakan media alat komunikasi dan orang lain atau secara tidak langsung.

Faktor-faktor pendorong interaksi sosial :

1. Imitasi : Suatu tindakan meniru orang lain. Syarat mengimitasi : adanya minat/perhatian terhadap objek/subjek yang akan ditiru. Co : Gaya bicara, tingkah laku, dan kebiasaan
2. Sugesti : Seseorang memberi pandangan/sikap yang dianutnya, lalu diterima oleh orang lain.
3. Identifikasi : Kecenderungan/keinginan seseorang untuk sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Sifatnya lebih mendalam dibandingkan imitasi karena dalam proses identifikasi, kepribadian seseorang bisa dibentuk. Co :

Seorang anak yang mengidolakan ayahnya, ia berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ayahnya

4. Simpati : Proses dimana seseorang merasa tertarik kepada pihak lain. Orang merasa dirinya seolah-olah berada dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yang dialami, dipikirkan, atau dirasakan orang lain tersebut. Co : Tetangga sedang tertimpa musibah, kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantu
5. Empati : Simpati mendalam yang dapat mempengaruhi kejiwaan dan fisik seseorang. Co : Seorang ibu akan merasa kesepian ketika ditinggal anaknya sekolah di luar kota, ia selalu rindu dan memikirkan anaknya tersebut sehingga ia jatuh sakit

Bentuk – bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang bersifat asosiatif :

1. **Kerja sama :**

- *Kerukunan* : Gotong royong
- *Bergaining* : Pelaksanaan perjanjian pertukaran barang & jasa antara 2 organisasi/lebih
- *Kooptasi* : Proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan & pelaksanaan politik organisasi
- *Koalisi* : Kombinasi antara 2 organisasi/lebih yang mempunyai tujuan sama. Dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil sebab kedua organisasi memiliki struktur tersendiri
- *Joint-venture* : Kerja sama dalam perusahaan proyek tertentu

2. **Akomodasi :**

- *Koersi* : Akomodasi melalui paksaan secara fisik
- *Kompromi* : Akomodasi dimana pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian
- *Arbitrasi* : Cara untuk mencapai kompromi melalui pihak ketiga, sebab pihak yang bertikai tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Pihak ketiga dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berwenang
- *Mediasi* : Mirip dengan arbitrase, hanya saja pihak ketiganya netral, sebagai penasihat yang mengusahakan jalan damai, tetapi tidak memiliki wewenang dalam mengambil keputusan
- *Konsiliasi* : Usaha mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak yang bertikai untuk mencapai suatu kesepakatan
- *Toleransi* : Akomodasi yang terjadinya tanpa persetujuan yang sifatnya formal. Timbul secara tidak sadar dan spontan akibat reaksi alamiah individu/kelompok yang ingin menghindari perselisihan
- *Stalemate* : Pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang hingga pada akhirnya pertikaian tersebut berhenti pada titik tertentu
- *Ajudikasi* : Menyelesaikan masalah melalui pengadilan
- *Segresi* : Masing-masing pihak memisahkan diri dan saling menghindari dalam rangka mengurangi ketegangan
- *Eliminasi* : Pengunduran diri salah satu pihak karena mengalah
- *Subjugation/domination* : Pihak yang memiliki kekuatan besar untuk meminta pihak lain menaatinya
- *Keputusan mayoritas* : Keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak
- *Minority consent* : Golongan minoritas yang tidak merasa dikalahkan, tapi dapat melakukan kegiatan bersama
- *Konversi* : Penyelesaian konflik di mana salah satu pihak bersedia mengalah dan mau menerima pendirian pihak lain
- *Gencatan senjata* : Penangguhan permusuhan dalam jangka waktu tertentu

3. **Asimilasi** : Usaha mengurangi perbedaan antarindividu/antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama

4. **Akulturas** : Berpadunya 2 kebudayaan yang berbeda dan membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing

Interaksi sosial yang bersifat disosiatif :

1. **Persaingan** : Perjuangan berbagai pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu
2. **Kontravensi** : Bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Ditandai oleh ketidakpuasan dan ketidak pastian mengenai diri seseorang, rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, atau kebencian dan keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang. Bersifat rahasia
3. **Pertentangan/konflik** : Perjuangan individu/kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Disertai ancaman dan kekerasan

B. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/1
Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B

22.	SILVIA FITRIANA M	4	A
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A
24.	YASMIN CHUSNA C	3	B

b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 4. Tidak berkata-kata kotor	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4, jika keempat deskriptor teramati • Skor 3, jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2, jika kedua deskriptor teramati • Skor 1, jika satu deskriptor teramati

Predikat:

Skor 4 = A
 Skor 3 = B
 Skor 2 = C
 Skor 1 = D

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/1
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung
 Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Sikap sosial	Jumlah
----	------------	--------------	--------

		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong-royong	nilai
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85
17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85
21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90
23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90

24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95
-----	-----------------	----	----	----	----	----

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis
 Bentuk Instrumen : Soal Uraian
 Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

a. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial.	1
		▪ Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor interaksi sosial.	2
		▪ Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dari terjadinya interaksi sosial.	3
		▪ Siswa mampu mampu menjelaskan proses-proses terjadinya interaksi sosial.	4
			5

b. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian interaksi sosial beserta contohnya!	Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Contohnya guru	Skor maksimal 20

		yang memberikan salam kepada siswa di kelas kemudian siswa menjawab salam sang guru.	
2	Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial!	<ul style="list-style-type: none">• Imitasi, adalah proses seseorang menirukan atau mencontoh orang lain atau kelompok.• Sugesti, adalah pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang.• Identifikasi, adalah kecenderungan - kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang menjadi sama dengan orang lain.• Simpati, adalah kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.	Skor maksimal 20
3	Sebutkan 3 ciri-ciri interaksi sosial!	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah pelakunya lebih dari satu orang.• Berlangsung secara timbal balik.• Adanya suatu tujuan tertentu.• Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang telah disepakati.	Skor maksimal 20
4	Sebutkan dan jelaskan proses-proses interaksi sosial asosiatif!	<ul style="list-style-type: none">• Kerja sama, adalah usaha individu ataupun kelompok untuk mencapai sebuah tujuan atau mufakat.• Akomodasi, adalah suatu usaha untuk meredakan pertentangan tanpa menghancurkan pihak manapun.• Asimilasi, merupakan cara bersikap dan bertindak laku dalam menghadapi perbedaan.	Skor maksimal 20

5	Sebutkan dan jelaskan proses-proses interaksi sosial dissosiatif!	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi, adalah suatu cara individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang kehidupan tertentu. • Kontravensi, adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain ataupun unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. • Konflik, adalah suatu proses dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan cara apapun disertai ancaman maupun kekerasan. 	Skor maksimal 20
---	---	--	---------------------

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 20

Nilai = Jumlah skor

4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12

8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11
12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- d. Kemampuan Berargumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- e. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah
- f. Kemampuan Pemahaman Materi
 - ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

- 3) Skor rentang antara 1 – 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik
- 4) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni mencari faktor pembentuk interaksi sosial.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remidial	Ket.
1.						
2.						
3.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 1 Muntilan
Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII /1
Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan
Materi : Kondisi Fisik Wilayah Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.2.1 Menjelaskan geografi, geologi dan astronomi Indonesia
	3.2.2 Mendiskripsikan bentuk muka bumi indonesia
	3.2.3 Menjelaskan kondisi iklim di Indonesia
KD 4.1. Menyajikan hasil telah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna dan interaksi antar ruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	4.4.1 Menganalisis keuntungan serta akibat dari keadaan fisik wilayah Indonesia.

Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan keadaan geografi, geologi dan astronomi wilayah Indonesia.
- 3.2.2 Peserta didik dapat mendiskripsikan bentuk muka bumi Indonesia
- 3.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan kondisi iklim di Indonesia
- 4.4.1 Peserta didik dapat memberikan analisis keuntungan dan akbiat dari kondisi fisik Indonesia dilihat dari semua aspek (geografi, astronomi dan geologis).

D. Karakter

No.	Karakter yang akan dikembangkan	Deskripsi
1.	Cinta Tanah Air	Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa-siswi melalui wawasan kondisi/keadaan alam indonesia sesuai dengan materi yang diberikan.
2.	Gotong royong	a. Kesediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan kelompok b. Aktif dalam kerja kelompok c. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok d. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Materi : Kondisi Fisik Indonesia

Pendekatan : Sainifik

Model Pembelajaran: *Discovery learning*

F. Media Pembelajaran

- 1) Media : Vidio gambar keadaan fisik serta dampak dari keadaan fisik Indonesia.
- 2) LCD Proyektor dan Komputer/Laptop, slide power point (ppt), Spidol, papan tulis dan tongkat (stick)

G. Sumber Belajar

- 1) *Buku Siswa IPS Kelas VII kemendikbud : Iwan stiawan, 2016- edisi revisi, Jakarta, Balitbang Kemendikbud.2016*
- 2) Gambar/vidio dari internet.
- 3) Materi tambahan dari internet.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa</div> <div>2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas</div> <div>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</div> <div>4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya</div> <div>5. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan kondisi alam Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak terdapat gunung api ? mengapa di daerah kita udara terasa panas? dll.</div> <div>6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</div>	10 menit
Inti	<div>a. Peserta didik mengamati peta/gambar yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.</div> <div>b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia.</div> <div>c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</div> <div>d. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota 3 s.d 4 siswa</div> <div>e. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa Indonesia memiliki banyak gunung berapi, mengapa suhu di Indonesia terasa sangat panas, apa implementasi dari kondisi fisik Indonesia terhadap kehidupan masyarakat? dst.</div> <div>f. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menulis rumusan pertanyaan di papan tulis.</div> <div>g. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</div>	60 menit

	<p>h. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>i. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatanya masing-masing.</p> <p>j. Peserta didik mendiskripsikan kondisi fisik wilayah Indonesia dengan panduan aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa.</p> <p>k. Peserta didik membuktikan kondisi iklim Indonesia dengan melakukan pengukuran suhu dengan panduan yang ada pada buku siswa</p> <p>l. Peserta didik melakukan hubungan keterkaitan kondisi geologis dengan keberadaan pegunungan dan gunung berapi.</p> <p>m. Peserta didik menghubungkan letak Indonesia dengan keadaan iklim di Indonesia.</p> <p>n. Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keadaan fisik wilayah Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>o. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaanya di depan kelas.</p> <p>p. Kelompok lain diminta memberikan tanggapan atas hasil kesimpulan kelompok lain yang dipresentasikan.</p> <p>q. Peserta didik bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2. Guru memberika penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan kepada peserta didik</p> <p>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4. Peserta didik diberikan tugas untuk mengidentifikasi kondisi fisik di wilayah tempat tinggalnya sesuai panduan pada buku siswa.</p>	10 menit

I. Penilaian

1) Teknik penilaian

- a) Sikap Sosial & Spiritual : Penilaian Diri
- b) Pengetahuan : Tes Tertulis
- c) Keterampilan : Penilaian Kinerja

2) Instrumen penilaian

- a) Sikap (terlampir)
- b) Pengetahuan (terlampir)
- c) Keterampilan (terlampir)

3) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk tugas untuk mendiskrisikan dan menyebutkan kondisi fisik wilayah indonesia dilihat dari bentuk atau letak geologi, astronim dan geologis wilayah indonesia serta dampak positif dan negaratif dari keadaan fisik indonesia.

4) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain tentang wilayah fisik Indonesia.

Mengetahui :

Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan, 1 November 2017

PLT Bidang Studi IPS

Wakhidah Aryani, M.Pd

NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq

NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

A. Letak Wilayah Indonesia

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu negara yang didasarkan pada garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang dari barat ke timur dan sejajar dengan garis khatulistiwa. Sedang garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan kutub utara dengan kutub selatan.

Letak astronomis Indonesia adalah $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$. Akibat yang ditimbulkan oleh letak astronomis wilayah Indonesia adalah:

- a. Berdasar garis lintangnya ($6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$), Indonesia memiliki iklim tropis.
- b. Berdasar garis bujurnya ($95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$), Indonesia terbagi dalam 3 wilayah waktu.
 - 1) Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan pusat garis bujur 105° BT , dengan selisih waktu 7 jam lebih awal dari GMT. Daerahnya meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan pulau-pulau kecil disekitarnya.
 - 2) Waktu Indonesia Tengah (WITA) dengan pusat garis bujur 120° BT , dengan selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT. Daerahnya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan pulau-pulau kecil disekitarnya.
 - 3) Waktu Indonesia Timur (WIT), dengan pusat garis bujur 135° BT , dengan selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT. Daerahnya meliputi Kepulauan Maluku, Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya.

Pedoman untuk menentukan pembagian wilayah waktu adalah garis bujur 0° yang melalui Kota Greenwich (Inggris). Pedoman waktu yang tersebut dikenal dengan waktu Greenwich atau GMT (Greenwich Meridian Time). Garis bujur timur dan garis bujur barat bertemu pada bujur 180° yang terletak di Samudra Pasifik. Dan setiap selisih garis bujur 15° sama dengan selisih waktu 1 jam.

2. Letak geografis

Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak Indonesia secara geografis yaitu terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dan di antara dua Samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik). Pengaruh letak geografis wilayah Indonesia adalah:

- a. Indonesia memiliki iklim yang dipengaruhi angin muson sehingga terjadinya musimpenghujan dan kemarau.
- b. Indonesia berada pada posisi silang lalu lintas perdagangan dan pelayaran dunia.
- c. Indonesia mendapat pengaruh berbagai kebudayaan dan peradaban dari dunia luar.

3. Letak geologis

Letak geologis adalah letak suatu negara ditinjau dari keadaan lapisan batuan. Berdasarkan letak geologisnya, Indonesia dilalui tiga jalur pegunungan besar, yaitu jalur pegunungan (Sirkum) Mediterania, jalur pegunungan (Sirkum) Pasifik dan jalur pegunungan (Sirkum) Australia. Berdasarkan letak geologisnya, wilayah Indonesia dapat dikelompokkan

menjadi tiga zone atau wilayah, yaitu zone Dangkalan Sunda (sebelah barat), zone Indonesia tengah (antara Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul), dan zone Dangkalan Sahul.

B. Kaitan Letak Geografis dengan Iklim Di Indonesia

1. Angin muson

a. Proses terjadinya angin muson

Indonesia memiliki iklim 2 musim yakni penghujan dan kemarau. Musim ini disebabkan karena adanya gerak semu matahari. Gerak semu matahari terjadi karena adanya pengaruh rotasi bumi dalam berevolusi. Untuk mengetahui tentang gerak semu matahari, maka perhatikan pernyataan di bawah ini.

- 1) Pada tanggal 21 Maret – 21 Juni kedudukan matahari antara 0° – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU (belahan bumi utara).
- 2) Pada tanggal 21 Juni – 23 September kedudukan matahari antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – 0° (belahan bumi utara).
- 3) Pada tanggal 23 September – 22 Desember kedudukan matahari antara 0° – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS (belahan bumi selatan).
- 4) Pada tanggal 22 Desember – 21 Maret kedudukan matahari antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS – 0° (belahan bumi selatan).

Adanya gerak semu matahari akan memengaruhi kondisi kelembapan dan tekanan udara di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan terjadinya angin muson yaitu angin yang bertiup setiap 6 bulan sekali dan selalu berganti arah.

b. Macam-macam angin muson

1) Angin muson barat

Angin muson barat adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober-April yang banyak membawa uap air dari Benua Asia menuju Benua Australia. Pada bulan Oktober-April kedudukan matahari berada di belahan bumi selatan, akibatnya Benua Australia mendapatkan penyinaran matahari yang tinggi dan memiliki tekanan udara yang minimum. Sedang di Benua Asia memiliki penyinaran matahari yang rendah dan memiliki tekanan udara yang maksimum. Oleh karena itu bertiuplah angin dari Benua Asia menuju Benua Australia yang melewati Samudra Hindia yang luas. Karena bersifat basah maka menyebabkan di Indonesia mengalami musim penghujan.

2) Angin muson timur

Angin muson timur adalah angin yang bertiup pada bulan April-Oktober yang sedikit membawa uap air dari Benua Australia menuju Benua Asia. Pada saat ini, kedudukan matahari berada di belahan utara. Akibatnya Benua Asia mendapat penyinaran matahari lebih tinggi dari pada Benua Australia. Karena tekanan udara di Benua Australia lebih tinggi daripada di Benua Asia, maka bertiuplah angin dari Benua Australia menuju Benua Asia yang melewati gurun-gurun yang luas di Australia dan

laut yang sempit. Karena itulah angin ini bersifat kering, sehingga menyebabkan di Indonesia mengalami musim kemarau.

c. Pergantian musim

Masa di antara pergantian musim kemarau dan musim penghujan disebut musim pancaroba. Musim pancaroba di Indonesia ada dua, yaitu:

- 1) Musim labuh, yaitu musim peralihan dari musim kemarau ke musim penghujan terjadi pada bulan Oktober-November.
- 2) Musim mareng, yaitu musim peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau terjadi pada bulan Maret-April.

2. Pembagian iklim di Indonesia menurut beberapa ahli klimatologi

a. Klasifikasi iklim menurut Wladimir Koppen

- 1) Iklim A (tropis), bersuhu 18°C untuk bulan terdingin
 - a) Iklim hujan tropis (AF), meliputi Sumatra, Kalimantan, dan Papua.
 - b) Iklim sabana (AW), meliputi Nusa Tenggara Timur.
 - c) Iklim laut basah (CF), meliputi Sumatra, Kalimantan, dan Papua.
 - d) Iklim salju abadi (EF), terdapat di Puncak Pegunungan Jaya Wijaya (Papua).
- 2) Iklim B (tundra dan kutub), daerah bersuhu 10°C untuk bulan terpanas.
- 3) Iklim C dan D (sedang atau ughari), bersuhu -3°C untuk bulan terdingin.

b. Klasifikasi iklim menurut Schmidt-Ferguson

- 1) Iklim bulan basah, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun intensitas curah hujannya lebih dari 100 mm/bulan.
- 2) Iklim bulan lembab, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun intensitas curah hujannya berkisar antara 60-100 mm/bulan.
- 3) Iklim bulan kering, artinya suatu daerah yang dalam satu tahun intensitas curah hujannya kurang dari 60 mm/bulan.

c. Klasifikasi iklim menurut Mohr

- 1) Golongan I: Daerah basah, yaitu daerah dimana hampir satupun bulan yang hujannya <60 .
- 2) Golongan II: Daerah agak basah, yaitu daerah dengan periode kering yang lemah. Terdapat satu bulan kering.
- 3) Golongan III: Daerah agak kering, yaitu daerah dengan bulan-bulan kering lebih banyak 3-4 bulan kering.
- 4) Golongan IV: Daerah kering, yaitu daerah dimana jumlah bulan-bulan kering jauh lebih banyak, sampai 6 bulan kering.
- 5) Golongan V: Daerah sangat kering dengan kekeringan yang panjang dan kuat.

D. Persebaran Jenis Tanah Di Indonesia

1. Jenis tanah di Indonesia, antara lain:

- a. Tanah vulkanik, terdiri dari:
 - 1) Tanah regosol yaitu jenis tanah berbutir kasar yang berasal dari material gunung api. Banyak terdapat di Pulau Jawa, Sumatra, Nusa Tenggara.
 - 2) Tanah latosol yaitu jenis tanah yang terbentuk dari batuan gunung api yang lalu mengalami proses pelapukan lebih lanjut, di mana tanah ini banyak mengandung zat besi dan aluminium. Banyak terdapat di daerah Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Bali, Minahasa, dan Papua.
 - b. Tanah aluvium/alluvial yaitu jenis tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai. Banyak terdapat di Sumatra Timur, Jawa bagian utara, Kalimantan Barat dan Selatan, Papua Utara dan Selatan.
 - c. Tanah oganosol, terdiri dari:
 - 1) Tanah humus yaitu jenis tanah subur yang terbentuk dari pelapukan daun dan batang pohon hutan hujan tropis yang lebat dan hasil pembusukan bahan-bahan organik dan bersifat sangat subur. Banyak terdapat di Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.
 - 2) Tanah gambut merupakan tumpukan bahan organik yang berasal dari sisa-sisa tanaman yang sudah melapuk, dan terjadi dalam jangka waktu yang lama dan selalu tergenang (rawa). Banyak terdapat di Pantai Timur Sumatra, Kalimantan Barat, dan Pantai Selatan Papua.
 - d. Tanah laterit yaitu jenis tanah hasil pencucian atau tanah yang terjadi karena pengaruh suhu yang tinggi dan curah hujan tinggi sehingga kekurangan unsur hara, kurang subur, dan tandus. Banyak terdapat di Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - e. Tanah podzol yaitu jenis tanah yang terbentuk karena pengaruh suhu rendah dan curah hujan yang tinggi di mana unsur haranya yang sangat miskin dan tidak subur. Banyak terdapat di Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.
 - f. Tanah litosol yaitu jenis tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen yang masih baru terbentuk sehingga butirannya besar. Banyak terdapat di Pulau Sumatra, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara.
 - g. Tanah kapur, terdiri dari:
 - 1) Tanah mediteran adalah jenis tanah hasil pembentukan batu kapur keras dan batuan sedimen. Banyak terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Nusa Tenggara.
 - 2) Tanah renzina adalah jenis tanah hasil pelapukan batuan kapur di daerah yang memiliki curah hujan yang tinggi. Banyak terdapat di daerah bergamping seperti di Gunung Kidul, Yogyakarta.
2. Cara pemanfaatan tanah ada dua yaitu:

Pemanfaatan tanah dapat dilakukan secara langsung yakni dieksploitasi dan dimanfaatkan. Selain itu dapat dilakukan secara tidak langsung yakni dengan digarap dan diolah terlebih dahulu kemudian baru dimanfaatkan misalnya untuk ditanami. Agar kesuburan tanah tetap terjaga maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Irigasi, yaitu pengaturan pengairan sawah agar tidak berlebihan di musim penghujan, sebab air dapat melarutkan dan mengangkut mineral-mineral tanah.
- b. Terasering, adalah pembuatan sengkedan-sengkedan bertingkat di lahan yang miring gunanya memperlambat derasnya aliran air.
- c. Pergantian tanaman bertujuan untuk menghindari kekurangan mineral tertentu.
- d. Pengolahan tanah yang baik dengan cara mencangkul tanah yang dalam dan membalikinya agar mineral tanah bagian bawah dapat dimanfaatkan.
- e. Reboisasi dan penghijauan dengan tujuan untuk menahan kerasnya pukulan air hujan dan kuatnya tenaga erosi, serta menahan air untuk persediaan air pada musim kemarau.

PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

4. Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Sikap sosial				Jumlah nilai
		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong-royong	
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85
17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85
21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90

23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90
24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95

Keterangan:

- e. Disiplin
- Indikator:
- 4) Datang tepat waktu.

5) Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah

6) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- f. Toleransi
- Indikator:
- 5) Menghargai pendapat orang lain

6) Bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.

7) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.

8) Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- g. Percaya diri
- Indikator:
- 4) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

5) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

6) Tidak canggung dalam bertindak.
- h. Gotong royong
- Indikator:
- 5) Kesediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan kelompok

6) Aktif dalam kerja kelompok

7) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok

8) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

c. Sikap Spiritual

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/ Semester : VII/Tujuh

Waktu Penilaian : Formatif

KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B

3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B
22.	SILVIA FITRIANA M	4	A
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A
24.	YASMIN CHUSNA C	3	B

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	5. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 6. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 7. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4, jika keempat deskriptor teramati • Skor 3, jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2, jika kedua deskriptor teramati

	<p>dll.</p> <p>8. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1, jika satu deskriptor teramati
--	---	---

Predikat:

- Skor 4 = A
- Skor 3 = B
- Skor 2 = C
- Skor 1 = D

B. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a) Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(SOAL URAIAN)

- 1) Petunjuk Umum
- (a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal essay.
- (b) Soal ini dikerjakan oleh siswa.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Essay	1. Jelaskan letak geologi indonesia! 2. Jelaskan letak astronomi indonesia! 3. Jelaskan letak geografi indonesia! 4. Sebutkan iklim di indonesia! 5. Apa yang dimaksud dengan angin muson.	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

PEDOMAN PENSKORAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Letak indonesia berdasarkan kondisi geollogis yaitu indonesia terletak pada ring of fire yaitu terletak di antara tiga lempeng dunia yaitu eurasi, indo-australia, pasifik. Mengakibat kan indonesia terdapat banyak gunung berapi, rawan gempa bumi dll	2

	Skor Maksimum	2
2	Letak indonesia dilihat dari garis lintang dan garis bujur, yaitu 6 LS – 11 LU dan 95 BT- 141 BT.	2
	Skor Maksimum	2
3	Letak indonesia dilihat dari keadaan nyata indonesia yaitu terletak diantar dua samudra dan dua benua.	2
	Skor Maksimum	2
4	Iklim di indonesia yaitu iklim trropis dan ada dua musing yaitu musim penguhujan dari oktober s.d april dan musing kemarau pada bulan mei s.d september.	
	Skor Maksimum	2
5	Angin yang diakibatkan karena adanya tekanan dari temperatur suhu benua dan samudra.	2
	Skor Maksimum	2
Total Skor Maksimum		10

$$Nilai = (skor\ perolehan) / (skor\ maksimum) \times 100$$

C. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11

12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GE GAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- a. Kemampuan Berargumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- b. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah
- c. Kemampuan Pemahaman Materi
 - ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

- 5) Skor rentang antara 1 – 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik
- 6) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Pendalaman materi melalui berbagai atrikel atau sumber dengan topik keadaan fisik wilayah Indonesia.
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya diberikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni menyebutkan kondisi fisik wilayah Indonesia dilihat dari bentuk atau letak geologi, astronomi dan geologi wilayah Indonesia serta dampak positif dan negatif dari keadaan fisik Indonesia.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 1 Muntilan
Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / 1
Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan
Materi : Flora dan Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (4 JP)

J. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.2.4 Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia
	3.2.5 Membedakan karakteristik flora yang ada di Indonesia bagian barat dengan timur
	3.2.6 Mengklasifikasikan persebaran flora di Indonesia berdasarkan wilayahnya
	3.2.7 Mengklasifikasikan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan wilayahnya
KD 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,	4.4.2 Menganalisis permasalahan yang menyebabkan kepunahan pada flora

bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna dan interaksi antar ruang indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	dan fauna di Indonesia.
--	-------------------------

L. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia.
- 3.2.2 Peserta didik dapat membedakan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur.
- 3.2.3 Peserta didik dapat mengklasifikasikan persebaran flora yang ada di Indonesia berdasarkan wilayahnya.
- 3.2.4 Peserta didik dapat mengklasifikasikan persebaran fauna yang ada di Indonesia berdasarkan wilayahnya.
- 4.4.1 Menganalisis permasalahan yang menyebabkan kepunahan pada flora dan fauna di Indonesia.

M. Karakter :

No.	Karakter yang dikembangkan	Deskripsi
1.	Peracaya diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Diperoleh dari siswa siswi secara mandiri & berkelompok untuk berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. b. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. c. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. d. Tidak canggung dalam bertindak dalam berkelompok.
2.	Menumbuhkan cinta tanah air	Mengetahui keragaman, pemanfaatan, pemetaan dan ciri-ciri flora -fauna dari materi yang dipelajari.

N. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Materi : Flora dan Fauna di Indonesia

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran: *Cooperative learning & Talking Stick*

O. Media Pembelajaran

- 3) Media : Vidio/Peta Persebaran Flora Fauna dan Gambar Flora Fauna

- 4) LCD Proyektor dan Komputer/Laptop, slide power point (ppt), Spidol, papan tulis dan tongkat (stick)

P. Sumber Belajar

- 4) Buku Siswa IPS Kelas VII kemendikbud : Iwan stiawan, 2016- edisi revisi, Jakarta, Balitbang Kemendikbud.2016
- 5) Gambar/vidio dari internet.
- 6) Materi tambahan dari internet.

Q. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan flora dan fauna di Indonesia: anak-anak pernahkah kalian mengunjungi kebun binatang? Binatang apa saja yang kalian lihat? Darimanakah asalnya? 5. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok. 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti	1). Mengamati a. Peserta didik diminta mengamati vidio & gambar contoh-contoh flora dan fauna yang ada di Indonesia. b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang bentuk muka bumi di Indonesia.	5 menit
	2). Menanya a. Peserta didik diminta untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui mengenai gambar tersebut. b. Guru bersama siswa menyeleksi pertanyaan yang mendesak untuk dibahas bersama. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi keberagaman flora dan fauna di Indonesia c. Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-	10 menit

	<p>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4. Guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikut.</p>	
--	---	--

R. Penilaian

5) Teknik penilaian

- d) Sikap Sosial & Spiritual : Penilaian Diri
- e) Pengetahuan : Tes Tertulis
- f) Keterampilan : Penilaian Kinerja

6) Instrumen penilaian

- d) Sikap (terlampir)
- e) Pengetahuan (terlampir)
- f) Keterampilan (terlampir)

7) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

8) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain tentang lokasi wilayah Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan penduduk dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Mengetahui,

Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan,1 November 2017

PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut.

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Banyak terdapat jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat berbagai jenis nangka

b. Persebaran Fauna di Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia sehingga disebut tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemik.

1) Fauna Indonesia bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Di samping mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini.

2) Fauna Indonesia bagian Tengah (Tipe Peralihan)

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung,

kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri.

- 3) Fauna Indonesia bagian Timur
- Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.

2. Materi Pengayaan
- Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Dalam pembelajaran pengayaan peserta didik mendiskusikan soal terkait dengan penyebab terjadinya kepunahan flora dan fauna di Indonesia!

PENILAIAN

D. Penilaian Sikap

5. Penilaian Sikap
- a. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Sikap Sosial				Jumlah nilai
		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong-royong	
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90

5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85
17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85
21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90
23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90
24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95

Keterangan:

- i. Disiplin
 - Indikator:
 - 7) Datang tepat waktu.
 - 8) Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah
 - 9) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- j. Toleransi
 - Indikator:
 - 9) Menghargai pendapat orang lain
 - 10) Bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - 11) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - 12) Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- k. Percaya diri
 - Indikator:
 - 7) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
 - 8) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

9) Tidak canggung dalam bertindak.

1. Gotong royong

Indikator:

9) Kesiediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan kelompok

10) Aktif dalam kerja kelompok

11) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok

12) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

d. Sikap Spiritual

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/ Semester : VII/Tujuh

Waktu Penilaian : Formatif

KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A

20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B
22.	SILVIA FITRIANA M	4	A
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A
24.	YASMIN CHUSNA C	3	B

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	9. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 10. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 11. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, presentasi dll. 12. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4, jika keempat deskriptor teramati • Skor 3, jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2, jika kedua deskriptor teramati • Skor 1, jika satu deskriptor teramati

Predikat:

- Skor 4 = A
- Skor 3 = B
- Skor 2 = C
- Skor 1 = D

E. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

b) Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(SOAL URAIAN)

- 1) Petunjuk Umum
 - (c) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal essay.
 - (d) Soal ini dikerjakan oleh siswa.

No	Teknik	Bentuk	Contoh	Waktu	Keterangan
----	--------	--------	--------	-------	------------

		Instrumen	Butir instrument	Pelaksanaa n	
1	Tertulis	Essay	6. Sebutkan klasifikasi dari flora yang ada di Indonesia! 7. Sebutkan klasifikasi dari fauna yang ada di Indonesia! 8. Jelaskan apa yang dimaksud garis weber dan garis wallace! 9. Jelaskan karakteristik flora yang ada di Indonesia! 10. Sebutkan contoh-contoh fauna yang ada di Indonesia berdasarkan karakteristiknya!	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

PEDOMAN PENSKORAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.	2
	Skor Maksimum	2
2	Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia sehingga disebut tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis	2
	Skor Maksimum	2
3	Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.	2
	Skor Maksimum	2

4	<p>Indonesia Barat:</p> <p>Jenis meranti-merantian sangat banyak</p> <p>Terdapat berbagai jenis rotan</p> <p>Tidak terdapat hutan kayu putih</p> <p>Jenis tumbuhan matoa (<i>pometia pinnata</i>) sedikit</p> <p>Jenis tumbuhan sagu sedikit</p> <p>Terdapat berbagai jenis nangka</p> <p>Indonesia Timur:</p> <p>Jenis meranti-merantian hanya sedikit</p> <p>Tidak terdapat berbagai jenis rotan</p> <p>Terdapat hutan kayu putih</p> <p>Banyak terdapat jenis tumbuhan matoa (<i>pometia pinnata</i>) di Papua</p> <p>Banyak terdapat tumbuhan sagu</p> <p>Tidak terdapat berbagai jenis nangka</p>	
	Skor Maksimum	2
5	<ul style="list-style-type: none"> Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Di samping mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini. Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung 	2

	<p>dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. 	
	Skor Maksimum	2
	Total Skor Maksimum	10

$$Nilai = ((skor\ perolehan) / (skor\ maksimum)) \times 100$$

F. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11
12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11

16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- a. Kemampuan Berargumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- b. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah
- c. Kemampuan Pemahaman Materi
 - ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

- 7) Skor rentang antara 1 – 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik
- 8) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari dan menentukan apakah di masing-masing daerah mempunyai flora fauna endimik?

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Persebaran Flora dan Fauna
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni menentukan pemanfaatan flora dan fauna di masing-masing daerah.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remidial	Ket.
1.						
2.						
3.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1 (satu)
Materi Pokok : Perubahan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

S. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Memahamikonsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Menjelaskan berkembangnya Pusat – pusat pertumbuhan sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang 3.1.2 Menjelaskan perubahan lahan sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang 3.1.3 Menjelaskan perubahan orientasi mata pencaharian sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang 3.1.4 Menjelaskan berkembangnya sarana prasarana sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang 3.1.5 Menjelaskan perubahan sosial dan budaya sebagai salah satu bentuk interaksi

		antarruang 3.1.6 Menjelaskan berubahnya komposisi penduduk sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang
2.	Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Mempresentasikan hasil diskusi mengenai berkembangnya pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan dan perubahan orientasi mata pencaharian sebagai bentuk perubahan interaksi antarruang. 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi mengenai berkembangnya sarana dan prasarana, perubahan sosial budaya dan berubahnya komposisi penduduk sebagai bentuk interaksi antarruang

U. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa dapat:

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Menjelaskan berkembangnya pusat – pusat pertumbuhan sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang
 - b. Menjelaskan perubahan lahan sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang
 - c. Menjelaskan perubahan orientasi mata pencaharian sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang
 - d. Menjelaskan berkembangnya sarana prasarana sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang
 - e. Menjelaskan perubahan sosial dan budaya sebagai salah satu bentuk interaksi antarruan.
 - f. Menjelaskan berubahnya komposisi penduduk sebagai salah satu bentuk interaksi antarruang
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Mempresentasikan hasil diskusi mengenai berkembangnya pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan dan perubahan orientasi mata pencaharian sebagai bentuk perubahan interaksi antarruang
 - b. Mempresentasikan hasil diskusi mengenai berkembangnya sarana dan prasarana, perubahan sosial budaya dan berubahnya komposisi penduduk sebagai bentuk interaksi antarruang

V. Metode Pembelajaran

Pertemuan : Metode *Snow ball throwing*

W. Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

A. Media / Alat

Media Pembelajaran

- a. Video alih fungsi lahan di Bali, Video perkembangan kota Jakarta
- b. Power Point perubahan akibat interaksi antarruang
- c. Alat Pembelajaran : LCD Proyektor dan Laptop/Komputer

Alat Pembelajaran : Laptop, dan Proyektor

B. Sumber Pembelajaran

Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls VII

- ✓ KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 75-80).
- ✓ KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 81-86).

F. Langkah- Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Berkembangnya pusat – pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan dan perubahan orientasi mata pencaharian sebagai bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengawali dengan memberi salam , berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.b. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan di gunakan yaitu <i>Snow Ball Throwing</i> dan memberikan motivasi kepada peserta didik.c. Guru memberikan apersepsi : Menurut kalian, apakah Jakarta dulu seramai sekarang? Adakah perubahan antara Jakarta yang dulu dengan Jakarta yang sekarang? Coba sebutkan dan mengapa hal tersebut terjadi?d. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	

Inti	<p>I. Mengamati</p> <p>a. Guru menampilkan gambar dan vidio lahan yang berubah fungsi sebagai pemukiman yang berisikan materi mengenai berkembangnya pusat – pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan dan perubahan orientasi mata pencaharian akibat perubahan interaksi antarruang.</p> <p>b. Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan slide power point peserta didik merumuskan hal – hal yang ingin di ketahui dari gambar tersebut.</p> <p>c. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal – hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.</p> <p>II. Menanya</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal – hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan video dan slide power point. Pertanyaan diarahkan pada hal – hal yang substantiv dengan materi pembelajaran seperti, mengapa terjadi perubahan penggunaan lahan di kawasan perkotaan? Apa yang akan terjadi jika perubahan penggunaan lahan terjadi tidak terkendali?</p> <p>b. Peserta didik mengemukakan pertanyaan mereka. Guru memberikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh peserta didik yang lain. Jika tidak terjawab maka guru memberikan penjelasan.</p> <p>III. Mencoba / Mengumpulkan Data (Informasi)</p> <p>Bersama kelompok, peserta didik membuat 5 buah pertanyaan berkaitan dengan materi yang di sampaikan oleh guru.</p> <p>IV. Mengasosiasikan / Menganalisi Data (Informasi)</p> <p>a. Setelah selesai membuat pertanyaan di masing – masing kelompok, kertas dibentuk seperti bola salju (dikepal) untuk dilemparkan pada kelompok yang lain.</p> <p>b. Kelompok 1 melemparkan bola pertanyaan kepada kelompok 4, kelompok 4 melempar ke kelompok 7 dan kelompok 7 melemparkan ke kelompok 1.</p> <p>c. Kelompok 2 melemparkan ke kelompok 5, kelompok 5 ke kelompok 8 dan kelompok 8 melempar ke kelompok 2.</p>	
-------------	---	--

	<p>d. Kelompok 3 melemparkan bola pertanyaan ke kelompok 6, kelompok 6 melemparkan ke kelompok 9, dan kelompok 9 melemparkan ke kelompok 3.</p> <p>e. Setelah menerima bola soal dari masing – masing kelompok, setiap kelompok mulai mendiskusikan pertanyaan yang diterima, dan menuliskan jawaban yang tepat.</p> <p>V. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Salah satu kelompok membacakan pertanyaan yang didapatkan dan jawaban yang telah didiskusikan dalam kelompok.</p> <p>b. Kelompok yang memberikan pertanyaan dan kelompok lain memberi tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.</p> <p>c. Jika peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjawab maka guru memberikan penjelasan.</p> <p>d. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara tes tertulis</p> <p>d. Peserta didik secara individu diberikan tugas untuik membuat ringkasan mengenai perubahan akibat interaksi antarruang dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Siswa bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	

Mengetahui :

Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan,1 November 2017

PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

Sub BAB 1. F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Perubahan apa yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang? Akibat apa yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas berikut ini! Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia tentunya perlu kita syukuri dengan menjaga dan melestarikannya. Jika tidak, maka flora dan fauna tersebut akan terancam punah. Bangsa Indonesia tentu akan mengalami banyak kerugian karena flora dan fauna tersebut memiliki fungsi dan peran masing-masing di alam. Disamping itu, manfaat bagi manusia juga akan hilang jika flora dan fauna tersebut punah. Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan.

Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut.

1) **Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan**

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2) **Perubahan Penggunaan Lahan**

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

3) **Perubahan Orientasi Mata Pencarian**

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan

dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4) **Berkembangnya Sarana dan Prasarana**

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5) **Adanya Perubahan Sosial dan Budaya**

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6) **Berubahnya Komposisi Penduduk**

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

PENILAIAN

B. Teknik penilaian

- 4. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian
- 5. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
- 6. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
- c. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)
- d. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

2. Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
			KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
6.	Mengetahui dan menjelaskan maksud interaksi antar ruang	Apa yang dimaksud dengan interaksi antar ruang	Interaksi antar ruang adalah hubungan dinamis antara dua wilayah yang berbeda beda dengan syarat adanya kontak dan timbal balik.	Skor maksimal =10
2.	Akibat adanya interaksi antar ruang	Sebutkan 4 akibat adanya interaksi antar ruang	1. Perkembangan pusat-pusat pertumbuhan 2. Perubahan penggunaan lahan 3. Perubahan orientasi mata pencaharian 4. Berkembangan sarana dan prasarana. 5. Adnya perubahan sosial dan budaya 6. Berubahnya komposisi penduduk	.Skor maksimal=10
3.	Menjelaskan apa yang dimaksud	Apa yang dimaksud dengan	Suatu keadaan dimana lahan atau area area pertanian dll digunakan sebagai temoat pemukiman atau tempat untuk	Skor maksimal = 10

	dengan perubahan penggunaan lahan.	perubahan penggunaan lahan	beraktivitas (kegiatan manusia) alih fungsi lahan.	
--	------------------------------------	----------------------------	--	--

Keterangan :

Nilai (skor total) : (dibagi) 3

7. Penilaian Sikap
a. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Sikap sosial				Jumlah nilai
		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong-royong	
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GE GAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95

16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85
17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85
21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90
23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90
24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95

Keterangan:

- m. Disiplin
 - Indikator:
 - 10) Datang tepat waktu.
 - 11) Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah
 - 12) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- n. Toleransi
 - Indikator:
 - 13) Menghargai pendapat orang lain
 - 14) Bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - 15) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - 16) Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- o. Percaya diri
 - Indikator:
 - 10) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
 - 11) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - 12) Tidak canggung dalam bertindak.
- p. Gotong royong
 - Indikator:
 - 13) Kesediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan kelompok
 - 14) Aktif dalam kerja kelompok
 - 15) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
 - 16) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

e. Sikap Spiritual

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/ Semester : VII/Tujuh

Waktu Penilaian : Formatif

KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B
22.	SILVIA FITRIANA M	4	A

23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A
24.	YASMIN CHUSNA C	3	B

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	13. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 14. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 15. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, presentasi dll. 16. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4, jika keempat deskriptor teramati • Skor 3, jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2, jika kedua deskriptor teramati • Skor 1, jika satu deskriptor teramati

Predikat:

- Skor 4 = A
- Skor 3 = B
- Skor 2 = C
- Skor 1 = D

8. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12

8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11
12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GE GAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- a. Kemampuan Beragumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- b. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah
- c. Kemampuan Pemahaman Materi
 - ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

- 9) Skor rentang antara 1 – 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik
- 10) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari dan menentukan apakah di masing-masing daerah sudah dapat dilihat alih fungsi lahan akibat adanya interaksi antar ruang?

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Perubahan akibat adanya interaksi antar ruang
2.			
3.			
4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni menentukan tempat-temoat di magelang yang sudah terkena dampak interaksi antar ruang.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remidial	Ket.
1.						
2.						
3.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1-F)

Sekolah	:	SMP N 1 Muntilan
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Mater Pembelajaran	:	Karakteristik Negara Maju & Upaya Indonesia untuk menjadi negara maju
Kelas/Semester	:	XI/1
Alokasi Waktu	:	2 Pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

2. KD pada KI 2

- 2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

3. KD pada KI 3

- 3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antara ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan dan politik)

4. KD pada KI 4

- 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan, kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME
- 1.2.2 Religius

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1 Menunjukkan perilaku peduli.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.1.1 Menunjukkan sebaran Negara-negara maju di dunia
- 3.1.2 Menyebutkan cirri atau karakteristik Negara maju (faktual)
- 3.1.3 Menjelaskan upaya Indonesia menjadi Negara maju (prosedural)

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.1.1 Menyajikan informasi produk Indonesia yang diekspor ke Negara lain
- 4.1.2 Menyajikan informasi budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi Negara maju

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Peta Persebaran Negara Maju.
- b. Gambar perbandingan kondisi ekonomi dan IPTEK Negara Indonesia dengan Negara Maju
- c. Lembar kerja siswa (panduan pengamatan peta persebaran Negara maju dan gambar perbandingan kondisi perekonomian dan IPTEK Negara Indonesia dengan Negara maju).

2. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/Komputer

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Kemendikbud. 2014. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX. Jakarta:Kemendikbud (hal 37 - 43).
- b. Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud (hal 75 - 90).
- c. Peta Dunia

E. Karakter Yang Dikembangkan

Percaya Diri

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Jigsaw

G. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1.1 Karakteristik Negara maju

- a. Pendapatan perkapita yang tinggi
- b. Tingkat kemiskinan yang rendah
- c. Laju Pertumbuhan Penduduk yang Rendah
- d. Tingkat Pendidikan Penduduk yang Tinggi
- e. Kemajuan teknologi yang tinggi
- f. Keadaan social dan budaya
- g. Industrialisasi berkembang pesat

1.2 Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

- a. Peningkatan Pendapatan Perkapita
- b. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
- c. Penguasaan IPTEK

2) Materi Pembelajaran Remedial

1.1 Karakteristik Negara Maju

- a. Laju Pertumbuhan Penduduk yang Rendah
- b. Kemajuan teknologi yang tinggi

1.2 Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

- a. Peningkatan pendapatan perkapita

- b. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
- c. Penguasaan IPTEK

3) Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Analisis modal dasar Indonesia menuju Negara maju.
- b. Dampak positif dan negatif berkembangnya industri di Indonesia

F. Langkah-langkah Pembelajaran







Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Petermuan 1		
Pendahuluan	d. Guru membuka kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik bersama guru menyampaikan salam. - salah satu peserta didik diminta memimpin do’a. - Guru mengecek kehadiran siswa e. Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemuda”. f. Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik. g. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. h. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. i. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. j. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.	
Inti	1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengamati kepadatan penduduk Indonesia seperti tampak pada peta di bawah! 	





Peta Persebaran Negara maju di dunia

- b) Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta persebaran Negara Maju melalui lembar kerja peserta didik yang sudah dipersiapkan guru
- 2) Menanya
- a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan serangkaian pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peta tersebut. Contoh pertanyaan yang diharapkan muncul adalah: Negara mana saja yang masuk kriteria Negara maju? Mengapa Negara-negara tersebut masuk kriteria Negara maju?
- b) Salah satu anggota kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada kertas untuk dibacakan di depan kelas.
- c) Berdasarkan sejumlah rumusan pertanyaan yang tertulis di papan tulis/kertas, peserta didik menyeleksi dan mengurutkan sejumlah pertanyaan mulai dari yang paling relevan atau paling mendekati rumusan indikator/KD. Misalnya:
- Mengapa Negara-negara Eropa dan Amerika Utara sebagian besar masuk dalam kriteria Negara maju? (factual)
 - Apa karakteristik Negara maju? (konseptual)
- d) Guru mengkonfirmasi susunan pertanyaan.
- 3) Mengumpulkan data/Informasi

	<p>Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun tentang mengapa Negara-negara Eropa dan Amerika Utara sebagian besar masuk dalam criteria Negara maju serta apa karakteristik Negara maju dengan membaca buku teks dan sumber lain yang relevan.</p> <p>4) Mengasosiasi/Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">a) Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.b) Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan menarik simpulan.c) Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk ringkasan singkat/<i>power point</i>. <p>5) Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Setiap kelompok mempresentasikan simpulan hasil diskusi.b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok presenter.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.3. Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.5. Siswa diberi tugas untuk mencari contoh Negara selain yang ada di benua Eropa dan Amerika Utara yang masuk dalam criteria Negara maju.6. Guru menyampaikan salam penutup	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu				
Pertemuan ke-2						
Pendahuluan	<div>1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.</div> <div>2) Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.</div> <div>3) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu “Gebyar-gebyar - Gombloh”.</div> <div>4) Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan dengan maksud untuk mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.</div> <div>5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</div> <div>6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</div> <div>7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</div> <div>8) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang</div>					
Inti	<div>1) Mengamati</div> <div>a) Peserta didik mengamati gambar perbandingan kondisi perekonomian Indonesia dengan negara maju</div> <div>Gambar :</div> <div><table><tr><th>Indonesia</th><th>Negara Maju</th></tr><tr><td> <small>Rice Harvest, Indonesia</small></td><td> <small>Modern Japanese Agriculture</small></td></tr></table></div>	Indonesia	Negara Maju	 <small>Rice Harvest, Indonesia</small>	 <small>Modern Japanese Agriculture</small>	
Indonesia	Negara Maju					
 <small>Rice Harvest, Indonesia</small>	 <small>Modern Japanese Agriculture</small>					

	<div><div><p>Sumber: Encarta Encyclopedia, 2006 Gambar 1.5 Proses produksi roti yang dijalankan masih tradisional dengan tangan.</p></div><div><p>Sumber: Encarta Encyclopedia, 2006 Gambar 1.6 Penggunaan robot di sektor industri dapat memper- singkat proses produksi sehingga lebih efektif dan efisien.</p></div></div>	
	<div><p>b) Peserta didik mencatat perbandingan antara kondisi Indonesia dengan negara maju</p><p>2) Menanya</p><p>a) Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambartersebut. Misalnya, apa bedanya antara pertanian di Indonesia dengan pertanian di negara maju? Bagaimana perbedaan kualitas SDM di Indonesia dan SDM di negara Maju</p><p>b) Peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada kertas masing-masing kelompok.</p><p>c) Berdasarkan sejumlah rumusan pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan sejumlah pertanyaan yang penting dan mengurutkannya sesuai dengan yang paling dekat atau relevan dengan tujuan pembelajaran. Misalnya:</p><ul style="list-style-type: none">• Apa yang dimaksud dengan pendapatan perkapita (konseptual)• Mengapa pendapatan perkapita Indonesia rendah? (faktual)• Bagaimana upaya Indonesia menjadi negara maju? (prosedural)<p>3) Mengumpulkan Data/Informasi</p><p>a. Peserta didik mengumpulkan data/informasi kondisi perekonomian dan IPTEK di Indonesia.</p></div>	

	<p>b. Peserta didik mengumpulkan data/informasi kondisi perekonomian dan IPTEK di Negara maju dengan membaca buku siswa dan sumber-sumber bahan ajar yang relevan.</p> <p>4) Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a) Peserta didik mengolah data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk merumuskan kesimpulan.</p> <p>b) Guru membimbing secara individu/kelompok untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>c) Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk ringkasan singkat/<i>power point</i>.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang terkait dengan upaya Indonesia menjadi negara maju.</p> <p>b) Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok presenter.</p> <p>c) Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p> <p>2) Peserta didik diminta menyampaikan apa yang sudah mereka peroleh selama proses pembelajaran</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik secara lisan</p> <p>4) Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>5) Peserta didik diberi tugas untuk membuat narasi upaya Indonesia menjadi negara maju</p> <p>6) Guru menyampaikan salam penutup.</p>	

--	--	--

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap (sosial & Spiritual) : Observasi bentuk lembar observasi
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian
 - c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a.Pertemuan Pertama (terlampir)
 - b.Pertemuan Kedua (terlampir)
3. Teknik penilaiaan pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

Mengetahui :
 Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan,1 November 2017
 PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
 NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
 NIM. 1441 6244 017

Lampiran RPP

- 1. Penilaian Sikap Spiritual**
 - a. Lembar Observasi Sikap Spiritual**

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: IX/ Satu
Waktu Penilaian	: ...
Sikap Spiritual	:

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B
22.	SILVIA FITRIANA M	4	A
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A

24.	YASMIN CHUSNA C	3	B
-----	-----------------	---	---

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 : Menghargai, Toleransi, Menghormati dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	17. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan 18. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 19. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, presentasi dll. 20. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4, jika keempat deskriptor teramati • Skor 3, jika ketiga deskriptor teramati • Skor 2, jika kedua deskriptor teramati • Skor 1, jika satu deskriptor teramati

Predikat:

Skor 4 = A

Skor 3 = B

Skor 2 = C

Skor 1 = D

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS
Kelas/ semester : IX/ Satu
Waktu Penilaian : ...
Sikap Sosial :
2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama Siswa	Sikap sosial	Jumlah
----	------------	--------------	--------

		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong-royong	nilai
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85
17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85
21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90

23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90
24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95

Keterangan:

- q. Disiplin
 - Indikator:
 - 13) Datang tepat waktu.
 - 14) Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah
 - 15) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- r. Toleransi
 - Indikator:
 - 17) Menghargai pendapat orang lain
 - 18) Bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - 19) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - 20) Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- s. Percaya diri
 - Indikator:
 - 13) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
 - 14) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - 15) Tidak canggung dalam bertindak.
- t. Gotong royong
 - Indikator:
 - 17) Kesediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan kelompok
 - 18) Aktif dalam kerja kelompok
 - 19) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
 - 20) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi

3. Penilaian Pengetahuan

a. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

- Jelaskan pengertian Negara maju!
- Sebutkan 5 karakteristik Negara maju !
- Jelaskan perbedaan pola pikir antara masyarakat di Indonesia dengan masyarakat di Negara Maju?

4. Jelaskan factor penyebab rendahnya penguasaan IPTEK di Negara Indonesia!
5. Bagaimana upaya pemerintah Indonesia untuk menjadi Negara maju!

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Menjelaskan pengertian Negara maju.	Jelaskan pengertian Negara maju!	Negara yang memiliki standar hidup yang tinggi melalui pemerataan pembangunan teknologi dan ekonomi	Skor maksimal =10
2. Menyebutkan 5 karakteristik negara maju	Sebutkan 5 karakteristik negara maju!	a. pendapatan perkapita tinggi b. tingkat kemiskinan rendah c. laju pertumbuhan penduduk rendah d. tingkat pendidikan penduduk tinggi e. kemajuan tehnologi yang tinggi f. keadaan social budaya g. industrialisasi berkembang pesat	Skor maksimal=10
3. Mengidentifik asi perbedaan pola pikir antara masyarakat di Indonesia dengan masyarakat di Negara Maju?	Jelaskan perbedaan pola pikir antara masyarakat di Indonesia dengan masyarakat di Negara Maju?	a. Masyarakat di Negara maju memiliki pola piker yang logis, tidak percaya dengan hal-hal mistis. b. Masyarakat di Negara Indonesia cenderung mempercayai hal-hal yang mistis sehingga pola pikirnya tidak logis	Skor maksimal=10

4. Menjelaskan factor penyebab rendahnya penguasaan IPTEK di Negara Indonesia	Jelaskan factor penyebab rendahnya penguasaan IPTEK di Negara Indonesia!	a. Rendahnya kualitas SDM b. Kecilnya anggaran IPTEK c. Komunikasi yang buruk antara pengembang dengan pengguna IPTEK	Skor maksimal=10
5. Menjelaskan upaya pemerintah Indonesia untuk menjadi Negara maju!	Bagaimana upaya pemerintah Indonesia untuk menjadi Negara maju!	a. Meningkatkan pendapatan perkapita b. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan c. Penguasaan IPTEK	Skor maksimal=10

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11

12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GE GAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- a. Kemampuan Berargumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- b. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah
- c. Kemampuan Pemahaman Materi
 - ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

11) Skor rentang antara 1 – 4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

12) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

PENGAYAAN

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari dan menentukan apakah negara indonesia nantinya bisa menjadi negara maju?

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Karakteristik negara-negara maju dan upaya indonesia untuk menjadi negara maju.
2.			
3.			

4.			
5.			

REMEDIAL

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni upaya apa saja yang dilakukan indoensia untuk menjadi negara maju dan apa saja contoh negara maju di benua asia, afrika, eropa dan amerika.

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : XI/1
 Materi UH/Indikator :
 Tanggal UH :
 Bentuk Soal UH :
 Rancangan UR :
 KKM : 80

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) I. G

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata .
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta Tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme.
- 3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruangdan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis bagi Indonesia

- 2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu dalam merancang dan melakukan penelusuran informasi lokasi strategis
- 3.1.1 Menjelaskan lokasi, keadaan alam, SDA, Keadaan Sosial & Budaya serta hubungan Jepang dengan Indonesia
- 3.1.2 Menjelaskan lokasi, keadaan alam, SDA, Keadaan Sosial & Budaya serta hubungan USA dengan Indonesia
- 3.1.3 Menjelaskan lokasi, keadaan alam, SDA, Keadaan Sosial & Budaya serta hubungan Inggris dengan Indonesia
- 3.1.4 Menjelaskan lokasi, keadaan alam, SDA, Keadaan Sosial & Budaya serta hubungan Jerman dengan Indonesia
- 4.1.1 Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Mengetahuan ciri-ciri negara maju serta contoh negara maju di dunia.
2. Menyebutkan ciri kondisi fisik, SDM/SDA, keadaan sosial serta hubungan negara maju di dunia dengan indonesia.
3. Mengetahui mengapa negara-negara di dunia bisa menjadi negara maju.

E. Karakter yang dikembangkan

Gotong Royong, Disiplin

F. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Discovery Learning*

G. Materi Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

Contoh Negara Maju

Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan pertama untuk negara Jepang & AS

Pertemuan kedua untuk negara Inggris & Jerman

- a. Keadaan alam
- b. Sumber Daya Alam
- c. Kondisi Sosial Budaya
- d. Hubungan dengan Indonesia

b. Materi Pembelajaran Remedial

Mereview Contoh Negara Maju

c. Materi Pembelajaran pengayaan

Materi terlampir.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

TAHAP	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</p> <p>c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>d. Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Mengapa Jepang, AS, Inggris dan Jerman berhasil menjadi negara maju? Apa yang kalian pikirkan pertama kali mendengar negara tersebut?</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tema dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	10 Menit
Inti	<p>1) Mengamati</p> <p>Pemberian stimulus dengan penayangan peta negara-negara tersebut, gambaran kota dan gambar mekanisasi di bidang pertanian.</p> <p>2) Menanya</p> <p>a. Peserta didik membaca buku siswa IPS tentang contoh negara maju.</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok merumuskan serangkaian pertanyaan hal – hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut., dan mendiskusikan perbedaan dari masing-masing budaya setiap masa tersebut dalam bentuk pertanyaan dan sekaligus mencari jawabannya.</p> <p>c. Salah satu anggota menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d. Berdasarkan sejumlah rumusan pertanyaan yang ditulis di papan tulis, peserta didik menyeleksi dan mengurutkan sejumlah pertanyaan mulai dari yang paling relevan atau paling mendekati rumusan indikator/KD, misalnya</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan 1 : mengapa Jepang, AS, Inggris, Jerman menjadi negara maju, padahal kekayaan alamnya terbatas ? (pengetahuan faktual) • Pertanyaan 2 : Jelaskan tentang sebab Indonesia dan Jepang, AS, Inggris dan Jerman membangun hubungan atau kerjasama yang baik (pengetahuan konseptual) • Pertanyaan 3 : Bagaimana pengaruh Jepang, AS, Inggris, Jerman terhadap ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia ? (pengetahuan prosedural) <p>3) Mengumpulan data / informasi</p> <p>Peserta didik melakukan pengumpulan data / informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun sekitar negara maju, dengan membaca buku siswa kelas IX, membaca artikel yang sudah disiapkan guru, dan sumber lain yang relevan misalnya internet.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menganalisa data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. b. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan menarik kesimpulan c. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk ringkasan singkat / power point <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan simpulan hasil diskusi, kelompok yang lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan:</p> <p>Siswa bersama guru menarik kesimpulan tentang contoh negara maju.</p> <p>2. Refleksi:</p>	5 menit

	<p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none">Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran hari ini?Nilai-nilai apa yang dapat kita teladani dari permasalahan yang kita bahas hari ini?Bagaimana upaya indonesia untuk menjadi negara maju? <p>3. Penilaian</p> <p>4. Menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang.</p>	
--	---	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Penilaian Reguler
 - Kompetensi Sikap Sosial & Spiritual
 - Teknik Penilaian : observasi
 - Instrumen : lembar observasi (terlampir)
 - Kompetensi Pengetahuan
 - Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - Instrumen : Tes uraian (terlampir)
 - Kompetensi Keterampilan
 - Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 - Instrumen : lembar observasi (terlampir)

- Penilaian Remedial dan Pengayaan
Kompetensi Pengetahuan :
 - Teknik Penilaian : Non Tes
 - Instrumen : (terlampir)

J. Media / alat, bahan dan Sumber Belajar

- Media: Peta konsep, Powerpoint tentang Negara Maju dan Peta Dunia
- Alat : Komputer/laptop, LCD/Proyektor
- Sumber Belajar
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Buku Guru *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas IX* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(hal 43 – 59)

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Buku Siswa *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (hal 75 – 83).

Mengetahui :
Guru IPS SMP N 1 Muntilan

Muntilan, 1 November 2017
PLT Bidang Studi IPS 7

Wakhidah Aryani, M.Pd
NIP. 19651111 198903 2 010

Muhammad Ilyas Sidiq
NIM. 1441 6244 017

LAMPIRAN

MATERI

1. Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

Secara astronomis, Indonesia terletak pada antara 95° BT – 141° BT dan 6° LU – 11° LS. Indonesia memiliki iklim tropis dengan ciri suhu dan curah hujan yang tinggi sangat mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan, diantaranya rempah-rempah, kedelai dan buah-buahan. Keuntungan dari lokasi Indonesia secara astronomis adalah memiliki berbagai jenis hasil pertanian sebagai sumber devisa negara.

Secara geografis, Indonesia terletak diantara dua Benua Asia dan Benua Australia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Posisi ini membuat Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran Internasional yang ramai. Lokasi Indonesia pada posisi silang membawa dampak negatif bagi kehidupan bangsa, antara lain masuknya pengaruh asing yang merusak mudah masuk ke Indonesia, terjadinya akulturasi dan asimilasi. Akibat dari letak geografis di wilayah Indonesia bertiuplah angin muson. Bertiupnya angin muson berdampak pada pola curah hujan, wilayah bagian Barat Indonesia mendapatkan curah hujan yang lebih banyak dibandingkan bagian Timur.

Secara geologis, Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Dengan demikian menyebabkan seringnya terjadi gempa dan letusan gunung api di Indonesia. Selain itu Indonesia mempunyai keuntungan berupa potensi bahan tambang yang besar berupa sumber energi dan mineral, yang telah dimanfaatkan dengan melakukan eksploitasi.

1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

Sumber Daya Alam berdasarkan materi pembentukannya dibedakan atas organik dan anorganik. Sumber daya alam *potensial* adalah SDA yang masih berada ditempat aslinya.

- SDA organik contoh tumbuhan dan hewan
- SDA anorganik contoh sinar matahari, angin, udara, tanah, air. SDA ini tidak dikhawatirkan akan habis.

- SDA aktual contoh briket batubara, air minum kemasan
 - SDA yang dihasilkan dari proses vulkanisme antara lain emas, perak, biji besi
 - Sumber daya strategis artinya menguasai hajat hidup orang banyak
 - SDA akuatik (perairan) antara lain rumput laut
 - Manfaat SDA dalam pembangunan antara lain sebagai sumber devisa negara
 - Kekayaan SDA berupa hutan, minyak, gas, dan jenis mineral seperti tembaga, nikel, dan timah, sumber daya energi seperti panas bumi, energi surya, angin, dan energi ombak.

Gambaran umum kekayaan SDA

1. Hutan

Negara-negara yang kaya hutan adalah Brazil, Zaire, dan Indonesia.

Hutan di Indonesia dibedakan menjadi

1. Hutan produktif, adalah hutan yang sengaja ditanam untuk diambil kayunya
2. Hutan konservasi, adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Kawasan konservasi dalam bentuk taman nasional, suaka marga satwa, cagar alam, dan taman hutan rakyat (tahura).
3. Hutan lindung, adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi laut, dan memelihara kesuburan tanah.
4. Minyak Bumi (petroleum), merupakan cairan kental, coklat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar yang terdapat pada lapisan teratas dari beberapa area di kerak bumi. Minyak bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan bermotor, mesin pabrik, dan listrik. Negara-negara penghasil minyak bumi adalah Saudi Arabia, Rusia, AS, dan termasuk Indonesia
5. Batu Bara, merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati dan kemudian tertimbun selama jutaan tahun. Negara-negara penghasil batu bara adalah China, AS, India, Australia, Indonesia, Rusia, Afrika Selatan, Jerman, Polandia, dan Kazakhstan
6. Gas Alam. Negara-negara yang memiliki cadangan gas alam adalah Rusia, Iran, Qatar, Malaysia, dan Indonesia

7. Sumber Daya Laut. Negara-negara produksi ikan tangkap adalah China, Peru, dan Indonesia. Untuk produksi ikan budidaya adalah China, India, Vietnam, dan Indonesia

8. **Potensi Sumber daya Manusia**

SDM menjadi modal sangat penting dalam pembangunan. Untuk mencapai kemakmuran maka perlu meningkatkan kualitas SDM dan IPTEK. Indonesia memiliki jumlah penduduk usia kerja yang sangat besar. Jumlah penduduk yang sangat besar mempunyai keuntungan, yaitu sebagai sumber tenaga kerja /tidak kekurangan tenaga kerja dan sebagai pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri. Walaupun jumlah tenaga kerja Indonesia sangat besar, tetapi masih menyimpan sejumlah masalah yaitu kualitas yang rendah, jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja, persebaran tenaga kerja yang tidak merata, dan pengangguran yang masih cukup besar.

Upaya untuk mengatasi rendahnya kualitas tenaga kerja antara lain dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan dan ketrampilan-ketrampilan.

Upaya untuk mengatasi besarnya jumlah pengangguran antara lain adalah membuka lapangan kerja, mendirikan pusat latihan kerja, dan transmigrasi.

1. **Potensi Budaya Indonesia dan pemanfaatannya**

Sumber daya budaya juga menjadi modal dasar pembangunan. Beberapa benda yang tergolong sumber daya budaya adalah peninggalan sejarah dan prosesi adat. Berbagai sumber daya budaya yang dikemas dengan baik akan menghasilkan keuntungan ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain pariwisata, pemanfaatan budaya dilakukan dalam rangka mempererat persahabatan antar daerah dan antar negara. Budaya juga dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian ilmiah. Para ahli budaya, antropolog, arkeolog sangat berkepentingan dengan kajian budaya.

1. **Sarana dan Prasarana Transportasi di Indonesia**

Sarana dan prasarana transportasi berperan sangat penting dalam mendistribusikan barang dan jasa termasuk mobilitas manusia. Prasarana transportasi yang dikembangkan di Indonesia adalah

Transportasi darat, dibuat Jalan baik jalan raya maupun jalan kereta api .

Transportasi laut, dibuat pelabuhan. Keunggulan alat transportasi laut adalah kemampuannya mengangkut barang dan manusia dalam jumlah besar. Kelemahannya berupa lamanya waktu perjalanan.

Transportasi udara, dibuat bandar udara/lapangan terbang.

1. Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia

NEGARA MAJU (DEVELOPED COUNTRY)

Ciri-ciri negara maju :

1. Pendapatan perkapita yang tinggi lebih dari US\$ 000 per tahun
2. Sebagian besar penduduk negara maju bermukim di perkotaan
3. Besar penduduknya bermata pencaharian pd sektor industri dan jasa
4. Tingginya usia harapan hidup
5. Tingkat kesehatan tinggi
6. Tingkat kemiskinan yang rendah
7. Laju pertumbuhan penduduk yang rendah
8. Tingkat pendidikan penduduk yang tinggi
9. Kemajuan IPTEK yang tinggi
10. Keadaan sosial budaya memiliki pola pikir yang logis
11. Industrialisasi berkembang pesat

Upaya Indonesia menjadi negara maju

1. Peningkatan pendapatan perkapita
2. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
3. Penguasaan IPTEK
4. Contoh Negara Maju

EROPA :

Belanda, Perancis, Inggris, Jerman, Spanyol, Italia, Luxemburg, Portugal, Swiss, Austria, Belgia, Denmark, Yunani, Islandia, Irlandia, Swedia, Finlandia, dan Norwegia.

AUSTRALIA :

Australia, Darwin, Perth, dan Selandia Baru

ASIA :

Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura

AMERIKA : Amerika Serikat dan Kanada

NEGARA BERKEMBANG (DEVELOPING COUNTRY)

Ciri-ciri negara berkembang :

1. Pendapatan perkapita yang rendah kurang dari US\$ 000 per tahun
2. Sebagian besar penduduknya bermukim di pedesaan
3. Besar penduduknya bermata pencaharian pd sektor pertanian/agraris
4. Rendahnya usia harapan hidup
5. Tingkat kesehatan rendah
6. Tingkat kemiskinan yang tinggi
7. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi
8. Tingkat pendidikan penduduk yang rendah
9. Kemajuan IPTEK yang rendah
10. Keadaan sosial budaya memiliki pola pikir yang masih percaya mistik

1. Persebaran Negara Berkembang

Benua Asia

Asia Tengah, meliputi: Kazaktan, Uzbekistan, Turkmenistan, Tajikistan, Kirngistan, Afganistan

Asia Selatan, meliputi: Bangladesh, India, Pakistan, Nepal, Bhutan, Sri Lanka.

Asia Barat, meliputi: Irak, Turki, Arab Saudi.

Asia Tenggara : negara-negara anggota ASEAN kecuali Singapura

Benua Afrika

Afrika utara, meliputi: Sudan, Aljazair, Libya, Chad, Nigeria, Mesir, Maroko, Sahara Barat, Tunisia.

Afrika Timur meliputi: Ethiopia, Tanzania, Somalia, Madagaskar, Kenya, Zimbabwe, dll.

Afrika Barat, meliputi: Mauritania, Nigeria, Pantai gading, dll

Afrika Barat, meliputi: Mauritania, Nigeria, Pantai Gading, dll

Benua Amerika

Amerika Tengah, meliputi: Meksiko, Guatemala, Honduras, El Vasador, Panama, Belize, Kosta Rika.

Kepulauan Karibia, meliputi: Kuba, Haiti, Republik Dominica, Jamaica.

Amerika Selatan, meliputi: Bolivia, Ekuador, Brazil, dll

Pembagian negara-negara di dunia berdasarkan keadaan politik dan ekonominya

1. Negara dunia pertama, meliputi negara-negara industri /kapitalis /dunia barat (AS, Kanada, Inggris, dll)
2. Negara dunia kedua meliputi negara-negara ekonomi secara sentral / blok komunis/sosialis (Cina, Korut, Kuba)
3. Negara dunia ketiga meliputi negara-negara berkembang yang sudah merdeka

Faktor yang mendukung majunya industri di Jepang :

1. Kemampuan dan kecakapannya dapat mengimbangi kepandaian bangsa Barat
2. Suka bekerja keras dan mempunyai tingkat disiplin yang tinggi
3. Ketersediaan modal dan tenaga kerja yang cukup
4. Menggunakan alat-alat industri yang serba modern

LAMPIRAN RPP

A. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap Spiritual

1.1.Lembar observasi sikap spiritual

Mata Pelajaran : **IPS**

Kelas/Semester : **IX/ Ganjil**

Waktu penilaian :s/d.....

Sikap spiritual 1.1.1 Menunjukkan penghayatan atas karuniaTuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis bagi Indonesia

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.	AGUS TRI WICAKSONO	4	A
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	3	B
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	4	A

4.	ALMIRA NURMALA DEVI	3	B
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	A
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	B
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	A
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	4	A
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	4	A
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	4	A
11.	DESTIANA D P	4	A
12.	EMILIA NOFISARI	3	B
13.	GALANG HERO SIBARANI	3	B
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	A
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	B
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	4	A
17.	M BINTANG K D	3	B
18.	MUHAMMAD RAFI A	4	B
19.	RICO FIRMANSYAH	3	A
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	4	B
21.	SALWA HANIFAH	3	B
22.	SILVIA FITRIANA M	4	A
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	A
24.	YASMIN CHUSNA C	3	B

1.2.Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang diamati	Pedoman penskoran
Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis bagi Indonesia	1. Kerjasama dengan teman	Skor 4 = sangat baik , jika empat deskripsi teramati
	2. Menghormati teman	Skor 3 = baik, jika tiga deskripsi teramati
	3. Berdoa sebelum memulai pelajaran	Skor 2 = cukup, jika dua deskripsi teramati
	4. Mengucapkan salam	Skor 1 = kurang, jika satu

	ketika melakukan presentasi	deskripsi teramati
--	-----------------------------	--------------------

b. Penilaian Sikap Sosial

b. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ semester : IX/ Satu

Waktu Penilaian : Sikap Sosial : 2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu dalam merancang dan melakukan penelusuran informasi lokasi strategis

No	Nama Siswa	Sikap sosial				Jumlah nilai
		Disiplin	Toleransi	Percaya diri	Gotong-royong	
1.	AGUS TRI WICAKSONO	20	25	25	20	90
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	25	25	20	25	95
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	20	20	20	25	85
4.	ALMIRA NURMALA DEVI	20	25	25	20	90
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	20	25	20	25	90
6.	ANNISA AZIZIYAH	25	25	20	25	95
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	25	20	20	20	85
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	25	25	20	25	95
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	20	20	25	25	90
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	20	20	20	25	85
11.	DESTIANA D P	20	20	25	20	85
12.	EMILIA NOFISARI	25	25	20	20	90
13.	GALANG HERO SIBARANI	25	25	20	25	95
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	20	20	25	25	90
15.	HENDY DWI SAPUTRA	25	20	25	25	95
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	20	25	20	20	85

17.	M BINTANG K D	20	20	25	25	90
18.	MUHAMMAD RAFI A	20	25	25	20	90
19.	RICO FIRMANSYAH	20	20	20	20	80
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	20	20	20	25	85
21.	SALWA HANIFAH	20	20	20	25	85
22.	SILVIA FITRIANA M	20	20	25	25	90
23.	TANTRA SURADUHITA P	20	20	25	25	90
24.	YASMIN CHUSNA C	25	20	25	25	95

Keterangan:

Skor:

- 4 : Sangat Baik (SB)
- 3 : Baik (B)
- 2 : Cukup (C)
- 1 : Kurang (K)

Keterangan:

- u. Disiplin
 - Indikator:
 - 16) Datang tepat waktu.
 - 17) Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah
 - 18) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- v. Toleransi
 - Indikator:
 - 21) Menghargai pendapat orang lain
 - 22) Bekerjasama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - 23) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - 24) Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- w. Percaya diri
 - Indikator:
 - 16) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
 - 17) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - 18) Tidak canggung dalam bertindak.

- x. Kritis
 - 1) Aktif menanggapi
 - 2) Berargumentasi
 - 3) Sering menyanggah dan mencari solusi

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen :

Soal

1. Jelaskan keadaan alam Jepang!
2. Sebutkan sumber daya alam Jepang!
3. Alasan ekonomi bangsa eropa datang ke amerika serikat!
4. Sebutkan 4 negara bagian britania raya!
5. Apa saja hubungan jerman dengan indonesia!

<i>No</i>	<i>Jawaban</i>	<i>Skor</i>
1	Wilayah Jepang membujur utara-selatan, memiliki ciri iklim musim dg perubahan musim yang jelas. Curah hujannya tinggi	10
2	Hasil pertanian khususnya padi, hasil tambang minyak bumi, timah, seng mangan dll, serta perikanan laut	10
3	Karena bangsa eropa membutuhkan banyak lahan dengan munculnya revolusi industri.	10
4	Inggris, Wales, Skotlandia, Irlandia Utara	10
5	Kerjasama dalam pendidikan riset teknologi dan inovasi	10

Nilai = *Jumlah skor x 2*

c. Penilaian Kompetensi Diskusi (keterampilan)

No.	Nama	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Pemahaman Materi	Nilai Total
1.	AGUS TRI WICAKSONO	3	4	4	11
2.	AISHA SHIFA SALSABILA	4	4	4	12
3.	ALAMSYAH ALIFIA W	3	4	3	10

4.	ALMIRA NURMALA DEVI	4	3	3	10
5.	ANANDA RIFKY SAPUTRA	4	3	3	10
6.	ANNISA AZIZIYAH	3	4	4	10
7.	ANNISA MAYA BISABRINA	4	4	4	12
8.	ASMA' KHOIRUNNISA'	3	3	3	9
9.	AZIZAH DIVA AGUSTIN	3	3	3	9
10.	CAESAR RIFQI ARDANA	3	4	4	11
11.	DESTIANA D P	4	3	3	11
12.	EMILIA NOFISARI	3	4	4	11
13.	GALANG HERO SIBARANI	4	3	3	11
14.	GEGAS AULIA RAHMAH	4	4	4	12
15.	HENDY DWI SAPUTRA	3	3	4	11
16.	IKA DEWI PUSPITA SARI	3	4	3	10
17.	M BINTANG K D	4	3	3	10
18.	MUHAMMAD RAFI A	3	4	4	11
19.	RICO FIRMANSYAH	4	3	3	10
20.	SAJIDA FIRDAUS AVIA	3	3	4	10
21.	SALWA HANIFAH	3	4	3	10
22.	SILVIA FITRIANA M	3	3	3	9
23.	TANTRA SURADUHITA P	4	4	4	12
24.	YASMIN CHUSNA C	4	4	4	12

Indikator

- d. Kemampuan Beragumentasi
 - ✓ Berani mengemukakan pendapat di kelas
 - ✓ Berfikir kritis
- e. Kemampuan Menjawab
 - ✓ Menjawab menggunakan bahasa yang lugas
 - ✓ Jawaban tidak jauh dari materi
 - ✓ Jawaban mengandung sumber
 - ✓ Jawaban bersifat ilmiah

f. Kemampuan Pemahaman Materi

- ✓ Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi yang telah dibahas

Keterangan :

13) Skor rentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

14) Nilai = jumlah nilai dibagi 3

d. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Penilaian Pembelajaran Remedial

a. Teknik : Non Tes

b. Instrumen : (Penugasan) menjawab pertanyaan tentang negara dan Amerika Serikat

2) Penilaian pembelajaran Pengayaan

Mencari materi tentang negara maju Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Jerman kemudian dibandingkan dengan negara Indonesia, di analisa bagaimana memanfaatkan potensi yang ada untuk bisa menjadi negara maju

LAMPIRAN 9.
ULANGAN HARIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas : VII A Mahasiswa PLT : Muhammad Ilyas Sidiq

Nomor		Nama	L/P	PRESENSI
Urut	Induk			
1	11230	AISYAH DWI ANJANI	P	HADIR
2	11231	AMIR SYAIFUDIN	L	HADIR
3	11232	ANDREA DYAH ANUGRAHAENY	P	HADIR
4	11233	ANGELIA INTAN REVALINA	P	HADIR
5	11234	ANNISA AURELLIA NUR RIZQA	P	HADIR
6	11235	ANTA SENA PRATAMA YUDA WICAKSONO	L	HADIR
7	11236	ATIKA ALYANUHA	P	HADIR
8	11237	DERIL PUTRA RIZKI PRATAMA	L	HADIR
9	11238	DEVI LISNAWATI	P	HADIR
10	11239	DEVI NURAINI	P	HADIR
11	11240	DIAN PUSPITA	P	HADIR
12	11241	EVAN GALIH ARDIANTO	L	HADIR
13	11242	FAISAL LUCKY SETYA	L	HADIR
14	11243	FAJAR DWI RAMADHAN	L	HADIR
15	11244	HABIB MUHAMMAD KHADAFI	L	HADIR
16	11245	LUTFI DWI RAHMA	P	HADIR
17	11246	MELINDA DEWI LISTIYANI	P	HADIR
18	11247	MUTIARA AREL AZZAHRA	P	HADIR
19	11248	NANTAKA ADITYA ARDANA	L	HADIR
20	11249	NIKEN AULIA AYUNINGTYAS	P	HADIR
21	11250	NIKEN INDAH JULIANA	P	HADIR
22	11251	RAIHAN ZIDANE EZZAKY	L	HADIR
23	11252	RATIH SULISTYA	P	HADIR
24	11253	RIZKY PRATIWI HANDAYANI	P	HADIR
25	11254	SETYO CATUR NUGROHO	L	HADIR
26	11255	SITI DURROTUL MA'RIFAH	P	HADIR
27	11256	WANDA ERMINA SINTAWATI	P	HADIR
28	11257	WELDA NASTITI WAROKHMAH	P	HADIR

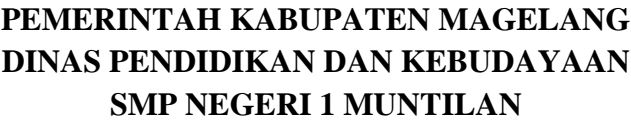
KUNCI JAWABAN KELAS VII

UH 1 DINAMIKA PENDUDUK & KONDISI ALAM INDONESIA

1. B
2. A
3. D
4. A
5. D
6. C
7. A
8. A
9. C
10. A
11. A
12. D
13. D
14. B
15. D
16. A
17. B
18. D
19. B
20. B
21. A
22. D
23. C
24. B
25. D

Esai :

1. Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan dll.
2. Jawab :
 - a. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran
 - b. persebaran penduduk tidak merata
 - c. komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi,
 - d. arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
 - e. menurut kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.
3. Letak geologis adalah letak suatu negara dilihat dari letak lempeng bumi. (ring of fire) Indonesia terletak di 3 (tiga) lempeng bumi yaitu eurasia, indo-australia, pasifik.



LEMBAR JAWAB SISWA
ULANGAN HARIAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas/No.Absen :

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: BAB 1 Dinamika Penduduk & Kondisi Alam Indo
Kelas/Semester	: VII/1
Hari, Tanggal	:
Waktu	:

PILIHAN GANDA

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan berilah tanda (x) pada lembar jawab

- Indonesia dikenal sebagai salah satu negara kepulauan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara
 - 95° BT - 141° BB dan 6° LU - 11° LS
 - 95° BT - 141° BT dan 6° LU - 11° LS
 - 95° BT - 141° BB dan 6° LU - 11° LU
 - 95° BT - 141° BT dan 6° LS - 11° LS
- Garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan disebut
 - Garis bujur
 - Garis lintang
 - Garis ekuator
 - Garis khatulistiwa
- Wilayah Indonesia berbatasan dengan wilayah lainnya. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara adalah
 - Samudra Hindia
 - Papua Nugini dan Samudra Pasifik
 - Timur Leste, Australia, dan Samudra Hindia
 - Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan
- Letak geografis Indonesia sangat strategis, yaitu antara dua benua dan dua samudra. Pengaruh letak geografis Indonesia diantaranya adalah
 - Menjadi jalur lalu lintas perdagangan Internasional
 - Dibagi menjadi tiga waktu, yaitu WIB, WITA, dan WIT
 - Terletak di sekitar khatulistiwa sehingga berada di daerah tropis
 - Lama siang dan malam hamper sama, 12 jam siang dan 12 jam malam

5. Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama. Dibawah ini yang *bukan* termasuk iklim fisik di Indonesia adalah
- Iklim panas
 - Iklim dingin
 - Iklim musim
 - Iklim laut

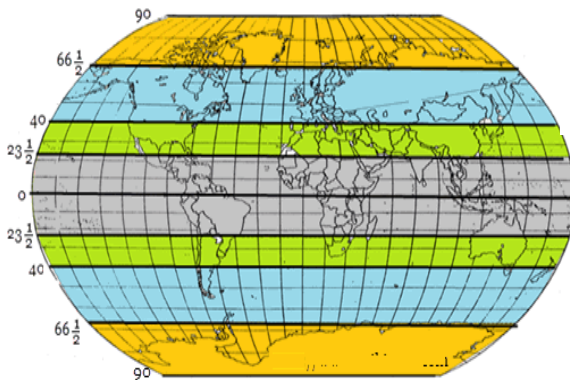
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- | | | |
|---------------|------------------|------------------------|
| 1) Air | 3) Curah Hujan | 5) Penyinaran Matahari |
| 2) Suhu Udara | 4) Keadaan Tanah | |

Berdasarkan pernyataan diatas, unsur-unsur pembentuk cuaca dan iklim adalah

- 1, 2, 3
- 2, 3, 4
- 2, 3, 5
- 3, 4, 5

7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.1 Pembagian Iklim Matahari

Berdasarkan gambar pembagian iklim matahari di samping, Indonesia berada pada daerah iklim tropis yang terletak antara

- $0^{\circ} - 23,5^{\circ}$ LU/LS
 - $23,5^{\circ}$ LU/LS – 40° LU/LS
 - 40° LU/LS – $66,5^{\circ}$ LU/LS
 - $66,5^{\circ}$ LU/LS – 90° LU/LS
8. Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April). Angin muson yang bergerak dari Samudera Pasifik menuju wilayah Indonesia adalah angin muson
- Barat
 - Timur
 - Utara
 - Selatan
9. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya tekanan udara antara samudra dan benua. Dampak dari angin muson timur adalah
- Tidak kekurangan sumber air
 - Hasil panen semakin meningkat
 - Petani mengalami musim paceklik
 - Tumbuhan semakin subur, lebat, indah
10. Salah satu bentuk muka bumi di Indonesia adalah dataran rendah, yang berarti
- Bagian permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m dpal
 - Bagian permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya
 - Bagian permukaan bumi yang datar dan memiliki ketinggian lebih dari 400 m dpal
 - Bagian permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya dengan ketinggian lebih dari 600 m dpal
11. Petani dan nelayan adalah aktivitas penduduk berdasarkan keadaan muka bumi di daerah
- Dataran rendah
 - Bukit dan perbukitan
 - Dataran tinggi
 - Gunung dan pegunungan
12. Potensi bencana alam yang dapat terjadi di daerah perbukitan adalah
- Tsunami
 - Gunung meletus

- b. Banjir

d. Longsor
13. Dataran tinggi di Indonesia berkembang yang didukung oleh aktivitas penduduknya yang bekerja sebagai petani dan pekebun. Jenis komoditas di dataran tinggi adalah
- a. Padi, jagung,

c. Ubi, bawang merah

b. Cengkeh, mangga

d. Strawberry, sayuran
14. Sebagian gunung di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Dibawah ini yang merupakan gunung berapi yang masih aktif adalah
- a. Gunung Merbabu

c. Gunung Tangkuban Perahu

b. Gunung Merapi

d. Gunung Gunung Sumbing
15. Flora Indo-Malayan disebut juga sebagai flora kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang termasuk dalam kelompok flora Indo-Malayan atau kawasan Indonesia Barat adalah
- a. Sumatra, Bali, Maluku

c. Jawa, Bali, Nusa Tenggara

b. Kalimantan, Jawa, Papua

d. Sumatra, Kalimantan, Jawa
16. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa

4) Terdapat berbagai jenis nangka

2) Jenis meranti-merantian hanya sedikit

5) Terdapat berbagai jenis rotan

3) Banyak terdapat tumbuhan sagu
- Karakteristik flora yang ada di Indonesia Timur atau Indo-Australian yaitu
- a. 1, 2, 3

c. 2, 3, 4

b. 1, 3, 4

d. 3, 4, 5
17. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Barat dengan fauna Indonesia Tengah disebut
- a. Garis Wallace

c. Garis Lintang

b. Garis Weber

d. Garis Bujur
18. Mamalia berukuran besar dan kebanyakan berwarna gelap merupakan ciri-ciri fauna bagian Barat. Contoh fauna Indonesia bagian Barat adalah
- a. Anoa, Walabi, Orang Utan

c. Komodo, Nuri, Gajah Sumatra

b. Cendrawasih, Harimau, Jalak

d. Gajah, Badak Bercula Satu, Banteng
19. Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan. Dibawah ini yang merupakan karakteristik fauna Indonesia Tengah adalah
- a. Mamalia berukuran besar

c. Terdapat hewan pemanjat berkantung

b. Termasuk hewan endemic

d. Berbagai jenis burung dengan bulu warna-warni
20. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Nama Fauna	Asal Fauna
1.	Gajah Sumatra	Barat
2.	Trenggiling	Barat
3.	Kuda	Tengah
4.	Komodo	Tengah
5.	Kelelawar	Timur

- Berdasarkan tabel diatas, yang termasuk fauna yang dilindungi adalah
- a. 1 dan 3

c. 2 dan 4

b. 1 dan 4

d. 4 dan 5

21. Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh faktor natalitas (kelahiran), Mortalitas (kematian), dan perpindahan (migrasi) adalah....
- Dinamika Penduduk
 - Komposisi Penduduk
 - Persebaran penduduk
 - Perkembangan penduduk
22. Salah satu cara atau upaya pemerintah dalam pemerataan jumlah penduduk indonesia supaya seimbang sehingga seluruh potensi bangsa indonesia dapat dikembangkan secara optimal adalah....
- Urbanisasi
 - Imigrasi
 - Emigrasi
 - Transmigrasi
23. Akibat dari usia belum produktif dan tidak produktif lebih banyak dari usia produktif adalah....
- Tingkat pengangguran banyak
 - Kualitas SDM rendah
 - Angka ketergantungan tinggi
 - Tingkat kemiskinan meningkat
24. Rumah adat Musalaki berasal dari provinsi....
- Sumatera Barat
 - Nusa Tenggara Timur
 - Kalimantan Barat
 - Sulawesi Tengah
25. Upaya paling tepat yang harus kita lakukan untuk melestarikan keanekaragaman budaya bangsa indonesia supaya tidak hilang termakan modernisasi adalah....
- Menggunakan pakaian adat
 - Memakai batik ketika hari besar
 - Mempelajari tari-tarian di sanggar tari
 - Berlatih menari untuk mengetahui jenis tarian di setiap daerah.

ESAI

- Apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk?
- Sebutkan 3 akibat dari pertumbuhan penduduk yang sangat cepat?
- Apa yang dimaksud letak geologis? Bagaimana letak geologis indonesia.

=== Selamat Mengerjakan ===



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN**

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

KUNCI JAWABAN UH 1 IPS KELAS IX

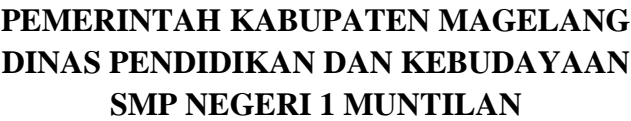
Pilihan Ganda :

1. D
2. D
3. A
4. D
5. C
6. C
7. C
8. D
9. B
10. D
11. A
12. D
13. B
14. A
15. B
16. C
17. A
18. D
19. B
20. C

Esai :

1. Jawaban :
 - a. Pendapatan perkapita yang tinggi.
 - b. Tingkat kemiskinan rendah
 - c. Laju pertumbuhan penduduk rendah
 - d. Tingkat pendidikan penduduk tinggi
 - e. Kemajuan Teknologi yang tinggi
 - f. Keadaan Sosial Budaya
 - g. Industrialisasi berkembang pesat
2. Jawaban :
 - a. Penduduk di negara maju berpandangan bahwa banyak anak akan menghambat kariernya.
 - b. Laki-laki dan perempuan umumnya memiliki kesibukan sehingga mengurangi kesempatan untuk memiliki anak dalam jumlah yang besar.
 - c. Rata-rata usia menikah relatif tinggi sehingga kemungkinan memiliki banyak anak terbatas.
 - d. Pelayanan kesehatan sangat memadai.

3. Jawaban :
- a. Gandum
 - b. Mesin Pabrik
 - c. Produk IT
 - d. Makanan Olahan



LEMBAR JAWAB SISWA
ULANGAN HARIAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas/No.Absen :

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D

Esai :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Buku Siswa K13 BAB 1 Sub F & G
Kelas/Semester : IX/1
Hari, Tanggal :
Sifat : *Closebook*
Waktu :

Petunjuk :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan berilah tanda (x) pada lembar jawab yang sudah disediakan.

1. Ukuran standar hidup satu negara yang diperoleh dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduknya adalah....
 - a) Laju pertumbuhan penduduk
 - b) Laju pembangunan penduduk
 - c) Pendapatan nasional
 - d) Pendapatan per kapita
2. Perhatikan hal-hal dibawah ini :
 1. Laju pertumbuhan penduduk tinggi
 2. Pendapatan per kapita tinggi
 3. Angka harapan hidup rendah
 4. Tingkat kemiskinan rendah
 5. Pola pikir masyarakat logis
 6. Industrialisasi berkembang pesat

Yang termasuk karakteristik negara maju adalah

- a) 1,2,3,4
 - b) 1,2,4,5
 - c) 2,3,4,6
 - d) 2,4,5,6
3. Negara-negara di dunia dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu....
- a) Negara maju, negara berkembang, negara miskin
 - b) Negara maju, negara berkembang, negara kaya
 - c) Negara maju, negara berkembang, negara adidaya
 - d) Negara maju, negara berkembang, negara adikuasa
4. Batas utara negara jepang adalah....
- a) Laut Jepang
 - b) Korea Utara
 - c) Cina
 - d) Samudera Pasifik
5. Pegunungan yang membentang di bagian timur Amerika Serikat yang posisinya hampir sejajar dengan Samudera Atlantik sejauh 2.400 km adalah pegunungan....
- a) Alpen
 - b) Rocky
 - c) Apalachia
 - d) Rhein
6. Inggris dibagi menjadi 4 negara bagian yaitu skotlandia, wales, england dan irlandia utara. Negara yang berbatasan langsung dengan laut utara disebelah timur adalah....
- a) England dan Irlandia utara
 - b) Skotlandia dan Wales
 - c) England dan Skotlandia
 - d) Irlandia utara dan Wales
7. Sungai yang menjadi sarana dan prasarana transportasi untuk mengangkut hasil pertambangan dan industri di jerman adalah....
- a. Sungai Zugspitze
 - b. Sungai Harz
 - c. Sungai Rhein
 - d. Sungai Thuringe
8. Pada abad ke 16 keadaan seluruh masyarakat di dunia relatif sama. Namun sejak terjadinya revolusi industri pada abad ke 17 mengakibatkan perkonomian negara-negara di Eropa berkembang pesat yang dipelopori oleh negara
- a) Belanda
 - b) Perancis
 - c) Amerika Serikat
 - d) Inggris

9. Dilihat dari segi ekonomi, sebagian besar penduduk Negara maju bekerja pada sektor ...
- a) Perdagangan
 - b) Industri
 - c) Jasa
 - d) Pertanian
10. Negara maju pada umumnya memiliki perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah maju. Salah satunya ditunjang dengan kualitas pendidikan yang baik. Negara yang memiliki kualitas dan sistem pendidikan terbaik di dunia adalah ...
- a) Irlandia
 - b) Swedia
 - c) Australia
 - d) Finlandia
11. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Banyak tenaga ahli
 - 2) Angka kematian bayi rendah
 - 3) Angka usia harapan hidup diatas 75 tahun
 - 4) Tingkat pengangguran tinggi
 - 5) Banyak pengeluaran kesehatan
- Pernyataan diatas merupakan kualitas penduduk Negara maju yaitu ...
- a) 1, 2, 3
 - b) 1, 3, 4
 - c) 2, 4, 5
 - d) 3, 4, 5
12. Di Negara maju umumnya angka kematian bayi dan ibu melahirkan rendah. Hal ini disebabkan oleh ...
- a) Jaminan kesehatan
 - b) Penduduk berpendidikan tinggi
 - c) Tidak mampu membeli pelayanan kesehatan
 - d) Penduduk mampu membeli makanan yang bergizi
13. Jepang memiliki beberapa kelemahan seperti miskin sumber daya alam, wilayahnya sering diguncang bencana alam, dan wilayahnya sempit. Namun mampu menjadi negara maju. Dibawah ini yang bukan faktor penyebab Jepang menjadi Negara maju adalah ...
- a) Penguasaan teknologi tinggi
 - b) Pendapatan bertumpu pada industri primer
 - c) Banyaknya pelabuhan untuk ekspor dan impor
 - d) Produktivitas dan budaya kerja tinggi
14. Perhatikan peta batas persebaran Negara maju dan Negara berkembang dibawah ini!



Sumber: Atlas Lengkap, 2001

Berdasarkan peta diatas, Negara maju sebagian besar berada pada bumi bagian utara. Sedangkan Negara berkembang berada pada lingkaran bumi bagian selatan, kecuali ...

- a) Singapura
- b) Brunei Darussalam
- c) Timor-Timor
- d) Indonesia

15. Yang dimaksud dengan Negara berkembang adalah...

- a) Negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup rendah
- b) Negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan
- c) Negara yang masih mendasarkan tiang perekonomiannya pada sektor industri
- d) Negara yang rakyatnya memiliki tingkat pendidikan, kesehatan dan kualitas penduduk tinggi

16. Perhatikan ciri-ciri berikut:

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1) Pendapatan perkapita rendah | 4) Pertumbuhan penduduk rendah |
| 2) Angka harapan hidup rendah | 5) Intensitas mobilitas tinggi |
| 3) Sangat bergantung pada alam | 6) Tingkat pengangguran tinggi |

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan ciri-ciri Negara berkembang yaitu ...

- | | |
|---------------|---------------|
| a) 1, 2, 3, 4 | c) 1, 2, 3, 6 |
| b) 2, 3, 4, 5 | d) 2, 4, 5, 6 |

17. Negara berkembang masih memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi sumber daya alam yang ada belum dapat digali secara optimal. Hal ini disebabkan oleh ...

- a) Kurangnya tenaga ahli
- b) Tidak maksimalnya upaya pemerintah
- c) Biaya pengolahan sumber daya alam mahal

- d) Banyak pengusaha swasta yang mengambil alih
18. Bila dibandingkan dengan negara maju, pendidikan di negara berkembang masih tertinggal. Pendidikan di India dapat dilihat dari angka melek huruf pada tahun 2003 yang baru mencapai 56%. Upaya pemerintah India untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan ...
- a) Membangun sekolah-sekolah di perkotaan
 - b) Meningkatkan kualitas siswa
 - c) Meningkatkan anggaran pendidikan
 - d) Menyelenggarakan pendidikan secara gratis
19. China memiliki Pendapatan Nasional tinggi, namun tidak dapat dimasukkan sebagai negara maju karena ...
- a) Bertumpu pada sektor industri primer
 - b) Beban ekonomi negara tinggi
 - c) Pendapatan perkapita tinggi
 - d) Pertumbuhan penduduk rendah
20. Lingkungan fisik sangat berpengaruh terhadap keadaan suatu negara. Negara yang terletak di wilayah tropis tentu memiliki lingkungan fisik yang jauh berbeda dengan di wilayah subtropis dan wilayah kutub. Perbedaan tersebut dalam hal ...
- a) Pola pikir masyarakat
 - b) Kekayaan budaya atau kultur
 - c) Sumber daya alam
 - d) Kemajuan pendidikan

Esai :

1. Suatu negara dikelompokkan sebagai negara maju atau negara berkembang didasarkan kriteria tertentu. Sebutkan 5 kriteria negara maju!
2. Dari berbagai data dan sumber yang ada, suatu negara menunjukkan adanya kecenderungan mengalami gejala penurunan laju pertumbuhan penduduk. Salah satunya adalah negara Jepang yang mengalami angka pertumbuhan penduduknya negatif artinya jumlah penduduknya mengalami penurunan. Mengapa demikian? Sebutkan 3 alasannya!
3. Sebutkan 5 ekspor Inggris ke Indonesia!

=== Selamat Mengerjakan ===



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas : IX A Mahasiswa PLT : Muhammad Ilyas Sidiq

Nomor		Nama	L/P	PRESENSI
Urut	Induk			
1	10898	AGUS TRI WICAKSONO	L	HADIR
2	10899	AISHA SHIFA SALSABILA	P	HADIR
3	10900	ALAMSYAH ALIFIA WIJAYA	L	HADIR
4	10901	ALMIRA NURMALA DEVI	P	HADIR
5	10902	ANANDA RIFKY SAPUTRA	L	HADIR
6	10903	ANNISA AZIZIYAH	P	HADIR
7	10904	ANNISA MAYA BISABRINA	P	HADIR
8	10905	ASMA' KHOIRUNNISA'	P	HADIR
9	10906	AZIZAH DIVA AGUSTIN	P	HADIR
10	10907	CAESAR RIFQI ARDANA	L	HADIR
11	10908	DESTIANA DWIRIDHANINGSIH PAMBUDI	P	HADIR
12	10909	EMILIA NOFISARI	P	HADIR
13	10910	GALANG HERO SIBARANI	L	HADIR
14	10911	GEGAS AULIA RAHMAH	P	HADIR
15	10912	HENDY DWI SAPUTRA	L	HADIR
16	10913	IKA DEWI PUSPITA SARI	P	HADIR
17	10914	MUHAMMAD BINTANG KUSUMA DEWA	L	HADIR
18	10915	MUHAMMAD RAFI ADIPRATAMA	L	HADIR
19	10916	RICO FIRMANSYAH	L	HADIR
20	10917	SAJIDA FIRDAUS AVIA	P	HADIR
21	10918	SALWA HANIFAH	P	HADIR
22	10919	SILVIA FITRIANA MANDASARI	P	HADIR
23	10920	TANTRA SURADUHITA PRAYITNO	P	HADIR
24	10921	YASMIN CHUSNA CHAIRUNNISA	P	HADIR

LAMPIRAN 10.

KALENDER PENDIDIKAN

**PENJABARAN KALENDER AKADEMIK
SMP/MTs TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

BULAN	JUNI 2017						Hari Efektif	Tanggal	Kegiatan
HARI	9								
MINGGU		4	11	18	25			01 Juni 2017	Peringatan Hari Lahir Pancasila
SENIN		5	12	19	26		1	5-10 Juni 2017	Penilaian Akhir Semester Genap/Kenaikan Kelas
SELASA		6	13	20	27		1	12-16 Juni 2017	Persiapan Penyerahan Buku Rapor Semester Genap
RABU		7	14	21	28		1	17-Jun	Penyerahan Buku Rapor Semester Genap
KAMIS	1	8	15	22	29		2	19-21 Jun	PPDB
JUM'AT	2	9	16	23	30		2	22-Jun	Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru
SABTU	3	10	17	24			2	19 Juni - 15 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017
								25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri 1438 H (1 Syawal 1438 H)
								23,24,27,28 Juni 2017	Cuti Bersama
								Bulan Juni 2017	Pemantauan SNP oleh Pengawas

BULAN	Jul-17						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	13								
MINGGU		2	9	16		30			

					23				
SENIN			10	17	24	31	3	3-5 Juli	Daftar Ulang
SELASA			11	18	25		2	17-19 Juli	MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)
RABU			12	19	26		2	10-15 Jul	EDS tahun Pelajaran 2016/2017, RKS, RKT/RKAS 2017/2018
KAMIS			6	13	20	27	2	10-15 Jul	Review/Penyusunan KTSP, Silabus, RPP dan Perangkat lain
JUMAT			7	14	21	28	2	23-Jul	Hari Anak Nasional
SABTU	1	8	15	22	29		2	17-Jul	Hari Pertama Masuk sekolah

BULAN	Agu-17						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	26								
MINGGU		6	13	20	27				
SENIN		7	14	21	28		4	14-Agu	Upacara HUT Pramuka
SELASA	1	8	15	22	29		5	17-Agu	HUT Kemerdekaan RI ke 72
RABU	2	9	16	23	30		5	Agustus	Pemantauan & Supervisi Pembelajaran
KAMIS	3	10	17	24	31		4	19-Agu	Gebyar Budaya
JUMAT	4	11	18	25			4		
SABTU	5	12	19	26			4		

BULAN	Sep-17						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	24								
MINGGU		3	10	17	24				
SENIN		4	11	18	25		4	01-Sep	Hari Raya Idul Adha 1438 H
SELASA		5	12	19	26		4	09-Sep	Hari Olah Raga Nasional
RABU		6	13	20	27		4	21-Sep	Tahun Baru Islam 1439 H
KAMIS		7	14	21	28		3	25-30 Sept	Penilaian Tengah Semester Gasal
JUMAT	1	8	15	22	29		4	16-Sep	Seminar dan Karya Ilmiah Bidang Kebudayaan
SABTU	2	9	16	23	30		5		

BULAN	Okt-17						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	26								
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		5	01-Okt	Hari Kesaktian Pancasila
SELASA	3	10	17	24	31		5	2-5 Okt	Jeda Tengah Semester Gasal/Geguritan/Panembromo
RABU	4	11	18	25			4	28-Okt	Peringatan Hari Sumpah Pemuda
KAMIS	5	12	19	26			4	Okt	PKG/PKKS dan Evaluasi Pembelajaran

JUMAT	6	13	20	27			4	Okt	Bulan Bahasa Indonesia
SABTU	7	14	21	28			4		

BULAN	Nov-17						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	26								
MINGGU		5	12	19	26				
SENIN		6	13	20	27		4	10-Nov	Peringatan Hari Pahlawan
SELASA		7	14	21	28		4	25-Nov	Hari Guru Nasional/HUT PGRI
RABU	1	8	15	22	29		5	29-Nov	HUT KORPRI
KAMIS	2	9	16	23	30		5	Nov	PKG/PKKS dan Evaluasi Pembelajaran
JUMAT	3	10	17	24			4	ming V Nov	Pelaporan Hasil PKG/PKKS/Pemantauan-Supervisi-Evaluasi
SABTU	4	11	18	25			4		

BULAN	Des-17						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	12								
MINGGU		3	10	17	24	31			
SENIN		4	11	18	25		2	01-Des	Maulid Nabi Muhammad SAW
SELASA		5	12	19	26		2	4-9 Des	Penilaian Akhir Semester Gasal

RABU		6	13	20	27		2	16-Des	Pembagian Rapor
KAMIS		7	14	21	28		2	25-Des	Natal
JUMAT	1	8	15	22	29		2	18-30 Des	Libur akhir Semester Gasal
SABTU	2	9	16	23	30		2	18-19 Des	Laporan Pencapaian Hasil Belajar (Rentang Nilai) ke DISDIKBUD

BULAN	Jan-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	26								
MINGGU		7	14	21	28				
SENIN	1	8	15	<div>22</div>	29		4	01-Jan	Tahun Baru 2018
SELASA	2	9	16	<div>23</div>	30		5	02-Jan	Awal Semester Genap, Penyusunan SKP
RABU	3	10	17	<div>24</div>	31		5	06-Jan	Bedah Kisi-kisi UN I
KAMIS	4	11	18	<div>25</div>			4	22-25 Jan	UCO Rayon I
JUMAT	5	12	19	26			4	Jan	Pemantauan & Supervisi Proses Pembelajaran
SABTU	6	13	20	27			4		Verifikasi Hasil PKG/PKKS

BULAN	Feb-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	23								
MINGGU			11	18	25				

		4							
SENIN		5	12	19	26		4	5-10 Feb	Verifikasi Soal Ujian Sekolah dan Praktik
SELASA		6	13	20	27		4	12-15 Feb	TPM I
RABU		7	14	21	28		4	16-Feb	Tahun Baru Imlek
KAMIS	1	8	15	22			4	17-Feb	OSN
JUMAT	2	9	16	23			3	19-27 Feb	Ujian Praktik
SABTU	3	10	17	24			4		

BULAN	Mar-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	14								
MINGGU		4	11	18	25			5-8 Mar	UCO Rayon II/Tengah Semester Genap
SENIN		5	12	19	26		2	12-15 Mar	Jeda Tengah Semester Genap
SELASA		6	13	20	27		2	12-14 Feb	POPDA
RABU		7	14	21	28		2	17-Mar	Hari Raya Nyepi
KAMIS	1	8	15	22	29		3	22-Mar	HUT Kota Mungkid
JUMAT	2	9	16	23	30		3	26-29 Mar	UCO SR
SABTU	3	10	17	24	31		2	30-Mar	Wafat Isa Al Masih

31-Mar	O2SN
--------	------

BULAN	Apr-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	12								
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		2	2-5 April	TPM II
SELASA	3	10	17	24			1	07-Apr	Rencana Pelaksanaan FLS2N/OLSN
RABU	4	11	18	25			1	14-Apr	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
KAMIS	5	12	19	26			1	16-18 Apr	USBN SMP/MTs
JUMAT	6	13	20	27			4	23-26 Apr	UN Utama SMP/MTs
SABTU	7	14	21	28			3	9-11 Apr	US Teori

BULAN	Mei-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	6								
MINGGU		6	13	20	27			01-Mei	Hari Buruh 2 Mei Hardiknas
SENIN		7	14	21	28		1	7-11 Mei	Perkiraan Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB Utama
SELASA	1	8	15	22	29		1	10-Mei	Kenaikan Isa Al Masih
RABU	2	9	16	23	30		1	14-17 Mei	Libur Awal Puasa/Perkiraan Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB Susulan

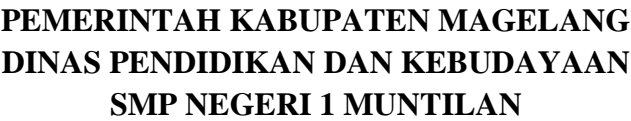
KAMIS	3	10	17	24	31		1	17-Mei	Awal Puasa / 20 Mei Harkitnas
JUMAT	4	11	18	25			1	20-Mei	Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
SABTU	5	12	19	26			1	29-Mei	Hari Raya Waisak

								21-26 Mei	Penilaian Akhir Tahun
BULAN	Jun-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	-								
MINGGU		3	10	17	24				
SENIN		4	11	18	25			01-Jun	Peringatan Hari Lahir Pancasila
SELASA		5	12	19	26			09-Jun	Penyerahan Buku Rapor Semester Genap
RABU		6	13	20	27			15-16 Jun	Hari Raya Idul Fitri
KAMIS		7	14	21	28			11-21 Jun	Libur Sebelum-sesudah Hari Raya Idul Fitri
JUMAT	1	8	15	22	29			11-30 Jun	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2017/2018
SABTU	2	9	16	23	30			25-27 Jun	Perkiraan PPDB tahun pelajaran 2018/2019

BULAN	Jul-18						Hari Efektif	tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	14								
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		3	2-14 Jul	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2017/2018
SELASA	3	10	17	24	31		3		
RABU	4	11	18	25					

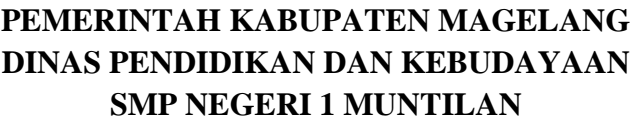
							2		
KAMIS	5	12	19	26			2		
JUMAT	6	13	20	27			2		
SABTU	7	14	21	28			2		

LAMPIRAN 11.
ANALISIS NILAI



Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran : 2017/2018
Kelas : VII A Mahasiswa PLT : Muhammad Ilyas Sidiq

Nomor		Nama	L/P	UH
Urut	Induk			
1	11230	AI SYAH DWI ANJANI	P	75
2	11231	AMIR SYAIFUDIN	L	80
3	11232	ANDREA DYAH ANUGRAHAENY	P	78
4	11233	ANGELIA INTAN REVALINA	P	93
5	11234	ANNISA AURELLIA NUR RIZQA	P	67
6	11235	ANTA SENA PRATAMA YUDA WICAKSONO	L	78
7	11236	ATIKA ALYANUHA	P	67
8	11237	DERIL PUTRA RIZKI PRATAMA	L	83
9	11238	DEVI LISNAWATI	P	80
10	11239	DEVI NURAINI	P	80
11	11240	DIAN PUSPITA	P	85
12	11241	EVAN GALIH ARDIANTO	L	60
13	11242	FAISAL LUCKY SETYA	L	72
14	11243	FAJAR DWI RAMADHAN	L	80
15	11244	HABIB MUHAMMAD KHADAFI	L	68
16	11245	LUTFI DWI RAHMA	P	78
17	11246	MELINDA DEWI LISTIYANI	P	85
18	11247	MUTIARA AREL AZZAHRA	P	80
19	11248	NANTAKA ADITYA ARDANA	L	83
20	11249	NIKEN AULIA AYUNINGTYAS	P	72
21	11250	NIKEN INDAH JULIANA	P	73
22	11251	RAIHAN ZIDANE EZZAKY	L	80
23	11252	RATIH SULISTYA	P	78
24	11253	RIZKY PRATIWI HANDAYANI	P	82
25	11254	SETYO CATUR NUGROHO	L	57
26	11255	SITI DURROTUL MA'RIFAH	P	82
27	11256	WANDA ERMINA SINTAWATI	P	65
28	11257	WELDA NASTITI WAROKHMAH	P	85



Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX A

Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mahasiswa PLT : Muhammad Ilyas Sidiq

Nomor		Nama	L/P	NILAI UH
Urut	Induk			
1	10898	AGUS TRI WICAKSONO	L	74
2	10899	AISHA SHIFA SALSABILA	P	48
3	10900	ALAMSYAH ALIFIA WIJAYA	L	86
4	10901	ALMIRA NURMALA DEVI	P	68
5	10902	ANANDA RIFKY SAPUTRA	L	62
6	10903	ANNISA AZIZIYAH	P	84
7	10904	ANNISA MAYA BISABRINA	P	66
8	10905	ASMA' KHOIRUNNISA'	P	88
9	10906	AZIZAH DIVA AGUSTIN	P	74
10	10907	CAESAR RIFQI ARDANA	L	66
11	10908	DESTIANA DWIRIDHANINGSIH PAMBUDI	P	74
12	10909	EMILIA NOFISARI	P	86
13	10910	GALANG HERO SIBARANI	L	76
14	10911	GEGAS AULIA RAHMAH	P	72
15	10912	HENDY DWI SAPUTRA	L	52
16	10913	IKA DEWI PUSPITA SARI	P	86
17	10914	MUHAMMAD BINTANG KUSUMA DEWA	L	52
18	10915	MUHAMMAD RAFI ADIPRATAMA	L	86
19	10916	RICO FIRMANSYAH	L	74
20	10917	SAJIDA FIRDAUS AVIA	P	66
21	10918	SALWA HANIFAH	P	60
22	10919	SILVIA FITRIANA MANDASARI	P	64
23	10920	TANTRA SURADUHITA PRAYITNO	P	72
24	10921	YASMIN CHUSNA CHAIRUNNISA	P	90

LAMPIRAN 12.
HASIL KERJA SISWA

HASIL KERJA SISWA

ULANGAN HARIAN

93



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

LEMBAR JAWAB SISWA ULANGAN HARIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

2

Nama : Angelia Intan P.

Kelas/No.Absen : VII A / 04

2

1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

11.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
12.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

21.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
22.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

22 + 15

37

Esai :

1) Komposisi penduduk adalah :

Pengelompokan penduduk berdasarkan

1. usia
2. Jenis kelamin
3. Agama
4. Pendidikan
5. Mata pencaharian
6. Tempat tinggal

5

2) a. Banyak pengangguran
b. Kepadatan penduduk tinggi
c. Tingkat urbanisasi tinggi

d. Masalah kesehatan

5

3) Letak geologis adalah letak suatu wilayah yang ditinjau dari struktur batuan dan tanah

Letak geologis Indonesia

1) terletak pada 3 pertemuan lempeng dunia

- a. lempeng eurasi
- b. Indo-australia
- c. lempeng pasifik

5

2) terletak pada 2 pegunungan di dunia

- a. Peg. Mediterania
- b. Peg. Sirkum pasifik



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUNTILAN

Jalan Pemuda Nomor 161, Phone (0293) 587021 Muntilan Kabupaten Magelang

90

LEMBAR JAWAB SISWA
ULANGAN HARIAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Yasmin Chusna Chairunisa

Kelas/No.Absen : 1XA / 24

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D

15 + 30

Esai :

- 5 kriteria negara maju : Pendapatan per kapita yang tinggi ; tingkat kemiskinan yang rendah ; laju pertumbuhan penduduk yang rendah ; tingkat pendidikan penduduk yang tinggi ; Industrialisasi yang berkembang pesat ; kemajuan teknologi. W
- Alasan jumlah penduduk mengalami penurunan karena :
 - masyarakat Jepang yang sibuk bekerja sehingga kesempatan memiliki anak banyak sedikit W
 - masyarakat Jepang menganggap bahwa memiliki anak banyak dapat mengganggu pekerjaan dan merepotkan.
 - masyarakat yang berpendidikan tinggi sehingga mereka sibuk di karier dan pendidikan daripada menikah
 - jaminan kesehatan yang memadai
- Ekspor Inggris ke Indonesia : gandum ; makanan olahan , mesin-mesin , ~~produk IT~~ produk IT , suku cadang. W

LAMPIRAN 13.
DOKUMENTASI

Gambar 1. Dokumentasi PLT UNY 2017



Gambar 2. Penerjunan di SMP N 1 Muntilan



Gambar 3. Penguatan pendidikan karakter



Gambar 4. Classmeeting



Gambar 5. Mengajar Mandiri



Gambar 6. Bersih Lingkungan dan Kali Muntilan



Gambar 7. Apresiasi Seni & Perpisahan UNNES



Gambar 8. Apel Guru & Murid



Gambar 9. Perpisahan PLT UNY 2017



Gambar 10. Foto dengan siswa

